PT **Astra Agro** Lestari Tbk

Prosper with the Nation



REINFORCING SUSTAINABILITY

LAPORAN TAHUNAN

2024

ANNUAL REPORT



Reinforcing Sustainability

Menumbuhkan komitmen yang kuat untuk membentuk masa depan yang lebih baik dengan mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. **Sejahtera Bersama Bangsa.**

Foster a strong commitment to shape a better future by driving innovation, improving efficiency, and creating a safe, and inclusive work environment. **Prosper with The Nations**.

DAFTAR ISI
Contents

Prawacana
Preface
Daftar Isi 4
Contents

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

Kerangka Keberlanjutan Astra Agro & Astra Agro Sutainability Aspirations 8
Astra Agro Sustainability Framework & Astra Agro Sustainability Aspirations
Ikhtisar Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 14
Stock Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Operasional 15
Operational Performance Highlights
Peristiwa Penting 2024 17
Event Highlights 2024

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioner's Report
Dewan Komisaris 26
Board of Commissioner's
Laporan Direksi 28
Board of Director's Report
Direksi 44
Board of Director's
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Direksi dan Dewan Komisaris 46
Statement of Responsibility of 2024 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Perseroan 50
Company Information
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk 51
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile
Bidang Usaha 53
Line of Business
Jejak Langkah 54
Milestones
Area Operasional 56
Operational Area
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan 58
Vision, Mission, and Corporate Culture
Struktur Organisasi 60
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 62
Board of Commissioner's Profile
Profil Direksi 66
Board of Director's Profile
Sumber Daya Manusia 74
Human Resources
Komposisi Pemegang Saham 82
Shareholders Composition
Kronologi Penerbitan Saham 83
Chronology of Stock Listing
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 84
Chronology of Other Listing Securities
Entitas Anak 85
Subsidiaries
Struktur Grup Perusahaan 87
Company Group Structure
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 88
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Penghargaan 2024 89
Awards 2024
Informasi pada Situs Web Perusahaan 90
Information on Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 94
Industry Review
Tinjauan Operasional 96
Operational Review
Tinjauan Fungsi Pendukung 104
Review of Supporting Functions
Tinjauan Keuangan 106
Financial Review
- Laporan Posisi Keuangan 106
  Statement Financial Position
- Laporan Laba Rugi 108
  Profit and Loss Statement
- Arus Kas 109
  Cash Flow
- Utang dan Struktur Modal 110
  Debts and Capital Structure
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 111
  Material Commitment for Capital Goods Investment
- Investasi Barang Modal 111
  Capital Expenditure
- Prospek dan Rencana Strategis 2025 111
  Prospects and Strategic Plans for 2025
- Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham 114
  Dividends Policy and Cash Dividends per Share

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 118
Good Corporate Governance Principles
- *Self-Assessment* Penerapan GCG 2024 118
  GCG Practices Self-Assessment 2024
- Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2023 dan 2024 119
  Measurement of GCG Implementation in 2023 and 2024

Rapat Umum Pemegang Saham 120
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 129
Board of Commissioners
Direksi 135
Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 141
Remuneration Policy of the Board of Commisioners and Directors
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 143
Committees Under the Board Of Commissioners
- Komite Audit 143
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 150
  Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 155
Corporate Secretary
Divisi Audit Internal 157
Internal Audit Division
Audit Eksternal 162
External Audit
Kepatuhan Hukum 162
Legal Compliance
Sistem Pelaporan Pelanggaran 163
Whistleblowing System
Akses Informasi dan Data Perusahaan 164
Access to Company's Information and Data
Kode Etik dan Budaya Perusahaan 167
Code of Conduct and Corporate Culture
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 169
GCG Implementation

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements





01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KERANGKA KEBERLANJUTAN ASTRA AGRO & ASTRA AGRO SUSTAINABILITY ASPIRATIONS

ASTRA AGRO SUSTAINABILITY FRAMEWORK & ASTRA AGRO SUSTAINABILITY ASPIRATIONS

Astra Agro berkomitmen menjadi perusahaan berkelanjutan melalui Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 dengan memiliki 12 aspirasi yang tertuang dalam strategi *Triple-P Roadmap*, yaitu *Portfolio*, *People*, dan *Public Controbution* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) selaku *key enabler* Perseroan.

Astra Agro is committed to have a sustainable company through Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 by having 12 aspirations contained in the Triple-P Roadmap strategy, namely Portfolio, People, and Public Contribution with Good Corporate Governance (GCG) as the Company's key enabler.

Strategi Triple-P Roadmap Astra Agro: Kerangka Keberlanjutan Astra Agro's Triple-P Roadmap Strategy: Sustainability Framework	
Tujuan | Goal	**Sejahtera Bersama Bangsa** | Prosper with The Nation
Visi | Vision	**Menjadi Perusahaan Agribisnis Paling Produktif dan Inovatif di Dunia** | To be The Most Productive and Innovative Agribusiness Company in The World
Strategi Triple-P | Triple-P Strategy	Portfolio  People  Public Contribution 
Key Enabler | Key Enabler	Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Pemerintah • Laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dan Peraturan Nasional • Mempelajari mekanisme dan penerapan penetapan harga karbon internal Good Corporate Governance • GCG Implementation a line with Government Regulation • Sustainability report based on GRI standard and National Regulation • Studying mechanism and implementation of internal carbon pricing
Landasan Utama | Core Foundation	Catur Dharma serta Sapta Budaya Astra Agro Catur Dharma and Sapta Budaya Astra Agro

ASTRA AGRO SUSTAINABILITY ASPIRATIONS 2030

Strategi Triple-P Roadmap
Triple-P Roadmap Strategy

Portfolio

- **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca**
  Menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar dari scope 1 dan 2 sebesar 30% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Energi**
  Pengelolaan energi terbarukan sebesar 93,4% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Air & Air Limbah**
  Mengurangi intensitas pengambilan air sebesar 24% pada tahun 2030.
- **Pengelolaan Limbah Padat**
  100% daur ulang sampah padat.
- **Konservasi Lahan Gambut**
  100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Nasional.
- **Tidak Ada Deforestasi**
  - Produk bebas deforestasi.
  - Rantai pasokan yang dapat dilacak.
- **Tidak Ada Kebakaran**
  Tidak ada catatan kebakaran di semua anak perusahaan.
- **GHG Emission**
  Reduce 30% GHG emission scope 1 and 2 in 2030.
- **Energy Management**
  Renewable energy by 93.4% in 2030.
- **Water and Wastewater Management**
  Water withdrawal by 24% in 2030.
- **Solid Waste Management**
  100% solid waste recycling.
- **Conservation of Peatland**
  100% Peatland are managed sustainably in accordance with National Regulation.
- **No Deforestation**
  - Free deforestation product.
  - Traceable supply chain.
- **No Burning**
  Zero fire records in all subsidiaries.

People

- **Keberagaman & Inklusivitas Karyawan**
  Komitmen untuk mendukung keberagaman & inklusi bagi karyawan.
- **Keselamatan & Kesehatan Kerja**
  - Tingkat kecelakaan kerja yang hilang 0,3.
  - Zero workforce fatality.
- **Keberagaman & Inklusivitas Manajemen**
  Komitmen untuk mendukung keberagaman & inklusi.
- **Employee Diversity and Inclusion**
  Commitment to support diversity and inclusion for employee.
- **Occupational Health and Safety**
  - Loss time injury rate 0.3.
  - Zero workforce fatality.
- **Director Diversity and Inclusion**
  Commitment to support diversity and inclusion.

Public Contribution

- **Pengembangan Masyarakat**
  - Menjangkau 200.000 orang melalui program pengembangan masyarakat termasuk masyarakat adat.
  - Kemitraan yang saling menguntungkan dan bantuan teknis untuk petani kecil lebih dari 300 desa dalam rantai pasokan AAL.
- **Community Development**
  - Reach 200,000 people through our community development programs.
  - Mutual partnership and technical assistance for smallholders from more than 300 villages in AAL's supply chain.



Jumlah Aset
Total Assets

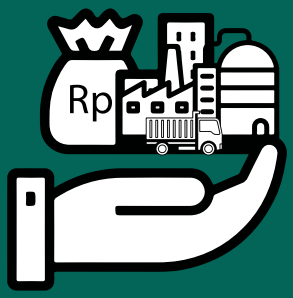

0%

Rp 28.8 Trillion

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2024
Total of the Company's Assets in 2024

Laba Bersih
Net Income



▲ 9%

Rp 1.1 Trillion

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2024
Total of the Company's Net Income in 2024

Ekuitas
Equity



▲ 3%

Rp 23.2 Trillion

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2024
Total of the Company's Equity in 2024

Pendapatan Bersih
Net Revenue



▲ 5%

Rp 21.8 Trillion

Pendapatan Bersih Perseroan pada tahun 2024
Total of the Company's Net Revenue in 2024



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in Indonesia notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	21,815	20,745	21,829	24,322	18,807	Net Revenue
Laba Bruto	3,341	2,771	3,822	4,830	2,963	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1,187	1,088	1,792	2,067	894	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						**Profit attributable to**:
- Pemilik Entitas Induk	1,148	1,056	1,727	1,971	833	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	39	32	65	96	61	Non-controlling interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1,143**	**1,136**	**1,986**	**2,454**	**467**	**Total Comprehensive Income/(Loss)**
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,105	1,104	1,919	2,357	406	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	38	32	67	97	61	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						**Financial Position (Balance Sheets)**
Aset Lancar	8,434	7,118	7,391	9,414	5,938	Current Assets
Aset Tidak Lancar	20,360	21,728	21,859	20,986	21,843	Non-Current Assets
Total Aset	**28,793**	**28,846**	**29,249**	**30,400**	**27,781**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	3,238	3,882	2,053	5,960	1,793	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,354	2,398	4,953	3,268	6,741	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**5,591**	**6,280**	**7,006**	**9,229**	**8,533**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**23,202**	**22,566**	**22,243**	**21,171**	**19,248**	**Total Equity**
Analisis Rasio dan Informasi Lain						**Ratio Analysis and Other Information**
Modal Kerja Bersih	3,359	2,708	2,898	2,455	2,161	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	4%	4%	6%	7%	3%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5%	5%	8%	10%	5%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	5%	5%	8%	9%	5%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	15%	13%	18%	20%	16%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	2.6	1.8	3.6	1.6	3.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1,925	1,925	1,925	1,925	1,925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	596	549	897	1,024	433	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	12,055	11,724	11,557	11,000	10,000	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	84	82	85	102	42	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		165	319	359	153	Final Dividend per Share (Rp)

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

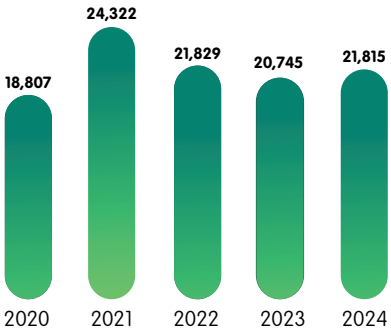

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

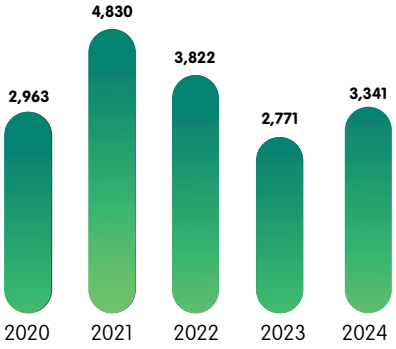

Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

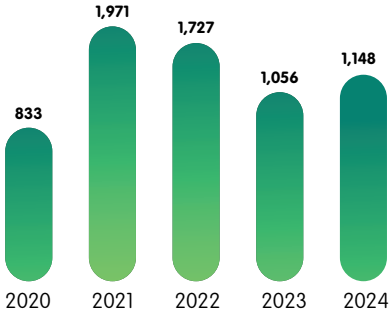

Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

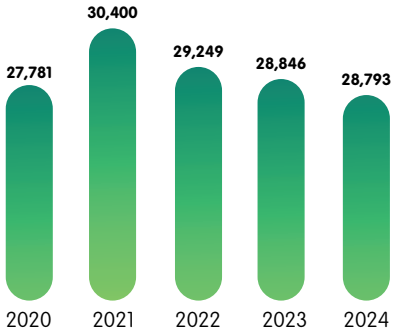

Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)

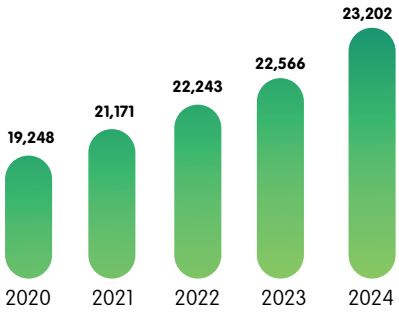

Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp full amount)

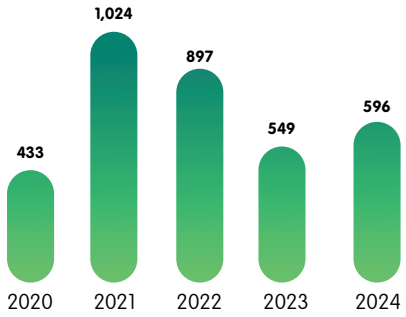

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

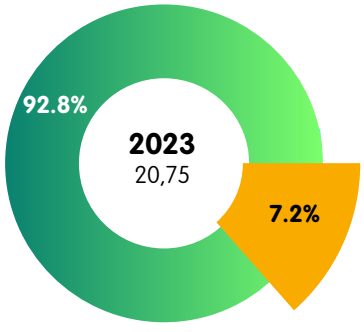

Minyak Sawit dan turunannya
CPO and its derivatives

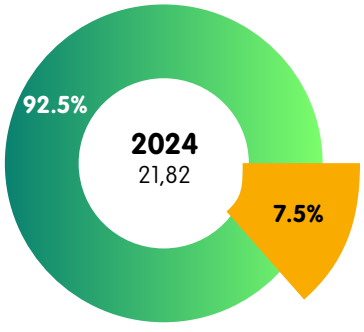

Inti Sawit dan turunannya dan lainnya
Kernel and its derivatives and others

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2023-2024

2023-2024 Closing Share Price and Trading Volume

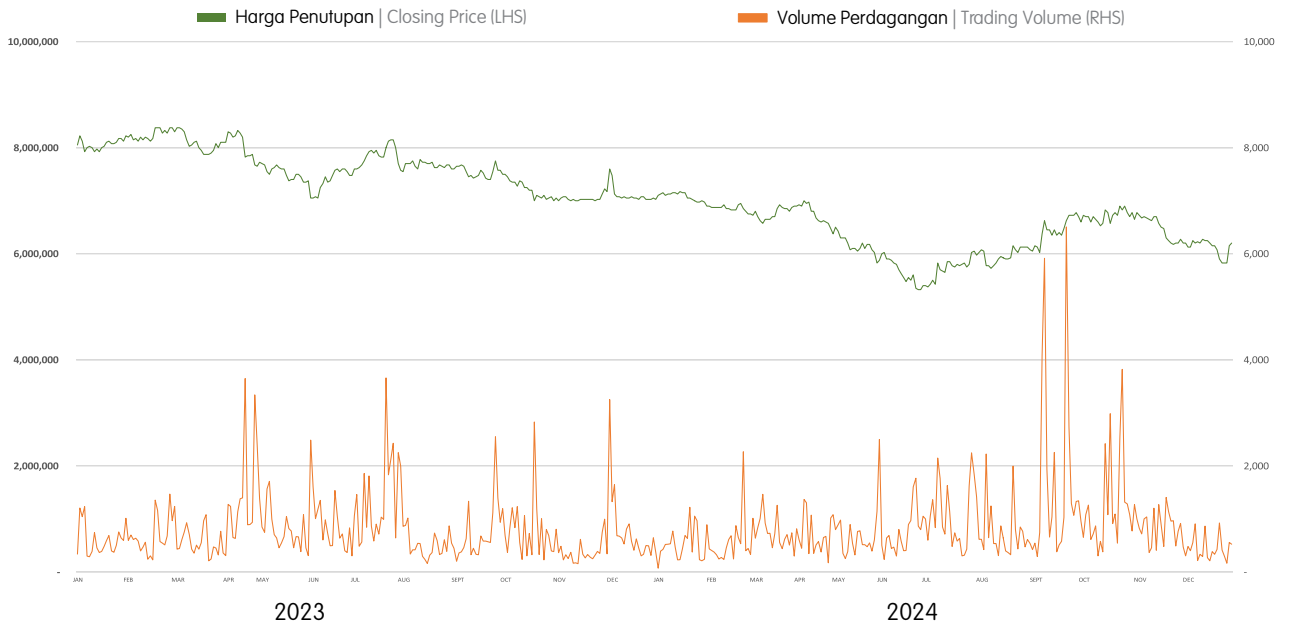

Harga (Rupiah) dan Volume Perdagangan Saham 2023-2024

2023-2024 Share Price (Rupiah) and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Saham (dalam miliar) Market Capitalisation (in billion)
2023	I	8,375	7,875	8,100	37,853,100	15.59
	II	8,925	7,050	7,475	53,429,600	14.39
	III	8,200	7,400	7,500	54,220,100	14.44
	IV	7,600	7,000	7,025	40,204,100	13.52
Setahun penuh/Full year		8,925	7,000	7,025	185,706,900	13.52
2024	I	7,200	6,550	6,900	35,908,000	13.28
	II	7,075	5,250	5,400	37,545,000	10.39
	III	6,850	5,375	6,600	75,439,500	12.70
	IV	7,050	5,800	6,200	53,117,700	11.93
Setahun penuh/Full year		7,200	5,250	6,200	202,010,200	11.93

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2023 dan 2024 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2023 and 2024 (Rp trillion)

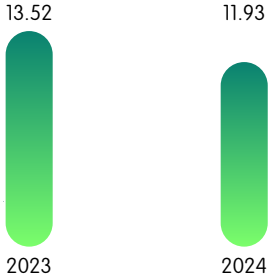

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):						**Oil Palm Planted Area (Ha):**
Lahan Inti	212,602	213,158	214,815	214,498	215,375	**Nucleus Area**
Menghasilkan	193,261	193,289	192,936	192,025	194,691	Mature
Belum Menghasilkan	19,341	19,869	21,879	22,473	20,684	Immature
Lahan Plasma	72,229	72,229	72,229	72,229	72,229	**Plasma Area**
Menghasilkan	72,229	72,229	72,229	72,229	72,229	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	-	-	-	Immature
Total Lahan Tertanam	284,831	285,387	287,044	286,727	287,604	**Total Planted Area**
Menghasilkan	265,490	265,518	265,165	264,254	266,920	Mature
Belum Menghasilkan	19,341	19,869	21,879	22,473	20,684	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):						**Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):**
Sumatra	104,376	105,300	105,270	105,253	104,432	Sumatra
Kalimantan	130,043	129,804	130,840	130,762	131,528	Kalimantan
Sulawesi	50,412	50,283	50,934	50,712	51,644	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):						**Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):**
Belum Menghasilkan (<4 Tahun)	19,341	19,869	21,879	22,473	20,684	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:						Mature:
Tanaman Produktif (4 – 15 Tahun)	87,761	102,319	113,448	123,794	131,178	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	177,729	163,199	151,717	140,460	135,742	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-Rata	16.5	16.2	15.1	15.8	15.5	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):						**FFB Production Highlight (Tonnes):**
Total Produksi TBS	3,734,458	4,353,645	4,273,200	4,326,790	4,632,751	Total FFB Production
TBS Inti	3,002,685	3,312,149	3,159,536	3,222,725	3,623,005	Nucleus FFB
TBS Plasma	731,773	1,041,496	1,113,666	1,104,065	1,009,746	Plasma FFB
Total TBS Olah	5,915,220	6,752,102	6,867,828	7,601,095	7,239,745	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):						**Palm Oil Processed Highlight (Tonnes):**
Minyak Sawit	1,125,388	1,275,539	1,303,765	1,473,017	1,429,053	CPO
RBDPO	14,760	17,289	12,546	31,603	59,382	RBDPO
Olein	388,106	441,671	362,456	447,563	372,480	Olein
Stearin	95,826	115,918	95,250	108,866	92,854	Stearin
PFAD	19,382	23,621	23,902	26,547	22,674	PFAD
Kernel	234,121	272,310	282,007	314,730	302,629	Kernel
Minyak Inti Sawit	46,454	45,158	47,641	42,870	46,661	Palm Kernel Oil (PKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	57,001	56,142	62,661	56,866	60,091	Palm Kernel Expeller (PKE)
Yield TBS - Ton/Ha	14.07	16.40	16.12	16.37	17.36	FFB Yield - Tonnes/ha
Yield TBS Inti	15.54	17.14	16.38	16.78	18.61	FFB Yield Nucleus
Yield CPO - Ton/Ha	2.68	3.10	3.06	3.17	3.43	CPO Yield - Tonnes/Ha
Rendemen Minyak Sawit	19.03%	18.89%	18.98%	19.38%	19.74%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	3.96%	4.03%	4.11%	4.14%	4.18%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41.64%	41.35%	40.22%	38.40%	41.47%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	51.09%	51.40%	52.90%	51.00%	53.40%	PKE Extraction Rate

Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tonnes)

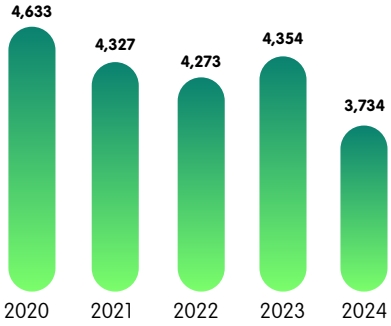

Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tonnes)

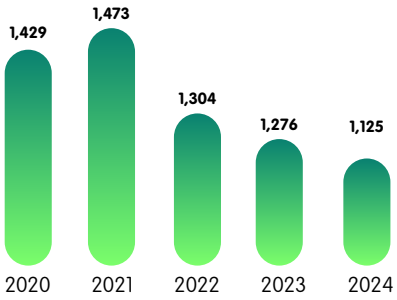

Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tonnes)

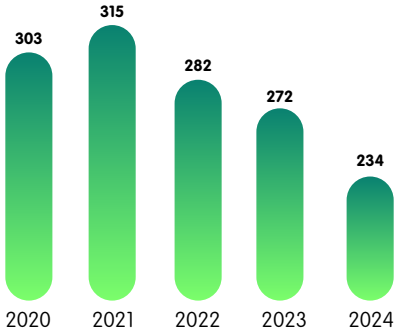

Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tonnes)

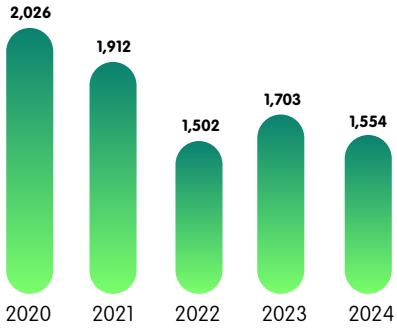

Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)

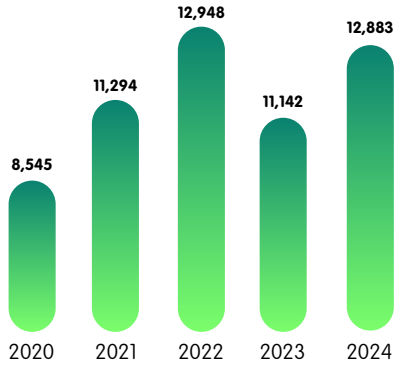

Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									Plantation (Ha)
Menghasilkan	98,503	94%	120,998	93%	45,989	91%	265,490	93%	Mature
Belum Menghasilkan	5,873	6%	9,045	7%	4,423	9%	19,341	7%	Immature
Total	104,376	100%	130,043	100%	50,412	100%	284,831	100%	Total
Persentase per Area		36%		46%		18%		100%	Percentage by Area
Pabrik (Unit)									Mill (Unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34%	14	44%	7	22%	32	100%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	29%	6	42%	4	29%	14	100%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50%	-	-	1	50%	2	100%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100%	1	100%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50%	1	50%	2	100%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2024
EVENT HIGHLIGHTS 2024

Kick Off Meeting
Kick Off Meeting



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* yang bertujuan untuk mensosialisasikan dan mensinergikan Arahan Manajemen kepada seluruh Karyawan Astra Agro di berbagai level. Acara diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta pada tanggal 17 Januari 2024.

PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick-Off Meeting to socialize and synergize Management Directives with all Astra Agro Employees at various levels. The event was held at the Head Office Ballroom, Jakarta, on January 17, 2024.

Alexa Awards
Alexa Awards



Pelaksanaan Alexa Awards yang merupakan penghargaan ditujukan kepada karyawan atas kinerjanya dalam menjalankan *operational excellence* dilaksanakan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2023. Pelaksanaan Alexa Awards ini berada di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta pada 19 Januari 2024.

PT Astra Agro Lestari Tbk implemented the Alexa Awards, an award aimed at employees for their performance in carrying out operations with excellence, in 2023. The awards were presented in the Head Office Ballroom, Jakarta, on January 19, 2024.

Rapat Umum Pemegang SahamTahunan (RUPST) 2024
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 April 2024 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta secara *hybrid*.

PT Astra Agro Lestari Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in a hybrid basis on April 23, 2024, at Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta.

***Public Expose* 2024**
Public Expose 2024



PT Astra Agro Lestari Tbk telah menyelenggarakan Public Expose pada 23 April 2024. Public Expose dapat di akses oleh masyarakat, investor, calon investor, maupun pemangku kepentingan Perseroan.

PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose on April 23, 2024. The Public Expose can be accessed by the public, investors, potential investors, and stakeholders of the Company.

Festival Kemerdekaan Astra Agro
Astra Agro's Independence Festival



Festival Kemerdekaan Astra Agro diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, 17 Agustus 2024 bersama keluarga besar Astra Agro. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah dalam mewujudkan Astra Agro Sustainability Aspirations pada pilar *People* yaitu komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

Astra Agro Independence Festival was held at the Head Office Ballroom on August 17, 2024, with Astra Agro's big family. This activity is one step in realizing Astra Agro's Sustainability Aspirations on the People pillar, namely a commitment to creating a comfortable work environment.

Hari Ulang Tahun Astra Agro 36 Tahun
Astra Agro 36th Anniversary



PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-36 yang diselenggarakan pada 11 Oktober 2024 di Kantor Pusat, Jakarta. Dalam acara ini, Presiden Direktur Perseroan juga memberikan motivasi dan meluncurkan *hashtag* tahunan #TakeAction sebagai semangat bersama insan Astra Agro menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorated its 36th anniversary, which was held on October 11, 2024, at the Head Office, Jakarta. In this event, the President Director of the Company also provided motivation and launched the annual hashtag #TakeAction as a spirit with Astra Agro people to face future challenges.

InnovAgro XXIII
InnovAgro XXIII



Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellent*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi. Proposal inovasi diperlombakan dalam *event* tahunan Inovagro Awards. Acara yang diselenggarakan pada bulan Oktober ini dilaksanakan secara *hybrid* dan disaksikan oleh seluruh insan Astra Agro.

PT Astra Agro Lestari Tbk encourages every employee to innovate to support excellent work processes. Innovation proposals are competed in the annual Inovagro Awards event, which was held in October. The event was a hybrid and watched by all Astra Agro employees.

Astra Agro Wellness Program 2024
Astra Agro Wellness Program 2024



Wellness adalah proses berkelanjutan untuk mencapai kesehatan optimal secara fisik, mental, dan emosional bagi seluruh karyawan. Kegiatan ini sejalan dengan Sustainability Aspirations, khususnya aspek *Occupational Health & Safety*. Program ini berlangsung dari Februari hingga Oktober 2024 dengan berbagai kegiatan edukatif dan interaktif.

Wellness is an ongoing process that aims to achieve optimal physical, mental, and emotional health for all employees. This activity is in line with the Sustainability Aspiration, especially the Occupational Health and safety aspect. The program runs from February to October 2024 and includes various educational and interactive activities.

Porse Astra Agro 2024
Porse Astra Agro 2024



Porse merupakan acara tahunan Astra Agro yang menghadirkan kompetisi olahraga dan seni bagi seluruh karyawan, baik di Head Office maupun anak perusahaan. Porse 2024 berlangsung dari Juli hingga September, di mana puncaknya digelar pada 3 Oktober 2024.

Porse is Astra Agro's annual event that presents sports and art competitions for all employees, both at the Head Office and subsidiary sites. Porse 2024 runs from July to September, culminating on October 3, 2024.





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") mencatat pertumbuhan laba sebesar 9% pada tahun 2024 menjadi Rp 1,15 triliun, terutama didukung oleh penguatan harga minyak kelapa sawit.

Perseroan menghadapi tantangan yang sama dengan sektor kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2024, termasuk produksi Tandan Buah Segar ("TBS") yang rendah serta ketersediaan volume TBS pihak ketiga yang rendah untuk dibeli. Ketatnya pasokan dan permintaan global yang kuat menyebabkan harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/"CPO") dan turunannya meningkat.

Pada tahun 2025, harga minyak kelapa sawit diperkirakan akan tetap kuat, didukung oleh peningkatan pasokan dan permintaan global, serta permintaan domestik yang juga terus meningkat dengan adanya mandat biodiesel dari pemerintah Indonesia. Meskipun demikian, minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang harganya diperkirakan akan tetap *volatile* karena pengaruh kondisi cuaca yang tidak menentu, ketegangan geopolitik, dan pasokan minyak nabati yang bersaing.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang telah disusun oleh Direksi serta pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi atas kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya melalui koordinasi dan komunikasi rutin dengan Direksi melalui proses pelaporan dan pelaksanaan rapat. Jika diperlukan, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis, saran dan masukan kepada Direksi, dengan cara yang seimbang agar dapat memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Komite Perseroan. Komite Audit melakukan pengawasan atas laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan atas nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan mandatnya.

Dear Respected Stakeholders,

PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") saw profit growth of 9% in 2024 to Rp 1.15 trillion, mainly supported by stronger palm oil prices.

The Company faced challenges during 2024 in common with the Indonesian palm oil sector, including lower Fresh Fruit Bunch ("FFB") nucleus production and lower third-party FFB volume available for purchase. The tight supply together with robust global demand led to higher prices for the Company's Crude Palm Oil ("CPO") and its derivatives.

In 2025, palm oil prices are expected to remain resilient, supported by continuing tight supply and global demand, as well as growing domestic demand due to the Indonesian government's biodiesel mandate. Nevertheless, palm oil is a commodity whose price is expected to remain volatile due to the influence of uncertain weather conditions, geopolitical tensions and supplies of competing vegetable oils.

OVERSIGHT OF CORPORATE STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners ("BOC") is responsible for the oversight of the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors ("BOD") as well as the BOD's management of the Company's performance. The BOC executes its function through regular coordination and communication with the BOD through reporting processes and meetings. When needed, the BOC offers strategic guidance, advice and input to the BOD, in a balanced manner that meets the needs of all stakeholders.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the BOC, following their respective duties and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and Committee Charters. The Audit Committee provided oversight of the financial reports, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD. In 2024, the BOC assessed that each committee performed its duties well in accordance with their mandates.

Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan rencana kerja Perseroan tahun 2025, dan kami yakin bahwa strategi dan rencana kerja tersebut telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis di masa depan dengan tetap berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Dewan Komisaris akan membantu manajemen untuk tetap waspada terhadap risiko-risiko utama dan mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi, sambil memastikan keberlanjutan operasi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Direksi dan jajaran manajemen telah menjalankan bisnis dengan baik sepanjang tahun 2024 di tengah dinamika industri yang sangat fluktuatif dan tantangan internal Perseroan. Direksi telah menerapkan strategi yang tepat berdasarkan penilaian berkelanjutan atas kondisi pasar dan peraturan, sejalan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Hal ini mencakup inisiatif multitahun untuk meningkatkan produktivitas melalui praktik agribisnis yang lebih baik dan penanaman kembali pohon-pohon yang sudah tua secara konsisten dengan varietas unggul yang dikembangkan Perseroan. Perseroan juga telah membuat kemajuan yang patut dipuji dalam membangun kemitraan dengan petani untuk memastikan 100% *traceable* dan akuntabilitas di seluruh rantai pasokan. Upaya ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, investasi berkelanjutan dalam digitalisasi sejak tahun 2018 telah secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Kinerja Keuangan dan Produksi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 21,8 triliun atau naik sebesar 5% dari tahun sebelumnya Rp 20,7 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih) sebesar 9% menjadi Rp 1,15 triliun, meskipun produksi Perseroan (inti dan plasma) mengalami penurunan sebesar 14%. Hal ini ditunjang oleh kenaikan harga rata-rata CPO Perseroan sepanjang tahun 2024 yang meningkat sebesar 16% yakni Rp 12.883,- per kilogram dari sebelumnya Rp 11.142,- per kilogram, mencerminkan tren harga di pasar global yang dipicu oleh ketatnya pasokan minyak kelapa sawit sepanjang tahun 2024.

Perseroan juga mengoptimalkan penjualan dari konsumsi domestik Indonesia yang meningkat. Pasar domestik menyerap 69% dari produk Perseroan berupa CPO dan turunannya, sedangkan 31% lainnya diekspor ke berbagai negara, di antaranya ekspor CPO ke India dan turunannya ke China, Korea Selatan, dan Pakistan. Pada tahun 2024, Perseroan menjual CPO dan turunannya sebesar 1,55 juta ton atau turun 9% dari tahun sebelumnya sebesar 1,70 juta ton.

Kinerja Keberlanjutan

Inisiatif *sustainability* yang terangkum dalam Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, secara konsisten dijalankan dengan baik oleh Perseroan pada tahun 2024. Ke-12 inisiatif tersebut dijalankan dengan

The BOC has reviewed the Company's 2025 strategy and workplan, and we are confident that these have considered future business opportunities and challenges while following good corporate governance ("GCG"). The BOC will assist management to stay vigilant for key risks and consider mitigating measures, while ensuring the sustainability of the operations.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN COMPANY MANAGEMENT

Throughout 2024, the BOD and the management team have effectively navigated the business through a volatile industry landscape and internal challenges. The BOD has pursued appropriate strategies based on continual assessments of market conditions and regulations, in line with the Company's vision, mission and long-term objectives.

These include a multi-year initiative to improve productivity through better agribusiness practices and consistent replanting of ageing trees with superior varieties developed in-house. The Company has also made commendable progress in establishing partnerships with farmers to ensure 100% traceability and accountability across the supply chain. These efforts are crucial for ensuring the long-term sustainability of the business. In addition, continuous investment in digitalization since 2018 has significantly enhanced the Company's operational efficiency and facilitated more accurate decision-making processes.

Financial and Production Performance

In 2024, the Company recorded revenue of Rp 21.8 trillion, a 5% increase from the previous year's Rp 20.7 trillion. This underpinned a 9% rise in net profit attributable to the Company's owners (net income) to Rp 1.15 trillion, despite a 14% decline in production (both nucleus and plasma). This growth was driven by a 16% increase in the Company's CPO average selling price, reaching Rp 12,883 per kilogram from Rp 11,142 per kilogram in the previous year, reflecting a global market trend of tight palm oil supply throughout 2024.

The Company also optimised sales from Indonesia's rising domestic consumption. The domestic market absorbed 69% of the Company's products, including Crude Palm Oil (CPO) and its derivatives, while the remaining 31% was exported to various countries, including CPO exports to India and CPO derivatives to China, South Korea, and Pakistan. In 2024, the Company sold 1.55 million tonnes of CPO and its derivatives, a 9% decrease from 1.70 million tonnes in the previous year.

Sustainability Performance

The Company consistently and effectively progressed sustainability initiatives in line with the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030. The twelve initiatives were pursued with a strong

komitmen yang kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan, kebijakan-kebijakan pemerintah, serta kewajiban dalam keterbukaan informasi.

Saluran keluhan (*grievance mechanism*) yang terdapat pada *website* Perseroan dapat diakses secara terbuka oleh para pemangku kepentingan. Saluran keluhan dan informasi yang secara aktif dikelola Perseroan dalam menjawab isu-isu yang tengah dihadapi Perseroan merupakan sebuah langkah baik dalam upaya Perseroan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan telah membantu Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Dewan Komisaris menyoroti upaya Perseroan dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan mengimplementasikan tujuh inisiatif utama dalam strategi *portfolio* Astra Agro Sustainability Aspirations 2030. Pada tahun 2024, Perseroan membangun dua unit *methane capture* di Provinsi Riau. *Methane capture* ini mampu mereduksi emisi gas *methane* yang berasal dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi nol. Selain itu gas *methane* yang ditangkap untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bakar *boiler* yang dapat mensubstitusi penggunaan bahan bakar fosil. Dengan upaya-upaya yang lebih progresif melalui strategi *portfolio* pada tahun 2024, Perseroan telah mereduksi GRK sebesar 126,33 kilo ton CO^2 (kt-CO^2).

Selain telah mencapai target 100% dalam inisiatif rantai pasok yang dapat ditelusuri (*traceability*), Perseroan juga telah 100% memanfaatkan limbah padat. Selain itu, sebagai industri padat karya dan sebagian besar berada di area pedalaman (*remote area*), Perseroan menjalankan bisnis secara berdampingan dengan masyarakat, berkolaborasi dalam bisnis dan bersinergi dalam mengembangkan ekonomi, sosial, dan pendidikan di wilayah tersebut. Selain efek domino yang membangkitkan pertumbuhan wilayah, sedikitnya 136 ribu orang masyarakat sekitar mendapatkan manfaat dari adanya perkebunan kelapa sawit Perseroan.

Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) tidak hanya komitmen Perseroan, namun telah menjadi fondasi dan nilai yang dijaga sejak berdirinya Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis dengan para pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan. Perseroan telah merangkul keberagaman dengan memastikan lingkungan yang inklusif.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Astra Agro menjunjung tinggi tata kelola yang berfokus pada keberlanjutan dalam menjalankan bisnis. Komitmen *No Deforestation, Conservation of Peatland, and respect for Human Right* (NDPE) yang telah menjadi komitmen Perseroan sejak lebih dari satu dekade lalu telah diimplementasikan dalam rencana aksi lima tahunan berkelanjutan dan bahkan dikukuhkan kembali dalam inisiatif Astra Agro Sustainability Aspirations yang terdiri dari 12 inisiatif yang terbagi dalam *Triple-P Roadmap strategy* dengan target-target yang harus dicapai pada tahun 2030. Inisiatif-inisiatif tersebut telah sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Komitmen dan inisiatif dalam menjalankan tata kelola yang berkelanjutan, dalam pelaksanaannya bersandar pada GCG sebagai kunci pelaksana (*key enabler*).

commitment to GCG, including adherence to relevant laws, regulations, government policies and public disclosure obligations.

The grievance mechanism on the Company's website is accessible to all stakeholders. The Company's management of grievance and information channels represents a proactive approach to sustaining stakeholder trust and has proven essential in navigating complex business dynamics.

The BOC recognises and commends the Company's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by implementing seven key initiatives in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 portfolio strategy. In 2024, the Company achieved a significant milestone by constructing two methane capture units in Riau Province. These methane capture systems reduced methane emissions from Palm Oil Mill Effluent (POME) to zero. Moreover, the captured methane gas is utilised as fuel for boilers, effectively replacing fossil fuels. Through these progressive efforts under the portfolio strategy in 2024, the Company reduced GHG emissions by 126.33 kilotonnes of CO^2 equivalent.

The Company has fully complied with its supply chain traceability initiatives, achieving a 100% target. In addition, it has accomplished complete utilsation of solid waste resources. Moreover, as a labour-intensive industry with operations predominantly in remote areas, the Company conducts its business in close proximity to local communities, engaging in collaborative business ventures and synergistic efforts to develop the region's economy, social welfare, and education. Beyond the ripple effect that stimulates regional growth, at least 136,000 local residents benefit from the Company's oil palm plantations.

The commitment to upholding human rights is a fundamental principle that the Company has adhered to since its establishment. This principle governs our business relationships with both internal and external stakeholders. The Company actively promotes diversity by fostering an inclusive environment that values the contributions of all individuals.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Astra Agro upholds governance practices that prioritise sustainability in its business operations. The commitment to No Deforestation, Conservation of Peatland, and Respect for Human Rights (NDPE), which has been a cornerstone of the Company's values for over a decade, has been integrated into its evolving five-year action plans. This commitment has been further reinforced through the Astra Agro Sustainability Aspirations initiative, comprising 12 initiatives divided into a Triple-P Roadmap strategy, targeting specific goals to be achieved by 2030. These initiatives align with the Sustainable Development Goals (SDGs). The commitment to and execution of sustainable governance is grounded in GCG as the key enabler.

Pelaksanaan tata kelola dilakukan dengan penerapan sistem manajemen yang efektif, melibatkan sistem pengawasan, evaluasi, serta perbaikan secara berkelanjutan dilakukan untuk memastikan implementasi praktik GCG diterapkan dengan cara yang terbaik dan mampu beradaptasi dengan perubahan terkini. Para pemangku kepentingan juga telah memberikan sambutan yang baik atas inisiatif Sustainability Aspirations 2030 yang dipercaya menjadi bagian dari *roadmap strategy* dalam mengembangkan bisnis yang terarah, lebih baik, dan tentunya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan bisnis saat ini maupun di masa yang akan datang. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi Astra Agro telah berhasil menjalankan penerapan GCG secara berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

The implementation of governance is facilitated through establishing effective management systems, involving ongoing monitoring, evaluation, and improvement processes. This approach ensures that GCG practices are executed efficiently and are capable of adapting to evolving circumstances. Stakeholders have responded positively to the Sustainability Aspirations 2030 initiative, regarded as an integral part of the strategic roadmap for developing a focused, improved and future-ready business that aligns with present and future business demands. In light of this, the BOC assessed that Astra Agro's BOD has consistently implemented GCG practices throughout 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada pergantian Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024. Dengan demikian berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes to the Company's BOC during 2024. The following is the composition of the Company's BOC:

Nama | Name	Jabatan | Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | President Commissioner
Johannes Loman	Komisaris | Commissioner
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ratna Wardhani	Komisaris Independen | Independent Commissioner

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang luar biasa kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan bagi Perseroan untuk senantiasa tumbuh dan mampu mempertahankan kinerjanya. Apresiasi tinggi juga diberikan kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam mempertahankan kinerja Perseroan di tengah berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi. Agribisnis dan industri kelapa sawit akan terus mengalami perubahan di masa depan, dan tindakan yang kami lakukan pada tahun 2024 telah meletakkan fondasi yang kuat untuk masa depan. Mari kita lanjutkan perjalanan kita bersama dalam memimpin Astra Agro sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terkemuka di Indonesia, yang berkomitmen pada tata kelola berkelanjutan, dan memberikan yang terbaik bagi bangsa.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends their profound appreciation to all stakeholders for their support, enabling the Company to continually grow and maintain its performance. We also extend our sincere appreciation to the management and employees of the Company for their exceptional performance in navigating the Company through numerous internal and external challenges. The agribusiness and palm oil industry is poised to encounter significant challenges in the future. However, the actions taken throughout 2024 have laid a strong foundation for the future. Let us continue our journey together in leading Astra Agro as one of Indonesia's leading palm oil companies, committed to sustainable governance, and delivering the best for the nation.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris
President Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



1 **ARIDONO SUKMANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 **RATNA WARDHANI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



3 **CHIEW SIN CHEOK**
Presiden Komisaris
President Commissioner

4 **JOHANNES LOMAN**
Komisaris
Commissioner



SANTOSA
Presiden Direktur/ *President Director*

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 telah kita lalui bersama dengan situasi politik yang kondusif selama gegap gempita pesta demokrasi berlangsung. Tahun lalu, perputaran ekonomi dalam negeri pun stabil ketika peralihan estafet kepemimpinan. Artinya, optimisme seluruh pihak terhadap keberlanjutan program hilirisasi serta kemajuan bangsa menggapai misi Indonesia Emas 2045 masih mengudara.

Secara makro, perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat untuk keseluruhan tahun 2024. Adapun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024 naik 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kedua faktor tersebut disebabkan oleh konsumsi rumah tangga yang secara keseluruhan tumbuh sepanjang tahun lalu. Adapun sektor-sektor utama, seperti industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi turut mendorong roda perekonomian.

Dari sisi kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia tumbuh sebesar 3,2%, sedangkan impor meningkat 3,5%. Jika dirinci hingga ke sektor perkebunan, ekspor kelapa sawit dan turunannya mencapai 21,60 juta ton pada 2024, turun 17,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).

Tidak hanya volume, koreksi kinerja juga terjadi dari sisi nilai ekspor sawit dan turunannya sebesar 11,78% menjadi US$20 miliar pada tahun lalu. Penurunan tersebut sejalan dengan program biodiesel pemerintah yang akan meningkat secara berkala untuk mencapai target swasembada energi. Selain itu, kebutuhan minyak kelapa sawit sebagai bahan minyak goreng dan *oleochemical* pun mengalami pertumbuhan.

Sementara itu dari sisi global, permintaan akan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku berbagai produk juga terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Oil World, perkiraan permintaan minyak sawit secara global menyentuh 80 juta ton sedangkan perkiraan produksi global 79 juta ton pada 2024. Alhasil, rata-rata harga CPO pada pasar dunia mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi US$ 1,084 per ton pada tahun 2024 dari US$ 964 per ton pada tahun 2023.

Dear Respected Stakeholders,

We have successfully navigated the year 2024, marked by a conducive political climate amidst the vibrant celebrations of democracy. Last year, the domestic economic circulation remained stable throughout the leadership transition. This signifies that the optimism of all parties regarding the continuation of the downstream program and the nation's progress towards achieving the Golden Indonesia 2045 mission remains strong.

On a macroeconomic level, Indonesia's economy recorded robust growth throughout 2024. The country's Gross Domestic Product (GDP) in 2024 grew by 5.03% compared to the previous year. This growth was driven by sustained household consumption, which remained strong throughout the year. Key sectors such as manufacturing, wholesale and retail trade, and information and communication also contributed significantly to economic momentum.

In terms Indonesia's goods and services export performance grew by 3.2%, while imports increased by 3.5%. Specifically, in the plantation sector, exports of palm oil and its derivatives reached 21.60 million tons in 2024, a decrease of 17.33% compared to the previous year, according to data from the Central Statistics Agency (BPS).

Not only did export volumes decline, but the value of palm oil and its derivatives also fell by 11.78% to US$20 billion last year. This decline aligns with the government's biodiesel program, set to increase incrementally to achieve energy self-sufficiency targets. Additionally, the demand for palm oil as a raw material for cooking oil and oleochemicals has also experienced growth.

Globally, the demand for palm oil as a raw material for various products continues to rise. According to data from Oil World, global palm oil demand is estimated to reach 80 million tons in 2024, while global production is projected at 79 million tons. As a result, the average price of CPO in the global market increased by 12% to US$1,084 per ton in 2024, from US$964 per ton in 2023.

Tingginya permintaan global tidak sejalan dengan pasokan minyak kelapa sawit telah membuat harga melambung di pasar global pada tahun 2024. Cuaca panas ekstrem atau El Nino yang berlangsung sejak 2019 juga telah memberikan dampak agronomi secara jangka panjang sehingga mengakibatkan produktivitas tanaman menurun. Di sisi lain, produktivitas kondisi tanaman kelapa sawit pun mengalami penurunan karena usia tanaman yang lebih tua. Selain itu, hambatan seperti stagnasi produksi minyak kelapa sawit dalam negeri masih menjadi kendala utama bagi industri ini. Berbagai cara telah dilakukan seperti melakukan peremajaan atau *replanting*, memaksimalkan penggunaan bibit unggul, serta melakukan intensifikasi pada kebun kelapa sawit milik masyarakat.

Upaya-upaya untuk meningkatkan produksi kelapa sawit nasional dilakukan untuk menjaga nilai kompetitif kelapa sawit Indonesia. Pada tahun lalu, hanya minyak kelapa sawit yang mengalami kenaikan harga signifikan, karena minyak nabati lain seperti *soybean oil* justru mengalami penurunan akibat limpahan produksi di Amerika Serikat dan Brazil. Harga rata-rata minyak kedelai mengalami penurunan pada tahun 2024 berdasarkan Dutch, fob ex-mill menjadi US$ 1,045/ton, sehingga berisiko terjadi perubahan pola konsumen untuk beralih mencari bahan baku yang lebih kompetitif.

Saat ini, mitra dagang strategis dalam sektor impor minyak kelapa sawit adalah China serta India. China, sebagai negara importir minyak kelapa sawit nomor satu, melewati tahun lalu tidak dengan mulus akibat krisis properti dan penurunan permintaan domestik. Sementara itu, perekonomian India mampu tumbuh meskipun melambat akibat terjadinya inflasi pangan. Kondisi kedua negara tentunya dapat sangat berpengaruh terhadap kinerja ekonomi Indonesia terutama komoditas kelapa sawit mengingat kedua negara merupakan negara tujuan impor kelapa sawit terbesar.

Adapun tanda-tanda restriksi pasar menggunakan perang tarif antar negara-negara berisiko terulang pada 2025. Presiden Amerika Serikat terpilih Donald Trump telah menetapkan tarif impor yang lebih tinggi bagi Kanada, Meksiko dan China. Hal ini berpotensi memberikan efek kupu-kupu sampai ke industri kelapa sawit nasional.

Sementara itu, implementasi kebijakan bauran solar dan sawit (Biodiesel) menjadi 35% atau B35 (*fully implemented*) yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia telah meningkatkan konsumsi dalam negeri menjadi 12 juta ton pada tahun 2024 atau naik sebesar dua juta ton dari tahun sebelumnya. Implementasi B40 yang telah dirilis pemerintah menutup akhir tahun 2024 diperkirakan akan menyerap empat juta ton pada tahun 2025 mendatang.

Untuk menjaga pasokan dan stabilitas harga minyak kelapa sawit di pasar domestik, Pemerintah Indonesia masih memberlakukan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) sepanjang tahun 2024.

The high global demand, coupled with limited palm oil supply, has driven prices soaring in the global market in 2024. The prolonged extreme heat and El Niño phenomenon, which has persisted since 2019, have had long-term agronomic impacts, leading to reduced crop productivity. Additionally, the aging of oil palm plantations has further contributed to declining productivity. Challenges such as stagnant domestic palm oil production remain a major obstacle for the industry. Various measures have been undertaken to address these issues, including plantation rejuvenation or replanting, maximizing the use of high-quality seeds, and intensifying cultivation in community-owned oil palm plantations.

Efforts to boost national palm oil production aim to maintain the competitive value of Indonesian palm oil. Last year, palm oil was the only vegetable oil to experience a significant price increase, while other vegetable oils, such as soybean oil saw declines due to oversupply in the United States and Brazil. The average price of soybean oil decreased in 2024, based on Dutch, FOB ex-mill prices, to US$1,045 per ton, potentially shifting consumer preferences toward more competitive raw materials.

Currently, China and India remain strategic trading partners for palm oil imports. Both countries faced challenges last year due to weakened domestic demand and property crises. India's economy managed to grow, albeit at a slower pace, amid food inflation. The economic conditions of these two countries significantly impact Indonesia's economic performance, particularly in the palm oil sector, as they are the largest importers of Indonesian palm oil.

Furthermore, there are indications that market restrictions through tariff wars between countries may recur in 2025. The newly elected U.S. President, Donald Trump, has imposed higher import tariffs on Canada, Mexico, and China. This could have a ripple effect on Indonesia's palm oil industry.

Meanwhile, the Indonesian government's implementation of the 35% palm oil-diesel blend (Biodiesel) policy, or B35 (fully implemented), has increased domestic consumption to 12 million tonnes in 2024, up by two million tonnes from the previous year. The government's release of the B40 implementation by the end of 2024 is projected to absorb four million tonnes in 2025.

To ensure the supply and price stability of palm oil in the domestic market, the Indonesian government maintained the Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO) policies throughout 2024. Under these

Berdasarkan kebijakan yang telah berlangsung sejak tahun 2022 ini, perusahaan berkewajiban memenuhi DMO dengan menggunakan DPO yang telah ditetapkan Pemerintah untuk mendapatkan hak ekspor. Besaran DMO mengalami beberapa perubahan sepanjang tahun 2024 sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Pemerintah juga menyiapkan beberapa kebijakan seperti kebijakan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKM) dan penertiban keterlanjuran kebun sawit di kawasan hutan yang menjadi bagian dari Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) yang bisa menjadi tantangan bagi Perseroan. Sementara itu, dari pasar global kebijakan proteksionisme melalui European Union Deforestation Regulation (EUDR) telah ditunda implementasinya pada tahun 2024 namun perjuangan Indonesia di World Trade Organizations (WTO) belum berakhir. *Trade barrier* lainnya berupa tarif bea masuk impor juga menjadi tantangan di tengah upaya Indonesia untuk menjadikan kelapa sawit tetap sebagai minyak nabati yang memiliki nilai kompetitif paling tinggi.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perumusan strategi kebijakan merupakan langkah utama yang dilakukan Direksi dan manajemen dalam memetakan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Demi memitigasi risiko dan tantangan tersebut, Perseroan melakukan analisis berbagai situasi dan kondisi internal maupun eksternal yang menjadi tantangan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Analisis tersebut kemudian menjadi bahan dalam pembuatan strategi tahunan Perseroan dengan tujuan agar perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik, tangkas, serta dikelola dengan tepat dan cermat.

Sebagaimana diketahui bersama, industri kelapa sawit tengah mengalami stagnasi secara nasional dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu diakibatkan oleh tata kelola agronomi yang belum sempurna dan usia tanaman rata-rata yang sudah menua.

Mengacu pada data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), stagnasi produksi minyak sawit telah terjadi selama 5 tahun berturut-turut yang menyebabkan produksi kelapa sawit nasional hanya berada dikisaran 51 juta ton dari tahun 2019 hingga tahun 2022, terdapat peningkatan produksi pada 2023 akan tetapi pada 2024 produksi kembali mengalami stagnasi.

Pelemahan produktivitas juga dirasakan oleh industri kelapa sawit secara nasional akibat lebih dari 40% tanaman kelapa sawit atau sekitar 6,8 juta hektar sudah memasuki usia tua dengan pertumbuhan yang negatif. Begitu pun dengan tanaman kelapa sawit Perseroan yang telah memasuki usia tua sehingga menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mendorong produktivitas.

Di sisi lain, petani kelapa sawit rakyat yang jumlahnya saat ini mencapai 40% dari komposisi pelaku industri sawit nasional masih melakukan tata kelola agronomi

policies, which have been in place since 2022, companies are required to fulfill DMO using the government-set DPO to obtain export rights. The DMO quota underwent several adjustments in 2024 in accordance with government policies.

The government has also introduced several initiatives, such as the Facilitation of Community Plantation Development (FPKM) and the regulation addressing overdue oil palm plantations in forest areas, which are part of the Job Creation Law (UUCK). These policies may pose challenges for the Company. Meanwhile, on the global market, the implementation of the protectionist policy through the European Union Deforestation Regulation (EUDR) has been postponed until 2024. However, Indonesia's struggle at the World Trade Organization (WTO) has not ended. Additionally, other trade barriers, such as import tariffs, pose significant challenges to Indonesia's endeavor to maintain palm oil as the vegetable oil with the highest competitive value.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The formulation of policy strategies is a primary step undertaken by the Board of Directors and management to map out the challenges the Company will face. To mitigate these risks and challenges, the Company conducts analyses of various internal and external situations and conditions that pose obstacles to its business operations. These analyses then serve as the basis for developing the Company's annual strategies, aimed at ensuring the Company continues to operate effectively, agilely, and be managed appropriately and prudently.

As is widely known, the palm oil industry has been experiencing national stagnation in recent years. This is due to imperfect agronomic practices and the aging of the national average plantation age. Consequently, there has been a decline in national production over the past few years.

According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), palm oil production stagnation has persisted for 5 consecutive years, resulting in national palm oil production remaining around 51 million tons from 2019 to 2022. Despite a production increase in 2023, stagnation is expected to return in 2024.

The national palm oil industry is experiencing a decline in productivity, largely due to over 40% of its palm oil trees, encompassing roughly 6.8 million hectares, being aged and exhibiting negative growth. Similarly, the Company's palm oil plantations have also aged, posing a challenge to boosting productivity.

Furthermore, independent smallholder palm oil farmers, currently accounting for 40% of the national palm oil industry players, are still

yang belum sempurna. Hal ini turut menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis dan mengoptimalkan utilisasi pabrik yang mengolah buah dari kebun inti dan juga kebun mitra (petani). Faktor cuaca yang di luar kendali Perseroan, juga berperan besar terhadap kinerja operasional. Siklus El Nino atau gelombang panas yang terjadi sejak 2022-2024 turut mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit hingga jangka panjang di tengah tuntutan keberlanjutan yang kian tinggi.

Tata kelola bisnis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan kini tengah menjadi tuntutan global. Perseroan sejak lama telah menyadari bahwa komitmen keberlanjutan memang semestinya dipegang dan diimplementasikan dengan ada atau tidaknya tuntutan dari pihak manapun sebagaimana visi Perseroan yakni Sejahtera Bersama Bangsa. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pun sudah diinisiasi sejak lama yang dibuktikan dengan lahirnya Sustainability Aspirations 2030 yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perseroan juga telah memiliki *sustainability policy* sebagai landasan dasar dalam menjalankan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan dengan prinsip tidak melakukan deforestasi, melakukan konservasi lahan gambut, serta menghargai hak asasi manusia (NDPE). Mulai tahun 2022, Perseroan telah menetapkan *sustainability aspirations* sebagai strategi perusahaan yang diimplementasikan dengan *Triple-P Roadmap Strategy* (*Portfolio, People* dan *Public contribution*) dengan target pencapaian pada tahun 2030. Sebagai sebuah entitas bisnis yang bergerak di sektor perkebunan, Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan menjadi bagian dari budaya Perseroan yang diterapkan ke dalam seluruh proses operasional serta menambah rantai nilai di seluruh rantai pasok Perseroan.

Tantangan lainnya adalah kebijakan yang mengidentifikasi sekitar 3,3 juta hektar perkebunan kelapa sawit masuk dalam kawasan hutan akibat perubahan kebijakan dari masa ke masa. Hal ini turut menjadi keresahan tersendiri dalam kepastian berusaha dan berinvestasi, terutama dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Selain itu, kebijakan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) telah menimbulkan gejolak di area usaha Perseroan dengan maraknya penjarahan buah berasaskan klaim hak masyarakat atas kewajiban plasma perusahaan. Para penjarah bahkan telah merambah ke kebun-kebun plasma atau perkebunan milik rakyat dengan landasan yang sama sehingga menimbulkan konflik horizontal.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menjalankan komitmen Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 secara konsisten melalui *Triple-P Roadmap Strategy* agar target-target keberlanjutan dapat tercapai pada tahun 2030 mendatang. Untuk menjawab tantangan baik internal maupun eksternal yang terjadi sepanjang tahun 2024, Perseroan mengembangkan berbagai kebijakan strategis lainnya yang sejalan dengan prinsip dalam inisiatif Astra Agro Sustainability Aspirations 2030.

practicing suboptimal agronomic practices. This presents an additional challenge for the Company in conducting its business and optimizing the utilization of its mills, processing fruits from both its nucleus plantations and partner (smallholder) plantations. Uncontrollable weather factors also significantly impact operational performance. The El Nino cycle or heatwave occurring from 2022 to 2024 has further affected palm oil productivity in the long term, amid increasingly high sustainability demands.

Business governance that upholds sustainability principles is now a global imperative. The Company has long recognized that sustainability commitments should be upheld and implemented regardless of external demands, in line with its vision of "Prosper with the Nation." The Company's commitment to sustainability has been initiated long ago, as evidenced by the establishment of its Sustainability Aspirations 2030, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company also established a sustainability policy serving as the basis for sustainable governance, adhering to principles of No Deforestation, Peatland Conservation, and Respect for Human Rights (NDPE). Since 2022, the Company has established sustainability aspirations as part of its corporate strategy, implemented through the Triple-P Roadmap Strategy (Portfolio, People, and Public Contribution), with targets to be achieved by 2030. As a business entity operating in the plantation sector, the Company recognizes the significance of integrating sustainability into its corporate culture, embedding it into all operational processes and enhancing value across its entire supply chain.

Another challenge lies in the policy identifying approximately 3.3 million hectares of palm oil plantations as part of forest areas due to evolving policies over time. This has created uncertainty in business and investment, particularly in the palm oil plantation sector. Additionally, the Facilitation of Community Plantation Development (FPKM) policy has caused unrest in the Company's operational areas, with widespread fruit theft based on claims of community rights over plasma plantation obligations. These thefts have even extended to plasma plantations or smallholder-owned plantations, leading to horizontal conflicts.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Company consistently upholds its commitment to the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 through the Triple-P Roadmap Strategy, ensuring that sustainability targets are achieved by 2030. To address both internal and external challenges throughout 2024, the Company has developed various strategic policies aligned with the principles of the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative.

Perseroan pun telah mengajukan permohonan secara resmi menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) pada 2024. RSPO merupakan inisiatif dari berbagai pemangku kepentingan global untuk minyak sawit berkelanjutan.

Anggota RSPO berasal dari berbagai latar belakang termasuk perusahaan perkebunan sawit, pengolah dan pedagang, produsen barang konsumen dan pengecer produk minyak sawit, lembaga keuangan, LSM lingkungan dan sosial.

Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Perseroan berharap dapat bergabung dengan produsen minyak sawit yang terverifikasi secara independen, dengan kriteria keberlanjutan yang diakui secara internasional.

Selain itu, Perseroan membangun dua unit *methane capture* di Provinsi Riau yang telah menjadi satu *milestone* penting bagi Perseroan. *Methane capture* ini mampu mereduksi emisi gas *methane* yang berasal dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi nol. Selain itu gas *methane* yang ditangkap untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bakar *boiler* yang dapat mensubstitusi penggunaan bahan bakar fosil. Dengan upaya-upaya yang lebih progresif melalui strategi *portfolio* pada tahun 2024, Perseroan telah mereduksi GRK sebesar 126,33 kiloton CO^2 (kt-CO^2).

Adapun peningkatan produktivitas tanaman menjadi salah satu hal terpenting bagi Perseroan dengan menyelaraskan antara operasional dengan praktik keberlanjutan sehingga penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) tercipta sejak lama. Fokus utama tim R&D Perseroan ialah melakukan efisiensi biaya melalui penerapan pupuk hayati ASTEMIC (Astra *Efficient Microbes*) pada tahun 2024. Penggunaan pupuk tersebut disesuaikan dengan kebutuhan di setiap area serta penerapan kebijakan pemupukan yang tepat dan efisien.

Pemakaian pupuk ASTEMIC dapat memberikan beberapa efek positif bagi keberlanjutan lingkungan karena pupuk hayati ini mampu mereduksi pupuk kimia hingga 25%. Pupuk ASTEMIC pun telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merek dagang yang didaftarkan ke Kementerian Pertanian untuk mendapatkan izin edar.

Dari sisi agronomis, ASTEMIC membantu menghambat infeksi penyakit ganoderma yang menjadi tantangan bagi industri kelapa sawit maupun para petani. Selain itu, dapat membantu mengoptimalkan penyerapan hara ke tanaman kelapa sawit, pupuk hayati ini juga efektif mengurangi emisi gas rumah kaca.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi *Drone Monitoring System* (DMS) untuk memonitor kinerja operasional di tingkat area. Sistem *monitoring drone* ini didukung dengan sebuah ruangan atau *control room* yang menghimpun semua data pemantauan sehingga memudahkan manajemen dalam mengakses pemantauan keadaan lapangan secara *real time*. Dengan begitu, kendala di lapangan dapat diselesaikan serta dapat melakukan pemantauan infrastruktur dan pemetaan lahan pada wilayah penanaman kembali atau *replanting* menggunakan teknologi *drone*. Saat ini, Perseroan pun tengah mengeksplorasi pemanfaatan

The Company officially applied for membership in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) in 2024. The RSPO is a global multi-stakeholder initiative aimed at promoting sustainable palm oil.

RSPO members come from diverse backgrounds, including palm oil plantation companies, processors and traders, consumer goods manufacturers, retailers, financial institutions, and environmental and social non-governmental organizations (NGOs).

This decision was made as part of the Company's long-term sustainability strategy. By joining the RSPO, the Company aims to align itself with independently verified palm oil producers that meet internationally recognized sustainability criteria.

Additionally, the Company has established two methane capture units in Riau Province, marking a significant milestone in its sustainability efforts. These methane capture units effectively reduce methane emissions from Palm Oil Mill Effluent (POME) to zero. The captured methane is then utilized as boiler fuel, substituting fossil fuel usage. Through progressive portfolio strategies in 2024, the Company has successfully reduced GHG emissions by 126.33 kilotonnes of CO^2 equivalent (kt-CO^2).

Enhancing crop productivity remains a top priority for the Company, achieved by aligning operational practices with sustainability principles to ensure the long-term implementation of Good Agricultural Practices (GAP). In 2024, the Company's R&D team focused on cost efficiency through the application of ASTEMIC (Astra Efficient Microbes), a bio-fertilizer tailored to the specific needs of each area. This approach ensures precise and efficient fertilization policies.

The use of ASTEMIC offers several positive effects on environmental sustainability, as this bio-fertilizer can reduce chemical fertilizer usage by up to 25%. Furthermore, ASTEMIC has secured Intellectual Property Rights (IPR) for its trademark, registered with the Ministry of Agriculture, and has obtained the necessary distribution permits.

From an agronomic perspective, ASTEMIC helps inhibit the spread of Ganoderma disease, a significant challenge to the palm oil industry and farmers. Additionally, this bio-fertilizer optimizes nutrient absorption in oil palm plants and effectively reduces greenhouse gas emissions.

The Company also uses Drone Monitoring System (DMS) technology to monitor operational performance at the area level. This drone monitoring system is supported by a control room that collects all tracking data, making it easier for management to access field monitoring in real-time. That way, obstacles in the field can be overcome, and land mapping in replanting areas can be done using drone technology. Currently, the company is exploring the possibility of using DMS for crop maintenance and fertilisation to make it

DMS untuk perawatan tanaman dan pemupukan sehingga efektif dari segi waktu dan efisien dari sisi biaya. Pemupukan yang memanfaatkan teknologi ini membantu secara presisi dosis pupuk serta waktu pengerjaan yang dibutuhkan oleh tanaman.

Sebagai upaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan program *replanting* yang bertujuan untuk memudahkan tanaman dan meningkatkan produksi buah kelapa sawit Perseroan di masa yang akan datang. Karena itu pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan peremajaan perkebunan kelapa sawit seluas 5.052 hektar atau naik 7% *year-on-year*, yang sudah didukung dengan penggunaan bibit unggul dari pengembangan R&D milik Perseroan.

Program *replanting* menjadi penting bagi Perseroan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman melalui intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman (*replanting*) tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem. Perseroan telah menekankan untuk menjalankan prinsip NDPE sebelum Pemerintah menetapkan moratorium dalam pembukaan lahan perkebunan sejak tahun 2015.

Perseroan telah melakukan pengembangan dan inovasi yang didukung teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional yang menjadi tujuan utama dari pembentukan tim *Research and Development* (R&D). Tim R&D Perseroan bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta Universitas Dalam Negeri dan Luar Negeri untuk mengembangkan bibit sawit unggul sebagai salah satu upaya dalam mengoptimalkan produktivitas kelapa sawit di Indonesia.

Perseroan dengan BRIN mengembangkan teknik kultur jaringan sebagai metode kloning bibit sawit yang berkualitas. Menurut penelitian dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), produktivitas kelapa sawit dapat meningkat 20-25% dari tanaman konvensional jika dikembangkan melalui kultur jaringan. Pasalnya, tanaman kelapa sawit dari hasil kultur jaringan memiliki sifat genetik yang sama dengan pohon yang akan dikloning.

Adapun penanaman klon unggul hasil kultur jaringan telah mencapai lebih dari 10.000 tanaman yang berlokasi di salah satu perkebunan kelapa sawit Astra Agro di Kalteng. Selain itu, tim R&D telah meluncurkan tiga varietas unggul di mana akan memberikan produktivitas yang lebih baik dengan nama AAL Nirmala, AAL Sejahtera, dan AAL Lestari.

Inovasi ini memberikan motivasi untuk terus mengejar target utama R&D demi kemajuan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan penelitiannya, tim R&D Perseroan juga melakukan kerja sama dengan University of Potsdam Jerman, University of Newcastle Inggris, serta Universitas-Universitas ternama lainnya di Indonesia.

Untuk menyukseskan program *replanting* yang sedang berjalan, tim R&D juga berkomitmen senantiasa menyediakan bibit unggul yang terdiri dari Varietas AAL dan Varietas Simalungun dalam bentuk kecambah. Tahun 2024 tim R&D mendistribusikan kecambah untuk

time-effective and cost-efficient. Fertilisation using this technology helps with the precision of the dose of fertiliser and the time required by the plants.

In an effort to ensure the sustainability of its operations, the Company has consistently implemented a replanting program aimed at rejuvenating crops and enhancing the future production of its palm oil. To this end, in 2024, the Company has undertaken the replanting of 5,052 hectares of oil palm plantations, reflecting a 7% year-on-year increase. This initiative is further supported by the use of high-quality seedlings developed through the Company's R&D efforts.

The replanting program is crucial for the company to enhance plant productivity through yield intensification and plant age rejuvenation (replanting), while maintaining ecological balance. The company has long adhered to NDPE principles since before the government imposed a moratorium on new plantation land clearing in 2015.

The Company has pursued technology-driven development and innovation to enhance productivity and operational efficiency, the primary objectives of its Research and Development (RnD) team. The Company's RnD team collaborates with the National Research and Innovation Agency (BRIN) and domestic and international universities to develop superior oil palm seedlings, contributing to the optimization of oil palm productivity in Indonesia.

In collaboration with BRIN, the company is advancing tissue culture techniques as a clone method for producing high-quality oil palm seedlings. According to research by the Indonesia Palm Oil Research Institute (PPKS), palm oil productivity can increase by 20-25% compared to conventional plants when developed through tissue culture. This is because oil palm plants derived from tissue culture share the same genetic traits as the trees they are cloned from.

The cultivation of superior clones produced through tissue culture has surpassed 10,000 plants, located at one of Astra Agro's oil palm plantations in Central Kalimantan. Additionally, the R&D team has launched three superior varieties, namely AAL Nirmala, AAL Sejahtera, and AAL Lestari, expected to deliver enhanced productivity.

These innovations serve as motivation to continually pursue the primary objectives of R&D for the advancement of the company and its stakeholders. In developing its research, the Company's R&D team has also collaborated with the University of Potsdam in Germany, the University of Newcastle in the United Kingdom, and other leading universities in Indonesia.

To ensure the success of the ongoing replanting program, the R&D team is committed to consistently providing superior seedlings, including the AAL and Simalungun varieties, in the form of sprouts. In 2024, the R&D team distributed 718,950 sprouts to the

Perseroan mendistribusikan sebanyak 718.950 kecambah atau setara dengan luasan 3.595 Ha. Penyediaan kecambah bibit unggul ini ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan dan juga masyarakat umum.

Berbagai strategi dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dilakukan dengan menerapkan kebijakan *operational excellence* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya, sehingga rotasi panen terus terjaga.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan buah dari petani mitra, Perseroan melakukan berbagai strategi dengan menciptakan sistem penerimaan buah luar yang efektif dan juga membangun loyalitas para petani mitra. Perseroan juga melakukan inovasi dalam menarik petani mitra dengan pengembangan SISKA 2.0 (sistem kemitraan) yang bertujuan untuk mempermudah pihak ketiga dalam melakukan *booking* jadwal masuk Tandan Buah Segar (TBS) dan menjamin tidak ada antrean ketika para petani mitra menjual buah mereka ke pabrik Perseroan sehingga dapat meningkatkan tonase buah luar dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

Dalam pelaksanaannya Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG telah menjadi salah satu tujuan utama Perseroan setiap tahunnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG sehingga selaras dengan perubahan yang ada namun tetap relevan dengan operasional bisnis.

Komitmen ini juga tertera dalam strategi penguatan tata kelola berkelanjutan Perseroan yakni inisiatif Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, dengan GCG sebagai *key enabler* dalam mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy* yakni *Portfolio, People,* dan *Public Contributions* . Penerapan GCG tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dari tingkat dasar sampai tingkat manajerial, sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai cara salah satunya seperti sosialisasi nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan kepada seluruh karyawan.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan merangkul keberagaman merupakan salah satu komitmen Perseroan. Komite Keberagamaan dan Inklusif (D&I) yang telah dibentuk Perseroan sudah melakukan pengawasan terhadap operasional maupun program kerja di dalam Perseroan inklusif. Berbagai sosialisasi dan pelatihan yang membangun *awareness* dari para *leader* dan karyawan terkait D&I juga dilakukan Perseroan bersama dengan Astra International sebagai induk perusahaan. Selain itu, komite *gender* juga memastikan pengawasan terhadap adanya pelecehan baik verbal, visual, dan pelecehan lainnya di tengah luasnya area operasional Perseroan di mana kondisi pekerja dan keluarganya berada dalam satu lingkungan tempat tinggal.

company, equivalent to an area of 3,595 hectares. The provision of these superior sprouts is aimed at meeting both the internal needs of the company and the general public.

Various strategies are being implemented to enhance productivity, including the adoption of operational excellence policies that ensure a weekly harvest completion rate of 95%, thereby maintaining consistent harvest cycles.

In an effort to enhance the acceptance of fruit from partner farmers, the Company has implemented various strategies by establishing an effective external fruit reception system and fostering loyalty among its partner farmers. Additionally, the Company has introduced innovations to attract partner farmers through the development of SISKA 2.0 (a partnership system), aiming to streamline the process for third parties to book schedules for delivering Fresh Fruit Bunches (FFB). This system ensures no queues when partner farmers sell their fruit to the Company's mills, thereby increasing the volume of external fruit with high quantity and quality.

In its operations, the Company applies GCG as a primary annual objective. To achieve this, the Company places a strong emphasis on the execution and continuous development of GCG to align with evolving changes while remaining relevant to its business operations.

This commitment is reflected in the company's strategy to strengthen sustainable governance, encapsulated in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative, with GCG as a key enabler in implementing the Triple-P Roadmap strategy: Portfolio, People, and Public Contributions. The application of GCG extends to all employees, from entry-level to managerial positions, with dissemination conducted through various means, including the dissemination of company values and policies to all employees.

Creating a safe and comfortable work environment by embracing diversity is one of the Company's core commitments. The Diversity and Inclusion (D&I) Committee established by the Company has been overseeing the operations and work programs to ensure inclusivity within the organization. The Company, in collaboration with Astra International as its parent company, has conducted various dissemination and training initiatives to raise awareness among leaders and employees regarding D&I. Additionally, the gender committee ensures the monitoring and prevention of verbal, visual, and other forms of harassment across the Company's extensive operational areas, where workers and their families reside in the same living environment.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI KEBIJAKAN STRATEGIS

Pembuatan strategi Perseroan dilakukan dalam rangkaian proses *Planning Cycle* yang merupakan sebuah sistem yang telah baku dan berjalan di Grup Astra. Mengacu pada *President Director's Message* Astra International yang merupakan induk usaha Perseroan, rapat pimpinan yang merupakan tahap awal dari *Planning Cycle* merumuskan kebijakan strategis Perseroan dengan memperhatikan tantangan dan potensi dalam menjalankan bisnis Perseroan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Rapat pimpinan yang dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan tersebut menghasilkan kerangka strategi yang menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan selama satu tahun ke depan.

Berpedoman pada strategi yang telah ditetapkan dalam rapat pimpinan, setiap divisi melakukan rapat kerja dalam menjabarkan strategi tersebut yang kemudian diturunkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku. Sebagai industri yang bisnisnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti volatilitas harga, cuaca, maupun kebijakan pemerintah, maka memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah ditetapkan dengan pertimbangan memitigasi risiko dan memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI YANG EFEKTIF

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang dipublikasikan melalui *website* Perseroan sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Dalam piagam tersebut, tertulis tugas dan wewenang Direksi dalam menjalankan Perseroan secara efektif.

Direksi melaksanakan rapat direksi secara berkala yakni satu minggu sekali untuk melakukan evaluasi atas kinerja berjalan serta jika diperlukan melakukan perubahan strategi sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhi bisnis perusahaan, sesuai dengan dinamika pasar maupun industri. Evaluasi disertai pengambilan keputusan terkait operasional Perseroan dilakukan Direksi secara harian dengan tepat dan cepat dengan adanya *integrated data centre* langsung dari area operasional Perseroan yang dihimpun dan dianalisis dalam Operation Centre in Agritech (OCA) yang telah dikembangkan sejak tahun 2018.

Dalam melaksanakan pemantauan atas implementasi strategi Perseroan yang sejalan dengan tujuan bisnis dan manajemen risiko yang efektif, Direksi juga membentuk tim internal audit. Tidak hanya memastikan proses kerja dan tata kelola berjalan baik, internal audit juga memiliki tim inspektorat yang terdiri dari berbagai divisi yang bertugas untuk melakukan proses audit terhadap proses teknis operasional di kebun. Tugas dari tim inspektorat akan lebih berfokus dalam memberikan arahan terhadap ketidaksesuaian proses yang terjadi di lapangan. Selain itu tim inspektorat bertugas untuk memastikan semua proses yang dijalankan sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) dan

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The development of the Company's strategy is carried out through a series of Planning Cycle processes, a standardized and established system within the Astra Group. In line with the President Director's Message of Astra International, the Company's parent entity, the leadership meeting, marking the initial stage of the Planning Cycle, formulates the Company's strategic policies by taking into account the challenges and opportunities in conducting its business, whether in the short, medium, or long term. This leadership meeting, attended by members of the Company's Board of Directors, produces a strategic framework serving as a guideline for all the Company's operations over the next year.

Based on the strategies established during the leadership meeting, each division conducts working meetings to elaborate on the strategy, then translated into Key Performance Indicators (KPIs) to be achieved within the fiscal year. As an industry influenced by external factors such as price volatility, weather conditions, and government policies, the Company may make adjustments to the established strategies to mitigate risks and ensure the smooth operation of its business.

PROCESSES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS FOR EFFECTIVE STRATEGY EXECUTION

As a publicly listed company, the Company has established a Board of Directors Charter, published on the company's website as part of its information disclosure. The charter outlines the duties and authorities of the Board of Directors in effectively managing the Company.

The Board of Directors conducts regular meetings on a weekly basis to evaluate ongoing performance and, if necessary, make strategic adjustments in response to the prevailing business environment, market dynamics, and industry conditions. Evaluations are accompanied by timely and efficient decision-making regarding the company's operations, facilitated by an integrated data center that directly collects and analyzes data from the company's operational areas. This process is managed through the Operation Centre in Agritech (OCA), which has been developed since 2018.

To monitor the implementation of the Company's strategies in alignment with business objectives and effective risk management, the Board of Directors established an internal audit team. This team not only ensures that workflows and governance are functioning properly but also includes an inspectorate team comprising members from various divisions. The team is tasked with auditing technical operational processes in the field, with a primary focus on addressing discrepancies and providing guidance on corrective actions. Additionally, the inspectorate team ensures that all processes adhere to the established Work Instructions (WI)

Standard Operational Procedure (SOP) yang sudah dibuat oleh *function* terkait.

KINERJA TAHUN 2024 - PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Operasional dan Keuangan 2024 Perseroan terpapar oleh fenomena El Nino yang menghampiri Indonesia sejak tahun 2022 sampai dengan akhir tahun lalu, sehingga memengaruhi produktivitas tanaman dalam jangka panjang. Sekalipun fenomena tahun lalu tidak terlalu berat karena curah hujan yang cukup tinggi. Secara keseluruhan El Nino berisiko memengaruhi produksi CPO nasional dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Guna meminimalisir dampak El Nino, Perseroan tetap berfokus menjaga tata kelola agronomi dengan menerapkan *Reaching Sustainability*.

Perseroan menargetkan untuk bisa menjaga kinerja operasional dan finansial untuk memberikan manfaat semaksimalnya bagi para pemegang saham dan khalayak luas. Terlebih, Perseroan memiliki semangat untuk Sejahtera Bersama Bangsa atau *Prosper With The Nation*.

Secara operasional, Perseroan mengupayakan intensifikasi perkebunan dengan meningkatkan produktivitas kelapa sawit melalui pengelolaan *water management system* yang baik, memastikan ketuntasan seluruh areal terpanen dan sesuai dengan rotasi 6/7 sehingga tidak ada buah yang tersisa ataupun tertinggal. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan penerimaan buah dari pihak ketiga atau petani mitra melalui berbagai program yang salah satunya adalah dengan menjalankan program SISKA 2.0 yang bertujuan untuk menjaga stabilitas TBS dari pihak ketiga dan melakukan manajemen biaya Operasional untuk mengantisipasi kenaikan biaya per kilogram yang diakibatkan oleh dampak El Nino.

Pada tahun 2024, Perseroan memproduksi TBS dari kebun inti tercatat sebesar 3,00 juta ton atau turun sebesar 9,3% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,31 juta ton. Penurunan produksi ini diakibatkan oleh pemulihan produktivitas tanaman sebagai dampak kemarau panjang sejak tahun 2022. Musim kering yang berlangsung lama telah mengakibatkan penurunan produksi sepanjang tahun. Kendati demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga operasional perusahaan yang sejalan dengan praktik keberlanjutan seperti yang tertuang dalam Sustainability Aspirations 2030.

Sama seperti kebun inti Perseroan, produksi TBS plasma mengalami penurunan sebesar 29,7% dari 1,04 juta ton pada tahun 2023 menjadi 732 ribu ton pada tahun 2024, sehingga secara keseluruhan produksi TBS inti dan plasma Perseroan masih mengalami penurunan menjadi 3,73 juta ton atau sekitar 14,2% dari tahun sebelumnya yakni 4,35 juta ton. Di sisi lain pembelian TBS pihak ketiga atau petani mitra juga mengalami penurunan sebesar 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 2,40 juta ton pada tahun 2023 menjadi 2,18 juta ton pada tahun 2024.

and Standard Operating Procedures (SOP) set by the relevant functions.

2024 PERFORMANCE: A COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVED RESULTS

The Company's operational and financial performance in 2024 was impacted by the El Niño phenomenon, affecting Indonesia from 2022 until the end of last year, leading to long-term impacts on crop productivity. Despite the relatively mild intensity of last year's El Niño due to higher-than-average rainfall, it continues to pose risks to national CPO production over the next two to three years. To mitigate the impact of El Niño, the Company remains focused on maintaining agronomic governance by implementing Reaching Sustainability.

The Company aims to sustain its operational and financial performance to maximize benefits for shareholders and the wider community. This commitment is driven by its vision of "Prosper with The Nation."

Operationally, the Company is pursuing plantation intensification by increasing oil palm productivity through an effective water management system, ensuring complete harvesting of all areas in accordance with the 6/7 rotation cycle to prevent fruit wastage. Additionally, the Company is optimizing fruit intake from third parties or partner farmers through various programs, including SISKA 2.0, aiming to stabilize third-party Fresh Fruit Bunches (FFB) supply and manage operational costs to anticipate increased costs per kilogram due to El Niño.

In 2024, the Company's nucleus plantation FFB production was recorded at 3.00 million tonnes, a 9.3% decline compared to 3.31 million tonnes in 2023. This decline in production is attributed to the recovery of crop productivity following the prolonged drought since 2022. The extended dry season has resulted in reduced production throughout the year. Nevertheless, the Company continues to strive to maintain company operations in line with sustainable practices as outlined in the Sustainability Aspirations 2030.

Same as to the Company's nucleus plantations, plasma FFB production experienced a 29.7% decrease from 1.04 million tonnes in 2023 to 732 thousand tonnes in 2024. Consequently, the Company's overall nucleus and plasma FFB production decreased to 3.73 million tonnes, approximately 14.2% lower than the previous year's 4.35 million tonnes. Furthermore, FFB purchases from third parties or partner farmers also decreased by 9.1% from 2.40 million tonnes in 2023 to 2.18 million tonnes in 2024.

Sementara itu produksi CPO Perseroan pada tahun 2024 turun sebesar 11,8% dari 1,28 Juta ton pada tahun 2023 menjadi 1,13 juta ton. Begitu pun dengan produk turunan CPO yang mengalami koreksi sebesar 13,4% menjadi 518 ribu ton dari 598 ribu ton pada tahun 2023.

Harga kelapa sawit rata-rata pada tahun 2024 mengalami kenaikan hingga 12% dibandingkan tahun 2023. Harga rata-rata CPO di pasar Ciff Rotterdam tahun 2023 adalah US$ 1,084/ton sedangkan harga rata-rata pada tahun 2023 jauh lebih rendah yakni mencapai US$ 964/ton. Gap harga yang cukup tinggi tersebut menyebabkan kinerja finansial Perseroan tertopang di tengah stagnasi produksi akibat cuaca ekstrem dan umur tanaman yang menua. Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp 21,82 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 20,75 triliun, yang disebabkan oleh terjadinya peningkatan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 15,6% dan harga rata-rata penjualan kernel Perseroan sebesar 46,9%.

Pada tahun 2024, produksi minyak nabati dunia mengalami penurunan kecuali minyak kedelai. Adapun minyak kelapa sawit secara global juga masih mengalami stagnasi yang tidak seimbang dengan kebutuhan. Hal ini yang membuat harga minyak kelapa sawit terus meningkat pada tahun 2024. Di sisi lain, harga minyak kedelai mengalami penurunan akibat produksi yang melimpah. Berbagai negara seperti India dan China sudah mulai melakukan *switching* ke minyak kedelai akibat harga yang lebih murah. Walaupun demikian, permintaan minyak kelapa sawit masih cukup tinggi seiringan dengan kebutuhan yang selalu tumbuh.

Di sisi lain, Perseroan telah menerapkan *Cost Reduction Program* (CRP) dalam menjalankan operasional, sehingga penurunan produktivitas tidak berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 1,06 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 1,15 triliun pada tahun 2024, atau sebesar 8,7%.

KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Mengacu pada World Economic Forum Global Risk Report tahun 2024, kategori *misinformation* dan *disinformation* telah menggeser cuaca ekstrem sebagai krisis global yang mendominasi sepuluh risiko ekonomi terbesar di dunia. Perseroan menyadari bahwa penyampaian kinerja keberlanjutan secara masif dan berkala saat ini sangat diperlukan karena disrupsi teknologi serta perkembangan *Artificial Intelligence* dapat menggiring opini publik ke arah yang negatif terkait komitmen Perseroan. Beroperasi di Indonesia yang sangat rentan terhadap *misinformation* dan *disinformation* berkat jumlah populasi yang besar dan adopsi teknologi yang cepat perlu diimbangi dengan edukasi dan advokasi praktik prinsip-prinsip keberlanjutan yang tertuang dalam Sustainability Aspirations 2030. Perseroan berkomitmen untuk memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan global sambil terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Meanwhile, the Company's CPO production in 2024 decreased by 11.8% from 1.28 million tonnes in 2023 to 1.13 million tonnes. In addition, CPO derivative products also experienced a 13.4% correction to 518 thousand tonnes from 598 thousand tonnes in 2023.

The average price of palm oil in 2024 increased by 12% compared to 2023. The average CPO price in the Rotterdam market in 2023 was USD 1,084/ton, while the average price in 2023 was significantly lower at USD 964/ton. This substantial price gap supported the Company's financial performance despite production stagnation caused by extreme weather and aging crops. In 2024, the Company recorded net revenue of Rp 21.82 trillion, representing a 5.2% increase compared to Rp 20.75 trillion in 2023, driven by a 15.6% increase in the Company's average CPO sales price and a 46.9% increase in the Company's average kernel sales price.

In 2024, global vegetable oil production experienced a decline, with the exception of soybean oil. Meanwhile, global palm oil production continued to face stagnation, creating an imbalance with demand. This situation has driven a sustained increase in palm oil prices throughout 2024. Conversely, soybean oil prices decreased due to an oversupply. Several countries, including India and China, have begun shifting to soybean oil as a result of its lower cost. Nevertheless, demand for palm oil remains relatively high, driven by consistently growing needs.

On the other hand, the Company implemented a Cost Reduction Program (CRP) in its operations, ensuring that the decline in productivity does not adversely affect its overall financial performance. As a result, the Company's net profit increased by 8.7%, from Rp 1.06 trillion in 2023 to Rp 1.15 trillion in 2024.

CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE

According to the World Economic Forum Global Risk Report 2024, the categories of misinformation and disinformation have surpassed extreme weather as the dominant global crisis, ranking among the top ten economic risks worldwide. The Company recognizes the critical need for comprehensive and periodic dissemination of its sustainability performance, particularly in light of technological disruptions and advancements in Artificial Intelligence, which can steer public opinion negatively regarding the Company's commitments. Operating in Indonesia, a country highly susceptible to misinformation and disinformation due to its large population and rapid technological adoption, necessitates a balanced approach through education and advocacy of sustainability principles outlined in the Sustainability Aspirations 2030. The Company is committed to playing a pivotal role in addressing global challenges while continuing to contribute positively to national progress.

Selain itu, untuk mengatasi tantangan cuaca ekstrem Perseroan mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy* yang salah satunya berfokus pada upaya-upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan dan mengurangi efek gas rumah kaca yang memicu perubahan iklim. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan.

Berbagai program lingkungan unggulan telah Perseroan inisiasi untuk tetap dilaksanakan di tahun ini. Program tersebut antara lain ialah penurunan emisi gas rumah kaca atau *greenhouse gas* (GHG) reduction dengan berbagai implementasi di lapangan. Seperti penggunaan pupuk ASTEMIC (Astra *Efficiency Microbe*) untuk menggantikan penggunaan pupuk NPK sebesar 25% pada lahan seluas 55.500 hektar. Pengaplikasian pupuk ASTEMIC telah dimulai sejak semester II 2024 dan seterusnya.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan *methane capture* sebagai bagian dari pengaplikasian Energi Baru Terbarukan (EBT) pada beberapa pabrik pengolahan kelapa sawit. Perseroan juga telah mengurangi penggunaan energi batu bara sebagai pembangkit listrik pabrik kelapa sawit (PKS) dengan memanfaatkan penggunaan cangkang kelapa sawit sebagai EBT. Perseroan juga menghemat penggunaan solar dalam aktivitas *Warehouse Management System* (WMS). Dengan begitu, Perseroan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 15,14% atau setara dengan 126,3 kiloton CO^2 (Kt-CO^2).

Perseroan juga berkomitmen untuk memanfaatkan seluruh hasil perkebunan untuk menopang prinsip keberlanjutan sehingga nihil limbah. Misalnya menggunakan janjang kosong sebagai pupuk untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. Memanfaatkan cangkang dan serabut kelapa sawit untuk diolah menjadi biomassa sebagai bahan bakar PKS. Dalam penanganan perubahan iklim Perseroan juga melakukan rehabilitasi pada sempadan sungai, area mangrove, dan area konservasi.

Perseroan juga berperan dalam pengelolaan areal HCV/HCS di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal HCV dan HCS terintegrasi, pemantauan flora dan fauna secara berkala, restorasi dan rehabilitasi lahan, serta perlindungan habitat sehingga tercipta keseimbangan ekosistem. Perseroan juga berupaya untuk melakukan identifikasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi/terancam punah di 28 anak perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan perlindungan pada 783 jenis flora dan 603 jenis fauna yang dilindungi. Strategi kedua yakni *People Roadmap* di mana Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset yang paling besar, sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi perhatian penting Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pengembangan bagi karyawan sehingga berimbang antara kompetensi dan karakter, serta memiliki budaya kerja yang kuat.

Beberapa program yang dilakukan Perseroan seperti pelatihan dijalankan oleh Astra Agro Academy (AAA) yang menyelenggarakan berbagai pelatihan

Furthermore, to address the challenges posed by extreme weather, the Company has implemented a Triple-P Roadmap Strategy, focusing on the Company's efforts to protect the environment and reduce greenhouse gas emissions that drive climate change. Throughout 2024, the Company has consistently upheld its sustainability values.

The Company has initiated several flagship environmental programs to be executed this year. These include the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions through various field implementations, such as the use of ASTEMIC (Astra Efficiency Microbe) fertilizer to replace 25% of NPK fertilizer usage across 55,500 hectares of land. The application of ASTEMIC fertilizer commenced in the second half of 2024 and will continue thereafter.

Additionally, the Company has employed methane capture as part of its application of renewable energy (EBT) in several palm oil processing plants. The Company has also reduced coal usage for electricity generation in palm oil mills (PKS) by utilizing palm kernel shells as a renewable energy source. Furthermore, the Company has optimized solar energy usage in its Warehouse Management System (WMS) activities. As a result, the Company has successfully reduced greenhouse gas emissions by 15.14%, equivalent to 126.3 kilotonnes of CO^2 (Kt-CO2).

The Company is also committed to utilizing all plantation products to support sustainability principles, achieving zero waste. For example, empty fruit bunches are used as fertilizer to reduce chemical fertilizer usage. Palm kernel shells and fibers are processed into biomass for PKS fuel. In addressing climate change, the Company has undertaken rehabilitation efforts along riverbanks, mangrove areas, and conservation areas.

The Company plays a significant role in managing High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas across all operational regions through integrated HCV and HCS assessments, regular flora and fauna monitoring, land restoration and rehabilitation, and habitat protection to maintain ecosystem balance. The Company also strives to identify and protect endangered flora and fauna across 28 subsidiaries.

Furthermore, the Company has safeguarded 783 species of protected flora and 603 species of protected fauna. The second strategy, the People Roadmap, emphasizes the Company's recognition of employees as its most valuable asset, making human resource development a key focus. The Company is consistently committed to employee development, ensuring a balance between competence and character, and fostering a strong work culture.

The Company conducted several programs, such as training provided by the Astra Agro Academy (AAA), offering various leadership and skill training

baik pelatihan kepemimpinan maupun pelatihan keterampilan lainnya sesuai dengan *Individual Development Plan* (IDP) setiap karyawan. Selain itu pemberian *reward* untuk karyawan yang berprestasi melalui ajang Inovagro dan Alexa awards diharapkan menjadi bentuk kaderisasi untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan.

Selanjutnya *Public Contribution Roadmap*, Perseroan terus berupaya menumbuh-kembangkan kepedulian terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perkebunan melalui kegiatan 4 pilar CSR, yaitu pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Pengembangan Ekonomi, dan Pilar Lingkungan Hidup. Pada tahun 2024 ini, dari pilar kesehatan Perseroan melakukan penyuluhan pola hidup sehat dan pelaksanaan program "Love Pink", Perseroan juga memberikan jaminan pengobatan kepada karyawan dan keluarganya, pengelolaan dan pembangunan fasilitas kesehatan sebanyak 31 unit dengan peralatan dan pelayanan yang sangat memadai. Dari pilar pendidikan, Perseroan menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Yayasan Astra Agro Lestari memiliki sebanyak 60 sekolah yang terdiri dari 37 TK, 13 Sekolah Dasar, dan 10 Sekolah Menengah Pertama.

Perseroan telah menyediakan fasilitas pendidikan dini dan tempat penitipan anak karyawan sebanyak 305 unit yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Dari pilar pengembangan ekonomi, Perseroan telah berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan termasuk penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar melakukan pembelian TBS dari masyarakat sekitar dan pengembangan usaha UMKM masyarakat sekitar.

PROSPEK USAHA 2025

Pada tahun 2025, industri kelapa sawit masih menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh restriksi pasar yang terjadi antara Amerika Serikat dengan China, Kanada dan Meksiko. Belum lagi konflik geopolitik di Laut Hitam dan Laut Merah yang masih terus bergejolak. Ketiga konflik yang merupakan tujuan utama ekspor komoditas sekaligus jalur strategis transportasi masih harus terus diantisipasi dampaknya bagi perekonomian global terutama menurunnya permintaan komoditas yang memicu koreksi harga komoditas dan kebutuhan lainnya di dunia.

Tidak menutup kemungkinan eskalasi geopolitik global dan restriksi pasar tersebut dapat memengaruhi permintaan serta pasokan minyak nabati global yang akan berdampak pada volatilitas harga minyak kelapa sawit seperti yang terjadi pada perang dagang pertama yang membuat pasar komoditas menjadi lesu akibat melimpahnya pasokan. Selain itu, ancaman resesi dan inflasi yang tinggi akibat di beberapa negara di dunia juga membayangi perekonomian global akibat efek kupu-kupu dari restriksi pasar yang terjadi.

China sebagai salah satu negara importir kelapa sawit terbesar sudah menetapkan perang tarif dengan Amerika Serikat untuk barang ekspor dan impor. Sekalipun pada tahun lalu, China mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5% sesuai dengan target. Hal tersebut ikut memacu kenaikan harga minyak kelapa

programs tailored to each employee's Individual Development Plan (IDP). Additionally, rewarding high-performing employees through the Inovagro and Alexa awards is intended as a form of leadership development to cultivate future leaders.

Furthermore, under the Public Contribution Roadmap, the Company continues to strive to foster and develop a sense of care for communities living near the plantations through its 4 CSR pillars: Education, Health, Economic Development, and Environment. In 2024, under the health pillar, the Company conducted healthy lifestyle education and the "Love Pink" program. The Company also provides medical coverage for employees and their families, as well as the management and construction of 31 health facilities with adequate equipment and services. Under the education pillar, the Company provides educational facilities ranging from early childhood education, elementary education, to secondary education. The Astra Agro Lestari Foundation operates 60 schools consisting of 37 kindergartens, 13 elementary schools, and 10 junior high schools.

The Company has established 305 early childhood education facilities and employee childcare centers across all operational areas. Under the Economic Development pillar, the Company has contributed to job creation, including hiring local community members, purchasing Fresh Fruit Bunches (TBS) from local communities, and supporting local MSME development.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

In 2025, the palm oil industry continues to face uncertainty due to market restrictions between the United States and China, Canada, and Mexico. Additionally, geopolitical conflicts in the Black Sea and Red Sea regions remain unresolved and volatile. These three conflicts, involving key export markets and strategic transportation routes, necessitate ongoing vigilance regarding their impact on the global economy, particularly the decline in commodity demand that has triggered price corrections and affected the demand for other essential goods worldwide.

It is not unlikely that the escalation of global geopolitics and market restrictions could impact both the demand and supply of global vegetable oils, leading to price volatility in palm oil, as witnessed during the first trade war, which caused commodity markets to stagnate due to an oversupply. Additionally, the threat of recession and high inflation in several countries worldwide looms over the global economy, driven by the ripple effect of ongoing market restrictions.

China, a major palm oil importer, has already imposed tariff wars with the United States on export and import goods. Despite achieving a 5% growth rate last year, in line with its target, China's actions have contributed to the rise in palm oil prices over the past year, as global CPO

sawit dalam setahun terakhir akibat pasokan CPO di pasar global masih lebih sedikit jika dibandingkan dengan permintaan.

Namun, restriksi pasar yang kini ditegakkan oleh Amerika Serikat dapat memicu penurunan ekonomi di negara-negara lain sehingga berdampak negatif terhadap ekonomi global yang mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit nasional.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia masih harus menghadapi masalah produktivitas yang masih rendah ketika berbagai negara mendorong peningkatan produksi dan program *replanting* untuk menopang produksi minyak nabati yang menjadikan persaingan semakin ketat.

Sementara itu, kebutuhan minyak kelapa sawit juga semakin membesar berkat kebijakan B40 yang naik dari program sebelumnya B35. Hal itu belum termasuk dengan pemenuhan kebutuhan minyak makan dan *oleochemical* sehingga beresiko akan mengurangi kinerja ekspor nasional. Dengan kebijakan DMO yang masih berjalan, maka ketersediaan dalam negeri akan menjadi prioritas Pemerintah Indonesia.

Adapun, produksi minyak kelapa sawit secara nasional dalam beberapa tahun terakhir tengah mengalami stagnasi akibat faktor cuaca ekstrim dan usia rata-rata tanaman kelapa sawit nasional yang tua serta tata kelola agronomi yang belum sempurna. Bagi Perseroan, hal ini menjadi perhatian penting mengingat produksi buah dari petani kelapa sawit memiliki peran besar dalam pemenuhan produksi Perseroan.

Pada tahun 2025, strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan yang ada akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 dengan tetap menjalankan *operational excellence* yang mencakup berbagai strategi teknis:

1. Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
2. Melanjutkan peremajaan tanaman.
3. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
4. Menggunakan ASTEMIC selaku pupuk organik yang lebih berkelanjutan.
5. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
6. Meningkatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui target *zero accident*.
7. Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.
8. Konsisten dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
10. Pengembangan serta peningkatan *research and development* Perseroan untuk menopang kinerja Perseroan dalam mengatasi tantangan industri.
11. Perseroan memulai perjalanan menuju sertifikasi keberlanjutan tingkat internasional.

supply remains insufficient to meet demand.

However, the market restrictions currently enforced by the United States could trigger economic downturns in other countries, negatively impacting the global economy and, consequently, the performance of the national palm oil industry.

On the other hand, Indonesia, as the world's largest producer and exporter of palm oil, continues to grapple with low productivity. This challenge is compounded by other countries' efforts to boost production and implement replanting programs to support vegetable oil production, intensifying competition.

Meanwhile, the demand for palm oil is expected to grow significantly due to the B40 biodiesel policy, an increase from the previous B35 program. This does not yet account for the growing needs for edible oil and oleochemicals, posing risk of reducing national export performance. With the ongoing Domestic Market Obligation (DMO) policy, domestic availability remains a priority for the Indonesian government.

National palm oil production has stagnated in recent years due to extreme weather conditions, the aging of national palm oil trees, and suboptimal agronomic management. For the Company, this is a significant concern, given the significant role of fruit production from palm oil farmers in meeting the Company's production needs.

In 2025, the Company's business strategy to navigate these challenges will be grounded in the initiatives outlined in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, while maintaining operational excellence through various technical strategies:

1. Implementing intensification and automation programs.
2. Continuing plantation rejuvenation efforts.
3. Developing and applying superior seeds.
4. Utilizing ASTEMIC as a more sustainable organic fertilizer.
5. Continuing existing downstream industrial operations.
6. Enhancing workplace safety and comfort through a zero-accident target.
7. Developing and applying technology in business processes to improve the Company's productivity and efficiency.
8. Consistently implementing sustainable corporate governance.
9. Developing Human Resources.
10. Development and improvement of the Company's research and development to support the Company's performance in overcoming industry challenges.
11. The Company embarked on a journey towards international sustainability certification.

PENERAPAN TATA KELOLA MELALUI GCG

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keberlanjutan dengan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG Perseroan juga diterapkan ke dalam proses bisnis yang terdiri dari pengambilan keputusan bisnis, perumusan dan implementasi strategi, maupun evaluasi kinerja Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola, antara lain dengan memperkuat keterbukaan informasi kepada publik, kebijakan data *privacy*, kebijakan *whistleblowing* maupun anti korupsi, serta pembaharuan kode etik perusahaan yang mencakup pedoman kebijakan donasi, peraturan perdagangan efek dan pembaharuan pedoman internal audit serta manajemen risiko.

Dalam memenuhi ekspektasi pemegang saham maupun *stakeholders*, Perseroan terus berupaya dalam memperkuat penerapan GCG. Proses perbaikan, peningkatan, dan pengembangan tata kelola dan keberlanjutan akan terus berjalan menyesuaikan perubahan standar maupun peraturan yang ada.

CORPORATE GOVERNANCE THROUGH GCG IMPLEMENTATION

The Company remains steadfast in its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability by establishing a robust mechanism for the monitoring and evaluation of compliance with applicable legislation. The application of GCG principles is integral to various business processes, including decision-making, strategy formulation and execution, and performance assessment.

In 2024, the Company will continue to reinforce its governance principles by enhancing information disclosure to the public, fortifying data privacy policies, and strengthening whistleblowing and anti-corruption protocols. Additionally, the Company is set to update its code of ethics, which will encompass guidelines for donations, regulations on securities trading, and enhancements to internal audit and risk management frameworks.

In addressing the expectations of shareholders and stakeholders, the Company is dedicated to further strengthening the implementation of GCG. The ongoing processes of improvement, enhancement, and development of governance and sustainability practices will be continuously aligned with evolving standards and regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024 telah menyetujui perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan dengan pengangkatan Bapak Widayanto, Ibu Tingning Sukowignjo, dan Bapak Arief Catur Irawan sebagai Direksi baru Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Annual GMS on April 23, 2024 approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors with the appointment of Mr. Widayanto, Ms. Tingning Sukowignjo, and Mr. Arief Catur Irawan as the new Directors of the Company. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of 2024 is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position
Santosa	Presiden Direktur | *President Director*
Djap Tet Fa	Direktur | *Director*
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | *Director*
Eko Prasetyo	Direktur | *Director*
Widayanto	Direktur | *Director*
Tingning Sukowignjo	Direktur | *Director*
Arief Catur Irawan	Direktur | *Director*

PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama seluruh Direksi Perseroan ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada para pemegang saham serta para pemangku kepentingan yang turut mendukung Astra Agro dalam melalui tantangan dan menjalankan bisnis dengan baik di tahun 2024. Kami sangat menghargai kontribusi dan dukungan yang telah diberikan selama proses ini. Apresiasi yang sangat tinggi juga saya ucapkan kepada seluruh insan Astra Agro yang senantiasa menunjukkan karya terbaiknya, berkomitmen terhadap *sustainability*, serta senantiasa memberikan kontribusi dalam mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta

CLOSING

In closing, on behalf of the entire Board of Directors of the Company, we would like to extend our sincere gratitude to our shareholders and stakeholders for their support to Astra Agro in overcoming challenges and successfully conducting business in 2024. We deeply appreciate the contributions and support provided throughout this process. We also extend our highest appreciation to all employees of Astra Agro consistently demonstrating excellence, commitment to sustainability, and contributing to realizing the Company's vision of becoming a role model and contributing to national development

kesejahteraan bangsa. Terima kasih sekali lagi atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan kami. Kami menantikan kerja sama yang lebih lanjut dan kesuksesan bersama di masa depan.

and welfare. Once again, thank you for the support and trust given to our Company. We look forward to further collaboration and shared success in the future.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA
Presiden Direktur
President Director



1 **TINGNING SUKOWIGNJO**
Direktur
Director

2 **EKO PRASETYO**
Direktur
Director

3 **SANTOSA**
Presiden Direktur
President Director

4 **WIDAYANTO**
Direktur
Director



5 **M. HADI SUGENG WAHYUDIONO**
Direktur
Director

6 **DJAP TET FA**
Direktur
Director

7 **ARIEF CATUR IRAWAN**
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2024 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director



Djap Tet Fa
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



Eko Prasetyo
Direktur
Director



Widayanto
Direktur
Director



Tingning Sukowignjo
Direktur
Director



Arief Catur Irawan
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2024 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Ratna Wardhani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner





03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI PERSEROAN
COMPANY INFORMATION

Nama dan Domisili Perusahaan
Company Name and Domicile

PT Astra Agro Lestari Tbk
Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1988 | October 3, 1988

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan memiliki usaha di bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Share Code

AALI

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00
Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

Kepemilikan
Ownership

PT Astra International Tbk : 79,68%
Publik | Public : 20,32%

Alamat Perusahaan
Company's Address

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Tel.: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail: investor@astra-agro.co.id
Website: www.astra-agro.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Fenny A. Sofyan
E-mail: investor@astra-agro.co.id



PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk BRIEF PROFILE

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") merupakan salah satu inisiator di industri kelapa sawit Indonesia. Didirikan pada 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala, dan berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga di tahun 1989. Perseroan yang merupakan anak usaha PT Astra International Tbk (Astra) ini juga pernah menjalankan usaha pengelolaan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan kini Perseroan telah memfokuskan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit.

Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga resmi berganti nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI sejak 9 Desember 1997. Saat ini, sebesar 79,68% saham Astra Agro dimiliki oleh PT Astra International Tbk dan sebesar 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Pada tahun 2013, Perseroan menggandeng perusahaan asal Malaysia Kuala Lumpur (KL) Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd untuk mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan usaha patungan ASTRA KLK Pte, Ltd. dan memiliki kantor pemasaran di Singapura. Pada tahun 2014, Perseroan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang terletak di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pabrik ini memproduksi minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor, terutama untuk China dan Filipina.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Selain itu, melalui anak perusahaannya yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL), Perseroan mendirikan fasilitas pengolahan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*/ PKO) di Sulawesi Barat pada tahun 2017.

Perseroan melakukan inovasi untuk mendukung operasional bisnis berjalan secara optimal dengan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK melalui dua anak perusahaan. Pabrik pertama berdiri pada tahun 2016, dikelola oleh PT Cipta Agro Nusantara (CAN) yang berlokasi di Sulawesi Tengah. Pabrik kedua berdiri pada tahun 2017, dikelola oleh PT Bhadra Cemerlang (BCL) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

Sebagai langkah untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara rutin melaksanakan program *replanting* di seluruh kebun Astra Agro untuk memperbarui tanaman dan meningkatkan hasil buah kelapa sawit Perseroan di masa mendatang. Saat ini, Astra Agro mencatatkan total area perkebunan seluas 284.831 hektar yang terletak di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Luas lahan tersebut terdiri dari kebun inti seluas 212.602 hektar dan kebun plasma seluas 72.229 hektar.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, pada tahun 2022 Perseroan memperkuat komitmen terhadap tata kelola yang berkelanjutan dengan memperkenalkan sebuah inisiatif yaitu Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 meliputi *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 menjadi strategi perusahaan yang dilaksanakan melalui 12 inisiatif yang tercakup dalam strategi *Triple-P Roadmap* yaitu *Portfolio, People,* dan *Public Contribution*, dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *key enabler.*

Astra Agro telah menjadi salah satu perusahaan pertama yang memperoleh *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) pada tahun 2012 melalui salah satu anak usaha Perseroan. Hal ini merupakan upaya dalam memenuhi standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Hingga saat ini, mayoritas anak

PT Astra Agro Lestari Tbk, or Astra Agro ("the Company"), is one of the initiators of the Indonesian palm oil industry. It was established on October 3, 1988, under the name PT Suryaraya Cakrawala, but the Company changed its name to PT Astra Agro Niaga in 1989. The Company, a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra), has also been in the business of managing tea and cocoa plantations in Central Java since 1990, and now the Company has focused on oil palm plantations.

In 1997, PT Astra Agro Niaga officially changed its name to PT Astra Agro Lestari Tbk and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code AALI on December 9, 1997. Currently, 79.68% of Astra Agro's shares are owned by PT Astra International Tbk, while the public holds the remaining 20.32%.

Throughout 2013, the Company partnered with Malaysia-based Kuala Lumpur (KL) Kepong Plantation Holding Sdn Bhd to expand its business by establishing a joint venture, ASTRA KLK Pte Ltd, with a marketing office in Singapore. In 2014, the Company established a palm oil refinery plant, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in Pasangkayu Regency, West Sulawesi. This plant produces processed palm oil in the form of olein, stearin, and PFAD, primarily to meet export market demands, particularly for Tiongkok and the Philippines.

Within 2015, the Company acquired a 50% equity stake in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holding Sdn Bhd, located in Dumai, Riau Province. Additionally, through its subsidiary PT Tanjung Bina Lestari (TBL), the Company established a Palm Kernel Oil (PKO) processing facility in West Sulawesi in 2017.

The Company has implemented innovations to optimize business operations by establishing NPK fertilizer blending parts through two subsidiaries. The first plant, established in 2016, is managed by PT Cipta Agro Nusantara (CAN) in Central Sulawesi. The second plant, established in 2017, is managed by PT Bhadra Cemerlang (BCL) in Central Kalimantan.

To ensure business continuity, the Company regularly conducts replanting programs across all Astra Agro plantations to renew crops and enhance future palm oil yields. Currently, Astra Agro manages a total plantation area of 284,831 hectares, located all over the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. This area comprises 212,602 hectares of nucleus plantations and 72,229 hectares of plasma plantations.

In line with the Company's mission to contribute to national development and prosperity, within 2022, the Company strengthened its commitment to sustainable governance by introducing the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative. This initiative aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and adheres to the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 is the Company's strategy, implemented through 12 initiatives under the Triple-P Road Map: Portfolio, People, and Public Contribution, with Good Corporate Governance (GCG) as the key enabler.

Astra Agro was one of the first companies to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification in 2012 through one of its subsidiaries. This achievement demonstrates the Company's efforts to meet sustainable palm oil plantation standards. To date, most of the Company's subsidiaries have obtained ISPO

perusahaan Perseroan telah bersertifikasi ISPO. Selain itu, sejumlah anak perusahaan Perseroan telah memperoleh *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC). Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan.

Dalam menghadapi tantangan di masa depan, Perseroan secara adaptif mengembangkan dan menyesuaikan strategi perusahaan dengan keadaan bisnis yang tengah berlangsung guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan diversifikasi ke dalam lini bisnis yang berkaitan dengan bisnis utama kelapa sawit.

certification. Furthermore, several subsidiaries have also received International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), demonstrating the Company's commitment to strengthening sustainability.

In facing future challenges, the Company adaptively develops and adjusts its corporate strategies to align with ongoing business conditions, aiming to enhance productivity and efficiency. The Company is diversifying into business lines complement its core operations in palm oil.



Pupuk hayati ASTEMIC (Astra Efficient Microbes).
ASTEMIC (Astra Efficient Microbes) bio-fertilizer.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Pertanian dan Peternakan:
      - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
      - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
   b. Perdagangan:
      - Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak;
      - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
   c. Industri Pengolahan (Agro Industri):
      - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit *(Crude Palm Oil);*
      - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
      - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
   d. Pengangkutan:
      - Angkutan bermotor untuk barang umum;
      - Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya;
   f. *Treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi:
      - Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
      - *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
      - Pengumpulan limbah berbahaya;
   g. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial:
      - Aktivitas klinik swasta

The line of business, according to Article 3 of the Company's Articles of Association, is as follows:

1. The Company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trade, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities), wastewater treatment, waste material treatment and recovery, remediation activities, as well as human health and social activities.
2. To achieve the above purpose and objectives, the Company may perform the following business activities:
   a. Agriculture and Animal Husbandry:
      - Oil Palm Plantation;
      - Beef Cattle Breeding and Farming;
   b. Trade:
      - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
      - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
   c. Processing Industry (Agro Industry):
      - Crude Palm Oil Industry;
      - Palm Cooking Oil Industry;
      - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry;
   d. Transportation:
      - Motorized transportation for general goods;
      - Motorized transportation for specific goods;
   e. Services (professional, scientific, and technical activities):
      - Other Management Consultation Activities;
   f. Wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities:
      - Collection of non-hazardous wastewater;
      - Treatment and disposal of non-hazardous wastewater;
      - Hazardous waste collection;
   g. Human Health and Social Activities:
      - Private clinic activities



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1988

Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.

On 3 October 1988, Astra established PT Suryaraya Cakrawala which in August 1989 changed its name into PT Astra Agro Niaga.

1990

Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.

1992

Astra mengkonsolidasikan anak perusahaan agribisnisnya, Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga.

PT Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok"

Astra consolidated its Gunung Huma Group Business subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga.

PT Astra Agro Niaga launched "Cap Sendok" brand cooking oil.

1997

Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera merger ke dalam PT Astra Agro Niaga dan bersamaan dengan bergabungnya PT Suryaraya Bahtera tersebut, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL) dan meresmikan logo baru AAL pada tahun yang sama.

Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Busa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan AAL sebagai perusahaan publik.

Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun plasma dan 128.019 hektar kebun inti.

On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL) and officially introduced the new AAL Logo in that same year.

On 9 December 1997, AAL registered its stock on the Jakarta Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company.

The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.

2000

Pada tanggal 22 Maret 2000, AAL melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 March 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp 500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.

2004

Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, AAL melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh, dan karet.

To focus more on palm oil commodity, AAL divested its business in cocoa, tea, and rubber plantations.

2008

Seed Processing Unit (SPU) AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

2009

Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas satu juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

2010

Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

2011

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

2012

ISPO:
Astra Agro terlibat aktif dalam pengembangan Standar ISPO dan menjadi perusahaan bersertifikat ISPO pertama melalui PT SAL1 - Jambi.

Supporting ISPO:
Issuance of Permentan No.19/2011 regarding ISPO. Astra agro actively involved in the development of ISPO Standard and to be the first ISPO certified company through PT SAL1-Jambi

2013

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA-KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA-KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

2014

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO *refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi barat, diresmikan dan mulai beroperasi. *Refinery* ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD.

In Januari 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery operates with a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

2015

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

Perseroan mempublikasikan Kebijakan Keberlanjutan pada September 2015

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

The Company published its Sustainability Policy in September 2015

2016

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan *(breeding)* dan penggemukan *(fattening)* dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp 500 per shares. The rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commercing on 13 June 2016 up to 17 June 2016.

2017

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commisioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

2019

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur.

In May 2019, Company has expanded the fattening cattle business in Waru sub-district, Pasir regency, East Kalimantan.

2021

Pada kegiatan riset dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan, maka diluncurkan tiga varietas bibit unggul baru yang dinamakan AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala.

During the Company's research and development activities, three new superior seed varieties were launched, named AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala.

2022

Astra Agro mulai menetapkan Sustainability Aspirationss sebagai strategi Perseroan dalam mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy* (*Portfolio, People, and Public Contribution*)

Astra Agro began establishing Sustainability Aspirationss as a corporate strategy in implementing the Triple-P Roadmap Strategy (Portfolio, People and Public Contribution)

2024

Pada awal tahun 2024, Perseroan telah meluncurkan dan menggunakan puput ASTEMIC (pupuk organik) yang ramah lingkungan.

Perseroan memberikan pernyataan resmi telah mendaftar sebagai anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) pada 11 Juli 2024.

In early 2024, the Company launched and used an environmentally friendly fertilizer called ASTEMIC (organic fertilizer).

The Company gave an official statement of having registered as a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) on July 11, 2024.

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

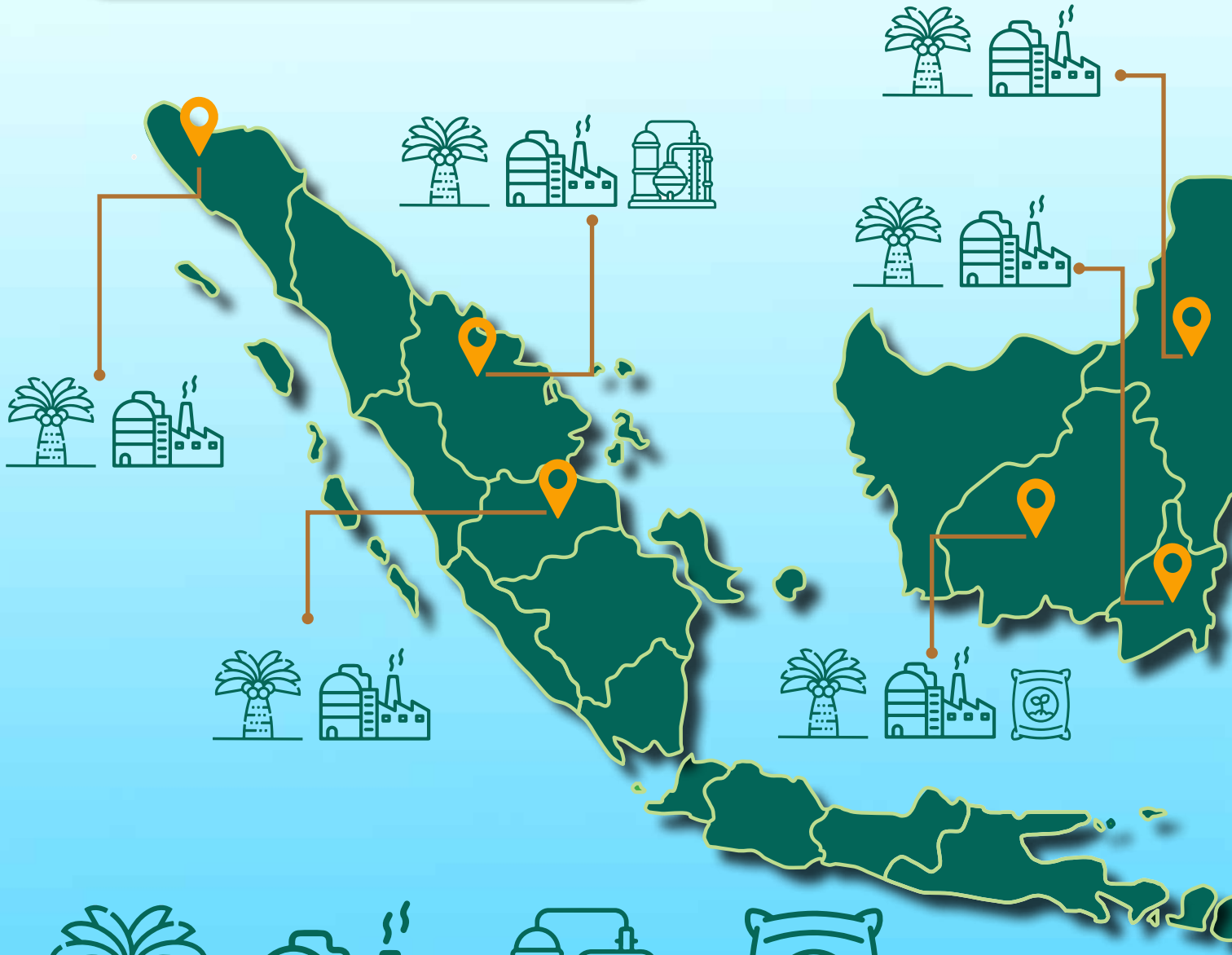

Perkebunan
Plantations

Pabrik
Mills

Penyulingan
Refineries

Pabrik Pencampuran Pupuk NPK
NPK Blending Plants

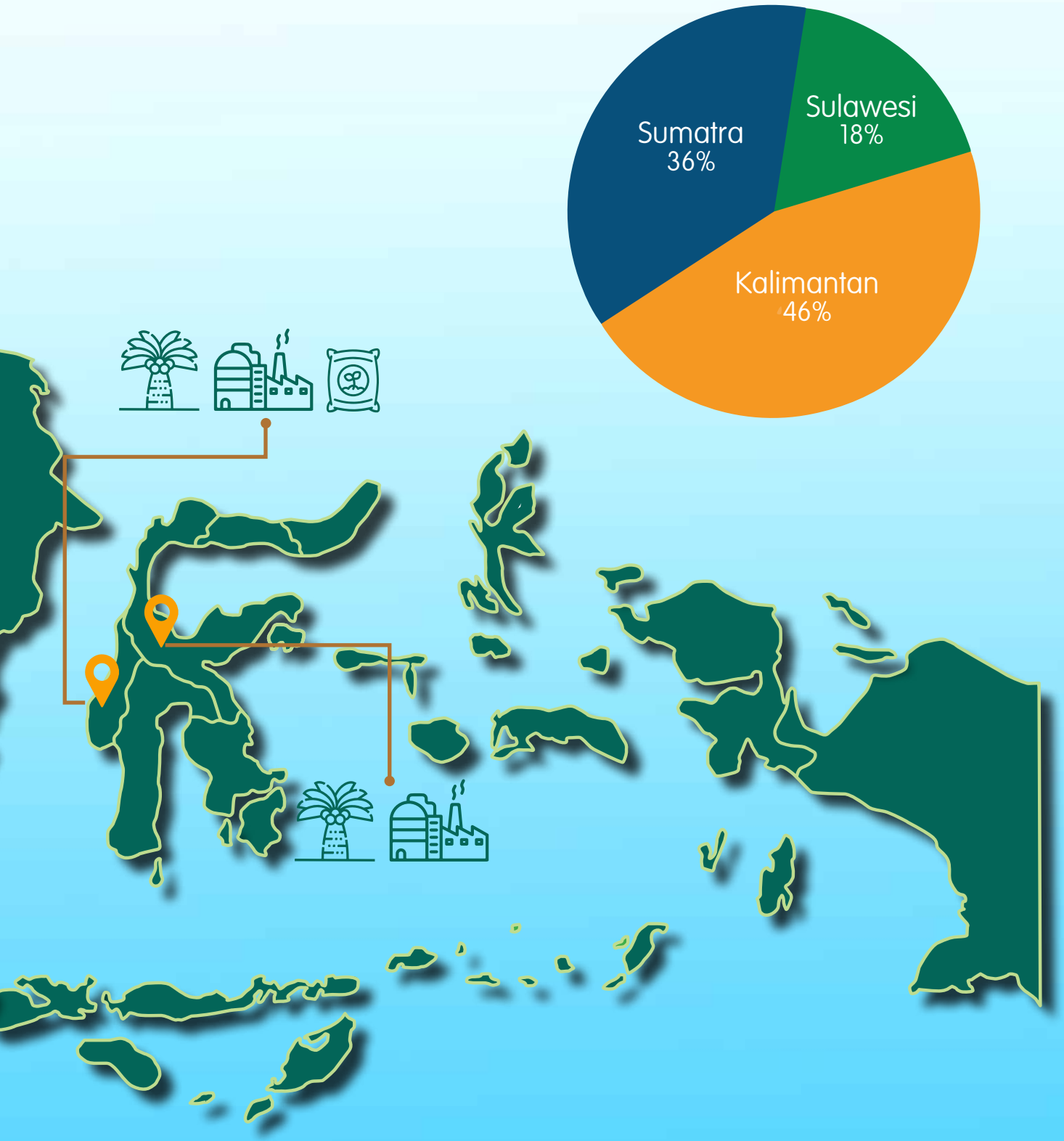
Sumatra
36%
Sulawesi
18%
Kalimantan
46%

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribusiness Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be a Role Model that Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 28 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values hold by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 28 definitions.

SAPTA BUDAYA PERUSAHAAN | SAPTA BUDAYA COMPANY

Budaya | Cultures	Butir | Points
1 Jujur & Bertanggung Jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan *review* secara periodik 7. Mempersiapkan analisa operasional pekerjaan sinergi dengan aspek keselamatan 1. Arrive early 2. Start working as early as possible 3. Compliance with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews 7. Prepare operational analysis of synergy work with safety aspects
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 5. Fanatik terhadap regulasi (memenuhi regulasi termasuk aspek keselamatan) 1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation 5. Adherence to regulations (comply with regulations including safety aspects)
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul 3. Mitigasi proses bisnis terkait dampak risiko termasuk dampak risiko aspek keselamatan 1. Immediate reponse to problems 2. Anticipate problems that may arise 3. Mitigation of business process-related risk impacts, including safety risk impacts
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran 1. In charge of the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan 3. Menciptakan innovasi untuk operasional termasuk aspek keselamatannya 1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees 3. Create innovations for operations, including safety aspects
7 Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik 1. To be proud in working as a plantation worker 2. Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)

President Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Aridono Sukmanto
	Ratna Wardhani

Board of Directors (BOD)

President Director	: Santosa
Director	: Djap Tet Fa
	Widayanto
	Tingning Sukowignjo
	M. Hadi Sugeng Wahyudiono
	Arief Catur Irawan
	Eko Prasetyo

Internal Audit & Risk Management:
Ricky Arnaz

DIRECTOR IN CHARGE/CHIEF

Chief Agronomy & Sustainability Officer (CASO) **M. Hadi Sugeng Wahyudiono**	Research & Development (R&D)	: Cahyo Sri Wibowo
	Agronomy Services	: M. Hadi Sugeng Wahyudiono
	Transport & Water Management	: Ary Nurdijanto
	Sustainability	: Bandung Sahari
Chief Technical Officer (CTO) **Widayanto**	Plant Operation	: Noviyanto Budi Dwiantoro
	Maintenance Management	: Bernardus Agustama Budiyono
	Infrastructure Management	: Yose Rizal Batubara
	SHE & Operational Support	: Ferdinan M.T. Ritonga
	Refinery & Product Development	: Darwin Hasibuan
Chief Commercial Officer (CCO) **Djap Tet Fa**	Business Development	: Djap Tet Fa
	Commercial & Sourcing	: Veronica Lusi Herdiyanti
	Logistic & Commercial Support	: H.O. Natalia
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) **Tingning Sukowignjo**	Treasury	: Karina Puspasari Naswan
	Corporate Accounting	: Tri Novita Rimawati
	Corporate Tax	: Tingning Sukowignjo
	Corporate Legal	: Bayu Herdianto
	Investor Relation & Public Affair	: Fenny Anggraeni Sofyan
	Procurement	: Suhadi
Chief Human Capital Officer (CHCO) **Eko Prasetyo**	Innovation & Agritech	: Muhammad Guruh
	Technology	: Jozef Damasurja
	Human Capital & General Affair	: Dungdang P. Hutapea
	Corporate Industrial Relation	: Tofan Mahdi
Chief Operation Officer (COO) **Arief Catur Irawan**	Community Development	: Teguh Ali Musiaji
	Partnership Management	: Jonet Budiarto

PLANTATION OPERATION

Chief Operation Officer (COO) **Arief Catur Irawan**	Area Operation Aceh & Jambi	: Cipta Wibama
	Area Operation Riau	: Endro Prastowo
	Area Operation Kalteng | Central Kalimantan	: Dulmanap
	Area Operation Kaltim | East Kalimantan	: Januar Wahyudi
	Area Operation Kalsel | South Kalimantan	: Wahyu Medici Ritonga
	Area Operation Sulawesi	: Cahyo Kurniawan W
Chief Financial Officer Area **Tingning Sukowignjo**	Area Finance Sumatra	: Benedictus Koento H.
	Area Finance Kalteng & Kalsel Central Kalimantan & South Kalimantan	: Sutarno
	Area Finance Kaltim East Kalimantan	: Torang Sounggilon Sidabutar
	Area Finance Sulawesi	: Dony Yoga Perdana



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia
Nationality
Malaysian Citizen

Domisili
Malaysia
Domicile
Malaysia

Tahun Lahir
1961
Year of Birth
1961

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Direktur PT Astra International Tbk.
- Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.
- Komisaris PT United Tractors Tbk.

Perusahaan Nonpublik
- Komisaris PT Pamapersada Nusantara.
- Komisaris PT Menara Astra.

Lain-lain
- Anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales.

Riwayat Jabatan
- Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993).
- Jardine Matheson sejak tahun 1993 dan memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura.
- Komisaris PT Astra International Tbk (2007-2016).
- Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Finance Services (2017-2020).
- Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2017-2024).

Riwayat Pendidikan
- London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) pada tahun 1984.
- Imperial College of Science and Technology London dengan gelar Master of Management Science pada tahun 1985.
- Harvard Business School dengan program Advance Management.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.

Appointment Decree
Appointed as President Commissioner based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Concurrent Position
Public Company
- Director PT Astra International Tbk.
- Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.
- Commissioner of PT United Tractors Tbk.

Nonpublic Company
- Commissioner of PT Pamapersada Nusantara.
- Commissioner of PT Menara Astra.

Others
- Member of Institute of Chartered Accountants in England & Wales.

Career Experience
- Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993).
- Jardine Matheson since 1993 and held various senior finance positions in Hong Kong and Singapore.
- Commissioner of PT Astra International Tbk (2007-2016).
- Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Finance Services (2017-2020).
- Commissioner of PT astra Daihatsu Motor (2017-2024).

Educational Background
- London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) in 1984.
- Imperial College of Science and Technology London with a Master Degree of Management Science in 1985.
- Harvard Business School with program Advance Management.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Company's share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, however affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



JOHANNES LOMAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1959
Year of Birth
1959

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Nonpublik
- Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama
- Komisaris PT Astra Honda Motor

Lain-lain
- President of Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI)

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1984-1999).
- Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000).
- Chief Executive of Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (2001-2007).
- Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017).

Perusahaan Nonpublik
- Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007).
- Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2007-2009).
- Excecutive Vice President Director PT Astra Honda Motor (2009-2023).
- Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009-2023).
- Komisaris PT Federal International Finance (2007-2024).
- Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009-2023).
- Komisaris PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009-2023).
- Komisaris PT Menara Astra (2016-2024).
- Komisaris di PT Sedaya Multi Investama (2017-2020).

Lain-lain
- President of Federation of Asian Motorcycle Industries (FAMI) (2017-2024).
- President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).
- Vice President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2023-2024).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Jawa Barat.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.

Appointment Decree
Appointed as Commissioner based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Concurrent Position
Nonpublic Company
- President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama.
- Commissioner of PT Astra Honda Motor.

Others
- President of Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI).

Career Experience
Public Company
- Honda Sales Operation of PT Astra International Tbk (1984-1999).
- Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000).
- Chief Executive of Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (2001-2007).
- Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017).

Nonpublic Company
- Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007).
- Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009).
- Excecutive Vice President Director of PT Astra Honda Motor (2009-2023).
- President Commissioner PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009-2023).
- Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2024).
- Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009-2023).
- Commissioner of PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009-2023).
- Commissioner of PT Menara Astra (2016-2024).
- Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020).

Others
- President of Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI) (2017-2024).
- President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).
- Vice President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2023-2024).

Educational Background
- Bachelor of Economy at Parahyangan Catholic University, West Java.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Company's share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, however affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



ARIDONO SUKMANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Bekasi
Domicile
Bekasi

Tahun Lahir
1961
Year of Birth
1961

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.

Jabatan Rangkap
Tidak terdapat rangkap jabatan yang dijalankan.

Riwayat Jabatan
- Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Banten (2005).
- Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Denpasar Kepolisian Daerah Bali (2006).
- Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (2007).
- Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Jawa Barat (2008).
- Penyidik Utama tingkat II Direktorat V Tindak Pidana Tertentu yang berada di bawah Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2009).
- Kepala Bagian Instalfor Pusat Laboratorium Forensik Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2010).
- Direktur Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2011).
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (2011).
- Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (2013).
- Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Sulawesi Tengah (2014).
- Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal (2016).
- Kepala Badan Reserse Kriminal (2016).
- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2018).

Riwayat Pendidikan
- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985.
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995.
- Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999.
- Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri pada tahun 2010.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Appointment Decree
Appointed as Independent Commissioner based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Concurrent Position
There are no concurrent positions held.

Career Experience
- Director of Criminal Investigation of Banten Regional Police (2005).
- Chief of Denpasar City Police of Bali Regional Police (2006).
- Director of Criminal Investigation of the Yogyakarta Special Region Police (2007).
- Director of Criminal Investigation of West Java Regional Police (2008).
- Principal Investigator Level II of Directorate V of Specific Crimes under the Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia Police (2009).
- Head of Instalfor Section of Forensic Laboratory Center of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (2010).
- Director of General Crimes of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (2011).
- Deputy Chief of Central Sulawesi Regional Police (2011).
- Chief of Central Sulawesi Regional Police (2013).
- Expert Staff of the Chief of Police for Management (Sahlijemen) Central Sulawesi (2014).
- Deputy Chief of Criminal Investigation Agency (2016).
- Chief of the Criminal Investigation Agency (2016).
- Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018).

Educational Background
- Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia in 1985.
- Police Science University in 1995.
- Police Leadership Staff College of the Republic of Indonesia in 1999.
- Police High Leadership Staff College of the Republic of Indonesia in 2010.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Company's share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.

Independence Statement
As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.



RATNA WARDHANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1976
Year of Birth
1976

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.

Jabatan Rangkap
Lembaga
- Anggota Komite Audit PT Mastersystem Infotama Tbk (sejak 2023)
- Ketua Dewan Penguji untuk Sustainability di Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023).
- President Director PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (sejak 2018)
- Anggota kelompok kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) (sejak 2016).

Akademik
- Guru Besar Tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Senior Consultant dan Researcher Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2012)
- Dosen dan Researcher untuk Undergraduate dan Graduate Program di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2001).

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022).
- Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019).
- Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015).
- Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014).

Lain-lain
- Vice Chairman of Indonesian Accountants Association – Academic Accountant Compartment (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik/IAI) (KAPd) (2016-2018).
- Direktur Undergraduate-Extension Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2018).
- Direktur Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2013-2014).
- Koordinator Akademik Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009-2013).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999.
- Gelar Master pada jurusan Finance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002.
- Gelar doktoral pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Appointment Decree
Appointed as Independent Commissioner based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Concurrent Position
Institution
- Member of Audit Committee of PT Mastersystem Infotama Tbk (since 2023)
- Chairman of the Board of Examiners for Sustainability at the Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023)
- President Director of PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (since 2018)
- Member of the working group of the Government Accounting Standards Committee (KSAP) (since 2016).

Academic
- Permanent Professor of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
- Senior Consultant and Researcher of Accounting Development Center (PPA) Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2012)
- Lecturer and Researcher for Undergraduate and Graduate Programs at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2001).

Career Experience
Public Company
- Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022).
- Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019).
- Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015).
- Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014).

Others
- Vice Chairman of Indonesian Accountants Association - Academic Accountant Compartment (Indonesian Accountants Association - Educator Accountant Compartment/IAI) (KAPd) (2016-2018).
- Director of Undergraduate-Extension Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2018).
- Director of Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2013-2014).
- Academic Coordinator of Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2009-2013).

Educational Background
- Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia in 1999.
- Master's degree in Finance Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 2002.
- Doctoral degree in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 2009.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.

Independence Statement
As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



SANTOSA
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Tangerang Selatan
Domicile
South Tangerang

Tahun Lahir
1966
Year of Birth
1966

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as President Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018.
- Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk sejak tahun 2020.

Perusahaan Nonpublik
- Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara.
- Komisaris PT Arya Kharisma.

Riwayat Jabatan
- Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013).
- Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.

Concurrent Position
Public Company
- President Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Director of PT Astra International Tbk since 2018.
- President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk since 2020.

Nonpublic Company
- President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara.
- Commissioner of PT Arya Kharisma.

Career Experience
- Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013).
- President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Educational Background
- Bachelor of Science in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, however affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



Djap Tet Fa

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta
Domicile
Jakarta

Tahun Lahir
1976
Year of Birth
1976

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture PT Astra Agro Lestari Tbk dengan KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).
- Komisaris PT Eka Dura Perdana (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur PT Tanjung Sarana Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur PT Tanjung Bina Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur PT Gunung Sejahtera Raman Permai (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).

Riwayat Jabatan
Perusahaan Nonpublik
- Marketing Director PT Federal International Finance (2012-2017).
- Presiden Direktur PT Astra Digital (2017-2020).
- Presiden Direktur PT Astra Nusa Perdana (2017-2022).
- Presiden Direktur PT Astra Tol Nusantara (2018-2022).
- Presiden Direktur PT Menara Astra (2019-2023).
- Presiden Komisaris PT Asya Mandira Land (Asya Residental Development) (2021-2023).
- Presiden Komisaris di PT Samadista Karya (Office Building) (2021-2023).

Lain-lain
- Committee Chairman di Indonesia Financial Services Association (2016-2017).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Statistik & Matematika di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Master of Business Management (MBA) – General Management di International Business School, Jakarta.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- President Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture of PT Astra Agro Lestari Tbk with KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).
- Commissioner of PT Eka Dura Perdana (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director of PT Tanjung Sarana Lestari (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director of PT Tanjung Bina Lestari (a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director of PT Gunung Sejahtera Raman Permai (a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).

Career Experience
Nonpublic Company
- Marketing Director of PT Federal International Finance (2012-2017).
- President of the Board of Directors of PT Astra Digital (2017-2020).
- President of the Board of Directors of PT Astra Nusa Perdana (2017-2022).
- President of the Board of Directors of PT Astra Tol Nusantara (2018-2022).
- President Director of PT Menara Astra (2019-2023).
- President Commissioner of PT Asya Mandira Land (Asya Residental Development) (2021-2023).
- President Commissioner of PT Samadista Karya (Office Building) (2021-2023).

Others
- Committee Chair at the Indonesian Financial Services Association (2016-2017).

Educational Background
- Bachelor of Statistics & Mathematics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Master of Business Management (MBA) – General Management at International Business School, Jakarta.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.



M. Hadi Sugeng Wahyudiono

Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Lamongan
Domicile
Lamongan

Tahun Lahir
1968
Year of Birth
1968

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk Area Sumatra.
- Presiden Direktur untuk PT Mitra Barito Gemilang (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur untuk PT Pandji Waringin (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).

Lain-lain
- Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) (sejak 2023).

Riwayat Jabatan
- Staff Operation Plantation PT Astra Agro Lestari Tbk (1994-2001).
- Administratur pada entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008).
- Plantation Operation & Refinery PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2009).
- Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2009-2010).
- Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Riau (2011-2013).
- Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014-2015).
- Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015-2016).
- Deputi Director Sustainability & Public Relation PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).
- Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Aceh & Jambi (2016-2017).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Ilmu Tanah di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- President Director for subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk Sumatra Area.
- President Director for PT Mitra Barito Gemilang (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director for PT Pandji Waringin (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).

Others
- Secretary General of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (since 2023).

Career Experience
- Plantation Operation Staff of PT Astra Agro Lestari Tbk (1994-2001).
- Administrator at a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008).
- Plantation Operation & Refinery PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2009).
- Director of subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk in Central Kalimantan Area (2009-2010).
- Director of subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk in Riau Area (2011-2013).
- Director of an affiliate of PT Astra Agro Lestari Tbk in East Kalimantan Area (2014-2015).
- President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in East Kalimantan Area (2015-2016).
- Deputy Director of Sustainability & Public Relations of PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).
- President Director of subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk in Aceh & Jambi Area (2016-2017).

Educational Background
- Bachelor of Soil Science at Jember State University, East Java.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.



Eko Prasetyo

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta
Domicile
Jakarta

Tahun Lahir
1968
Year of Birth
1968

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.

Riwayat Jabatan
- Financial Analyst PT Astra International Tbk (1993-1995).
- Treasury Analyst PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-1998).
- Banking Relation Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2005).
- Administration Head Area Riau PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2008).
- Procurement Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2011).
- Finance Director Area Sumatra PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2013).
- Vice President of Human Capital & HO Support PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2020).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kepemilikan Saham AALI

Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Career Experience
- Financial Analyst PT Astra International Tbk (1993-1995).
- Treasury Analyst PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-1998).
- Banking Relation Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2005).
- Administration Head Area Riau PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2008).
- Procurement Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2011).
- Finance Director Area Sumatra PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2013).
- Vice President of Human Capital & HO Support PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2020).

Educational Background
- Bachelor of Economy, majoring in management at Gadjah Mada University, Yogyakarta
- Master of Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.



Widayanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta
Domicile
Jakarta

Tahun Lahir
1974
Year of Birth
1974

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2024.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 23, 2024.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 23 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 23, 2024 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk area Kalimantan.
- Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture PT Astra Agro Lestari Tbk dengan KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).

Riwayat Jabatan
- Asisten Pabrik PT Sari Lembah Subur (entitas anak PT Astra Agro lestari Tbk) (1997).
- Asisten Pabrik PT Eka Dura Indonesia (entitas anak PT Astra Agro lestari Tbk) (1998).
- Engineering staff PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-1999).
- Kepala Pabrik PT Kimia Tirta Utama (entitas anak PT Astra Agro lestari Tbk) (2000-2003).
- Kepala Pabrik PT Sari Lembah Subur (entitas anak PT Astra Agro lestari Tbk) (2003-2006).
- Kepala Pabrik PT Sari Aditya Loka (entitas anak PT Astra Agro lestari Tbk) (2007-2008).
- Regional Mill Controller Manager untuk Area Kalimantan PT Astra Agro Lestari Tbk (2009-2014).
- Livestock Operation Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017)
- Senior Vice President Cattle Business PT Astra Agro Lestari Tbk (2018-2019).
- Executive Vice President Plant Operation PT Astra Agro Lestari Tbk (2020-2024).

Riwayat Pendidikan
- Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's subsidiary in Kalimantan area.
- Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture of PT Astra Agro Lestari Tbk with KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).

Career Experience
- Mill Assistant PT Sari Lembah Subur (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (1997).
- Mill Assistant PT Eka Dura Indonesia (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (1998).
- Engineering staff PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-1999).
- Head of Mill PT Kimia Tirta Utama (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2000-2003).
- Head of Mill PT Sari Lembah Subur (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2003-2006).
- Head of Mill PT Sari Aditya Loka (a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2007-2008).
- Regional Mill Controller Manager for Kalimantan Area of PT Astra Agro Lestari Tbk (2009-2014).
- Livestock Operation Manager of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017).
- Senior Vice President Cattle Business PT Astra Agro Lestari Tbk (2018-2019).
- Executive Vice President Plant Operation PT Astra Agro Lestari Tbk (2020-2024).

Educational Background
- Diponegoro University, Central Java.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.



Tingning Sukowignjo

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta
Domicile
Jakarta

Tahun Lahir
1974
Year of Birth
1974

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2024.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 23, 2024.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 23 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 23, 2024 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Presiden Direktur PT Eka Dura Perdana (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).

Riwayat Jabatan
- Analis Keuangan di PT Astra International Tbk (1996-2002).
- Manajer Keuangan Nissan Diesel Sales Operation - PT Astra International Tbk (2003-2010).
- General Manager Keuangan Isuzu Sales Operation - PT Astra International Tbk (2010-2022).
- Direktur PT Gaya Motor (2018-2022).
- Executive Vice President Treasury PT Astra Agro Lestari Tbk (2022-2024).
- Presiden Direktur PT Eka Dura Perdana (2022-2024).
- Direktur PT Gunung Sejahtera Raman Permai (2022-2024).
- Direktur PT Tanjung Bina Lestari (2022-2024).
- Direktur PT Tanjung Sarana Lestari (2022-2024).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.
- President Director of PT Eka Dura Perdana (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).

Career Experience
- Finance Analyst PT Astra International Tbk (1996-2002).
- Nissan Diesel Sales Operation as Finance Manager – PT Astra International Tbk (2003-2010).
- Isuzu Sales Operation as Finance General Manager – PT Astra International Tbk (2010-2022).
- Director of PT Gaya Motor (2018-2022).
- Executive Vice President Treasury PT Astra Agro Lestari Tbk (2022-2024).
- President Director of PT Eka Dura Perdana (2022-2024).
- Director of PT Gunung Sejahtera Raman Permai (2022-2024).
- Director of PT Tanjung Bina Lestari (2022-2024).
- Director PT Tanjung Sarana Lestari (2022-2024).

Educational Background
- Bachelor of Economics Education at Satya Wacana Christian University, Central Java.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.



Arief Catur Irawan

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta
Domicile
Jakarta

Tahun Lahir
1971
Year of Birth
1971

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2024.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 23, 2024.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 23 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 23, 2024 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk area Sulawesi.

Riwayat Jabatan
- Asisten Kebun PT Agro Menara Rachmat (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (1997-2004).
- Asisten Rawat PT Agro Menara Rachmat (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2004-2005).
- Kepala Kebun PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2005-2006).
- Kepala Kebun PT Nirmala Agro Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2006-2011).
- Administratur Kebun PT Pasangkayu (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2012-2015).
- Administratur Kebun PT Lestari Tani Teladan (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2015-2016).
- Administratur Kebun PT Tri Buana Mas (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2016-2017).
- Senior Vice President Operasional untuk Area Kalimantan Selatan PT Astra Agro Lestari Tbk (2018-2019).
- Senior Vice President Operasional untuk Area Sulawesi Barat (2019-2020).
- Senior Vice President Operasional untuk Area Sulawesi Barat dan Tengah (2020-2021).
- Executive Vice President Partnership Management PT Astra Agro Lestari Tbk (2021-2024).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Pertanian di INSTIPER, Yogyakarta.
- Magister Manajemen Perkebunan di INSTIPER, Yogyakarta.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

Concurrent Position
Public Company
- President Director of subsidiary PT Astra Agro Lestari Tbk Sulawesi area.

Career Experience
- Plantation Assistant PT Agro Menara Rachmat (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (1997-2004).
- Nursery Assistant PT Agro Menara Rachmat (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2004-2005).
- Head of Plantation PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2005-2006).
- Head of Plantation PT Nirmala Agro Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2006-2011).
- Estate Manager PT Pasangkayu (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2012-2015).
- Estate Manager PT Lestari Tani Teladan (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2015-2016).
- Estate Manager PT Tri Buana Mas (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2016-2017).
- Senior Vice President Operation untuk Area Kalimantan Selatan PT Astra Agro Lestari Tbk (2018-2019).
- Senior Vice President Operation untuk Area Sulawesi Barat (2019-2020).
- Senior Vice President Operation untuk Area Sulawesi Barat dan Tengah (2020-2021).
- Executive Vice President Partnership Management PT Astra Agro Lestari Tbk (2021-2024).

Educational Background
- Bachelor of Agriculture Education at INSTIPER, Yogyakarta.
- Master of Plantation Management Education at INSTIPER, Yogyakarta.

Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with main shareholders.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Dua Indah, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, before starting the activities.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis untuk mencapai strategi organisasi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki tiga *People Strategy*, yaitu *High Performance Organization*, *Capability*, dan *Culture*. Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana terdiri dari upah minimum regional dan provinsi, keselamatan kerja, serta pengembangan SDM secara konsisten. Komitmen tersebut telah kembali ditegaskan dalam strategi keberlanjutan Perseroan, yakni Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 yang salah satu *roadmap* strateginya adalah *People*.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dengan merangkul keberagaman karyawan, keberagaman direktur dan menciptakan lingkungan aman dan nyaman sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Keberagaman yang dimiliki dipercaya dapat memberikan ide dan potensi dari karyawan sehingga mampu membawa keberhasilan perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Program pengembangan kompetensi karyawan Astra Agro bertujuan untuk membantu karyawan meraih karier sesuai dengan aspirasi mereka. Proses pengembangan kompetensi karyawan dijalankan secara holistik, dimulai dari tahap rekrutmen hingga akhir masa kerja, melalui pendekatan *Individual Development Plan* (IDP) dan *Career Path* (CP) yang telah dirancang sesuai kebutuhan organisasi.

Proses rekrutmen karyawan dilakukan melalui jalur publik maupun melalui kerja sama yang strategis dengan instansi pendidikan untuk memastikan akses kepada talenta terbaik. Karyawan yang berhasil bergabung akan mengikuti program orientasi yang dirancang untuk

Human Resources (HR) is one of the most important assets for the Company in carrying out business strategies to achieve organizational strategies. To support this, the Company has three People Strategies: High-Performance Organization, Capability, and Culture. In addition, the Company is committed to consistently complying with applicable labor regulations related to regional and provincial minimum wages, occupational safety, and HR development. This commitment has been reaffirmed in the Company's sustainability strategy, Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, with People as a key strategic roadmap.

The Company is committed to fostering an inclusive environment by embracing employee diversity, diversifying its board of directors, creating a safe and comfortable workplace to minimize work-related accidents. Diversity cultivates a extensive range of ideas and unlocks employees' potential, driving the Company's success.

COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT

Competency development program aims to assist Astra Agro's employees in achieving careers that align with their aspirations. The employee competency development process is carried out holistically, from recruitment to the end of employment, through the Individual Development Plan (IDP) and Career Path (CP) frameworks tailored to organizational needs.

The employee recruitment process is conducted through public channels and strategic partnerships with educational institutions to ensure access to top talent. Successful candidates undergo an orientation program

mengenalkan budaya perusahaan, nilai-nilai inti, serta penyesuaian dengan bidang pekerjaan dan kemampuan mereka.

Program pengembangan kompetensi dirancang tidak hanya untuk mendukung performa saat ini, namun juga mempersiapkan karyawan untuk mengambil peran kepemimpinan yang tangguh dan berkualitas. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepemimpinan, rotasi kerja, serta mentoring langsung dari manajemen senior. Selain itu Perseroan juga memberikan ruang penghargaan kepada karyawan yang menjalankan *operational excellence* melalui Astra Agro Excellence Award (ALEXA) yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Bidang *Research and Development* (R&D) juga diberikan perhatian khusus bagi Perseroan. Salah satu inisiatif strategis adalah pemberian kesempatan kepada karyawan *Researcher* untuk mengikuti program beasiswa pendidikan melalui skema *Expert Track*. Program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kemampuan riset tingkat lanjut bagi karyawan, sehingga dapat mendukung inovasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Strategi Perseoran dalam mencapai visi dan misi serta menghadapi tantangan industri ke depan, dengan menyiapkan pengembangan karyawan melalui pelatihan, Perseroan memiliki program pelatihan yang dijalankan secara internal melalui Astra Agro Academy (AAA) dan eksternal melalui Astra Management Development Institut (AMDI).

Pengembangan karier yang diberikan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan IDP maupun perencanaan jenjang karier karyawan yang telah disiapkan oleh Perseroan. Kaderisasi ini menjadi penting bagi Perseroan agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan industri yang terus dihadapi Perseroan.

Berikut merupakan pelatihan yang diberikan Perseroan dalam pengembangan karyawan:

designed to introduce them to the Company's culture, core values, and respective roles and responsibilities.

Competency development programs are designed to support current performance and prepare employees to assume strong and qualified leadership roles. This approach includes leadership training, job rotation, and direct mentoring from senior management. Furthermore, the Company recognizes and rewards employees demonstrating operational excellence through the Astra Agro Excellence Award (ALEXA) that took place every year.

The Company also places special emphasis on Research and Development (R&D). One strategic initiative allows Researcher employees to pursue education scholarships through the Expert Track scheme. This program aims to equip employees with deeper insights and advanced research capabilities, thereby supporting innovation and the Company's business sustainability.

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's strategy to achieve its vision and mission, as well as to address future industry challenges, involves preparing employee development through training programs. These programs are conducted internally through the Astra Agro Academy (AAA) and externally through the Astra Management Development Institute (AMDI).

The career development provided by the Company has been tailored to the IDP and the employee career path planning prepared by the Company. This cadre development is crucial for the Company to navigate the challenges and advancements in the industry.

The following are the training programs offered by the Company for employee development:

			2023		2024	
			Batch	Jumlah | Number	Batch	Jumlah | Number
1	New Employee Orientation Program (NEOP) AAL					
	a.	Planter Development Program (PDP)	1	69	2	108
		Sub Total	1	69	2	108
2	Leadership - AMDI					
	a.	Astra General Management Program (AGMP)	1	1	1	1
	b.	Astra Middle Management Program (AMMP)	9	13	8	8
	c.	Astra Senior Management Development Program (ASrMP)	1	1	1	1
	d.	Astra First-Line Management Program (AFMP)	19	23	14	14
	e.	Astra Basic Management Program (ABMP)	3	3	7	8
	f.	Man Management Astra (MMA)	4	4	6	6
	g.	HCSDP	1	4	2	2
	h.	HCODP	1	4	5	5
	i.	IRMDP	2	1	-	-
	j.	D&I	20	45	8	26
	k.	Leadership Learning Community (LLC)	3	5	2	2
	l.	Modular Program	12	22	5	5
		Sub Total	76	126	59	78
		TOTAL	**77**	**195**	**61**	**186**

AAA merupakan Departemen yang dibentuk oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dari level pekerja sampai ke level staf. Departemen ini merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam memenuhi komitmennya yang selaras atau sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam pelaksanaan sertifikasi eksternal, AAA bekerja sama dengan vendor perusahaan Jasa dan Keselamatan Kerja (PJK3) yang ditunjuk Kementerian Ketenagakerjaan, berupa sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) yang bersifat wajib sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Sementara untuk pelaksanaan *training* dan sertifikasi internal, AAA menggunakan instruktur yang telah ditunjuk Perseroan di masing-masing area operasional perkebunan.

AAA memiliki sembilan *Person In Charge* (PIC) *training* mengelola program di area dan 322 orang instruktur yang tersebar di wilayah Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat.

Berikut ini realisasi program *training* dan sertifikasi yang telah dijalankan AAA sebagai berikut:

AAA is a department established by the Company to enhance the competencies of employees, from operational workers to staff-level personnel. This department represents the Company's commitment to aligning its operations with the established Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs).

In implementing external certification, AAA collaborates with vendors appointed by the Ministry of Manpower as Occupational Safety and Health Service Providers (PJK3). These collaborations focus on mandatory certifications, such as the Operator Permit (Surat Izin Operator/SIO) certification, in compliance with applicable laws. To implement internal training and certification, AAA utilizes instructors appointed by the Company across its various operational plantation areas.

AAA is supported by nine Person In Charge (PIC) training coordinators managing programs across regions, as well as 322 instructors spread across the areas of Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi.

The following is an overview of the training and certification programs implemented by AAA:

		2023		2024	
		Batch	Jumlah | Number	Batch	Jumlah | Number
1	*Training* Teknikal | Technical Training				
a.	Sertifikasi Internal | Internal Certification	508	7,616	495	6,541
b.	Sertifikasi Eksternal | External Certification	60	1,441	65	2,284
c.	Brevet	11	156	14	188
d.	Functional Training Program	72	2,160	30	760
TOTAL		**651**	**11,373**	**604**	**9,773**

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pengelolaan hubungan ketenagakerjaan di Astra Agro dilakukan untuk mewujudkan tercapainya hubungan industrial yang harmonis sehingga mendukung kinerja dan produktivitas seluruh karyawan. Untuk mencapai hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengedepankan komunikasi dua arah yang sinergis baik secara formal maupun informal. Salah satu bentuk komunikasi formal yang dijalankan adalah Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit antara perusahaan dan serikat pekerja. Forum ini berfungsi sebagai saluran resmi untuk berdialog, merundingkan isu-isu ketenagakerjaan, serta mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh karyawan dan perusahaan. Melalui LKS Bipartit, Perseroan dapat memastikan bahwa hak-hak pekerja tetap terlindungi, sementara serikat pekerja dapat memahami kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan tenaga kerja.

Dalam pengelolaan hubungan industrial, manajemen dan Serikat Pekerja bekerjasama dengan prinsip saling menghormati dan mendukung tercapainya tujuan-tujuan perusahaan. Melalui kerjasama yang harmonis, manajemen dan serikat pekerja dapat bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat. Keterlibatan serikat pekerja sebagai mitra yang mendukung program-program Perseroan seperti kebijakan mencapai *zero accident*, akan memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan.

INDUSTRIAL RELATION

The management of labor relations at Astra Agro aims to foster harmonious industrial relations, thereby supporting the performance and productivity of all employees. To achieve this harmony, the Company prioritizes synergistic two-way communication, both formally and informally. One form of formal communication between the Company and labor unions is the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite). This forum serves as an official platform for dialogue, negotiation of labor-related issues, and finding solutions to various challenges faced by employees and the Company. Through the LKS Bipartite, the Company ensures that workers' rights remain protected while labor unions gain a better understanding of the Company's policies related to workforce management.

In managing industrial relations, management and labor unions collaborate based on mutual respect and support principles to achieve the Company's goals. Through harmonious cooperation, management and labor unions can jointly create a conducive, safe, and healthy work environment. Labor unions' involvement as partners in supporting the Company's programs, such as the zero-accident policy, strengthens the relationship between management and employees.

Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara manajemen dan serikat pekerja tidak hanya membantu menjaga hubungan industrial yang harmonis, tetapi juga berperan sebagai pilar penting dalam pencapaian tujuan bersama antara kedua belah pihak, yakni meningkatkan produktivitas karyawan yang bermuara pada meningkatnya kinerja Perseroan.

Salah satu bentuk komunikasi informal adalah melalui Paguyuban Mandiri. Paguyuban Mandiri adalah sebuah lingkungan sosial yang disediakan oleh Perseroan untuk karyawan dan keluarganya yang lokasinya berada di dalam lingkungan kebun Perseroan. Paguyuban tidak hanya menjadi tempat tinggal karyawan dan keluarga, tetapi juga menjadi wadah silaturahmi antar karyawan bersama keluarga masing-masing. Melalui silaturahmi tersebut, paguyuban diharapkan bisa mendukung tujuan Perseroan dalam mewujudkan lingkungan Paguyuban Mandiri yang selamat, sehat, dan hijau.

Selain sebagai tempat untuk mempererat hubungan sosial antar sesama karyawan dan keluarga, paguyuban juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dimana keberagaman budaya dan latar belakang dihargai serta dijaga dengan baik. Berbagai acara rutin seperti siskamling, gotong royong, serta sarasehan diadakan di paguyuban sebagai sarana komunikasi informal yang mendukung terciptanya ikatan yang lebih kuat antar karyawan, melalui berbagai kegiatan sosial yang dilakukan secara rutin.

Temu paguyuban yang diadakan secara berkala di seluruh perumahan karyawan menjadi agenda utama yang tidak hanya mempererat hubungan antar individu, tetapi juga berfungsi sebagai *platform* untuk mendukung program keselamatan kerja, termasuk program prioritas utama Astra Agro. Melalui temu paguyuban, perwakilan manajemen kebun menyampaikan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja secara informal namun efektif, memperkuat kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta memperkuat budaya kerja. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja, serta mengurangi risiko kecelakaan fatal melalui sinergi antara program keselamatan kerja dan komunikasi informal di paguyuban.

Open and collaborative communication between management and labor unions not only helps maintain harmonious industrial relations but also serves as a crucial pillar in achieving shared objectives, namely enhancing employee productivity, which leads to infinitive company performance.

One form of informal communication is through the *Paguyuban Mandiri* (Independent Community Group). *Paguyuban Mandiri* is a social environment provided by the Company for employees and their families, located within the Company's plantation areas. The *Paguyuban* serves as a residence for employees and their families and as a platform for fostering camaraderie among employees and their respective families. Through these social interactions, the *Paguyuban* is expected to support the Company's objective of creating a safe, healthy, and green Paguyuban Mandiri environment.

Beyond serving as a platform to strengthen social bonds among employees and their families, the *Paguyuban* demonstrates the Company's commitment to fostering an inclusive work environment where cultural diversity and varied backgrounds are valued and well-maintained. Regular activities such as neighborhood watch program (*siskamling*), communal work (*gotong royong*), and community gatherings (*sarasehan*) are held in the *Paguyuban* as informal communication channels that strengthen the bonds among employees through various routine social activities.

Regular Temu *Paguyuban* held across all employee housing areas constitute a key agenda that not only strengthens interpersonal relationships but also serves as a platform to support occupational safety programs, including Astra Agro's top priority initiatives. During these gatherings, estate management representatives informally yet effectively communicate the significance of occupational health and safety, raising employee awareness of the necessity to comply with safety procedures and reinforcing a safety-oriented work culture. This is expected to foster collective awareness of the significance of occupational safety and reduce the risk of fatal accidents through the synergy between safety programs and informal communication within the *Paguyuban*.



Aktivitas di Paguyuban Hotel Berseri PT Kimia Tirta Utama, Riau.
Activities in Paguyuban Hotel Berseri PT Kimia Tirta Utama, Riau

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi Human Capital (HC) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HC mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar didalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management,* dan *Culture Management.*

ORGANIZATION STRUCTURE

The Human Capital (HC) Division, along with its organizational positions, is tasked with functions aligned with the AHCM (Astra Human Capital Management) standards, encompassing eight pillars: Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

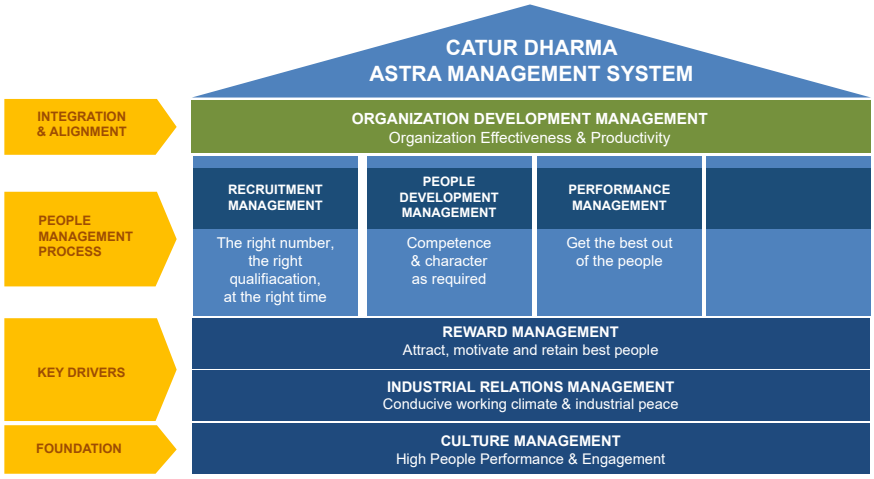

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 32.468 orang (tetap dan kontrak) yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang terbagi dalam berbagai kelompok.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2024, the Company had a total of 32,468 employees (permanent and contract) working across various locations, including the Head Office and plantations. The following is the breakdown of the Company's employees by category:

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2023-2024

Employee by Position Level 2023-2024

Tingkat Jabatan Position Level	2023	2024
Non Staf | Non Staff	32,556	30,781
Staf | Staff	1,263	1,329
Manajerial | Managerial	355	351
Direksi | Directors	7	7
Total	**34,181**	**32,468**

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2023-2024

Employee by Age Group 2023-2024

Kelompok Usia Age Range	2023	2024
18-25 tahun | years old	5,134	4,664
26-35 tahun | years old	11,461	10,658
36-45 tahun | years old	11,859	11,288
46-55 tahun | years old	5,713	5,851
>55 tahun | years old	14	7
Total	**34,181**	**32,468**

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023-2024

Employee by Gender 2023-2024

Kelompok Usia Age Range	2023	2024
Laki-laki | Male	30,469	29,008
Perempuan | Female	3,712	3,460
Total	**34,181**	**34,468**

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2023-2024 **Employee by Educational Level 2023-2024**

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2024
S3 | Post Graduate	2	2
S2 | Master	30	40
S1 | Bachelor	1,407	1,554
D4 | 4-year Diploma	34	39
D3 | 3-year Diploma	389	400
D2 | 2-year Diploma	36	35
D1 | 1-year Diploma	177	167
SLTA | Senior High School	10,253	9,885
SLTP | Junior High School	3,667	3,252
SD | Elementary School	8,605	7,689
SDTT | Incomplete Elementary School	1,170	1,107
Belum Ada Keterangan | No Information	8,411	8,298
Total	**34,181**	**32,468**

Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan Tahun 2023-2024 **Employee by Employment Status 2023-2024**

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2024
Permanen | Permanent	29,968	28,420
Kontrak | Contract	4,213	4,048
Total	**34,181**	**32,468**

REMUNERASI DAN PENSIUN

Remunerasi dipenuhi oleh Perseroan dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan. Remunerasi Perseroan yang telah disesuaikan dengan peraturan Perundang-Undangan telah mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga oleh Perseroan. *Zero Accident* membuat Perseroan melakukan berbagai upaya seperti mengidentifikasi bahaya dan risiko kerja, melakukan analisa keselamatan pekerjaan, analisa *near miss*, *safety campaign*, pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta memberikan sanksi terkait perilaku tidak aman dan melakukan perbaikan atas kondisi yang tidak aman.

Untuk menegakkan kedisiplinan dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan membentuk tim Inspektur *Operational Golden Rules* (OGR). Inspektur OGR juga berfungsi untuk menumbuhkan semangat karyawan untuk sadar serta peduli pada perilaku tidak aman (*unsafe action*) di semua proses dan di seluruh area perkebunan Perseroan.

REMUNERATION AND RETIREMENT

The Company provided remuneration packages as a form of appreciation for employees who have demonstrated dedication to the company's progress. The Company's remuneration system, complying with applicable laws and regulations, includes monthly salary payments, allowances, health insurance, life insurance, transportation allowance, meal allowance, leave allowance, holiday allowance, vehicle ownership benefits, annual bonuses, and pension plan.

OCCUPATIONAL SAFETY

Occupational safety is a critical priority for the Company. Zero Accident makes the Company make various measures, including identifying workplace hazards and risks, conducting job safety analysis, analyzing near-miss incidents, running safety campaigns, providing Occupational Health and Safety (OHS) training, and enforcing sanctions for unsafe behaviors while addressing unsafe conditions.

The Company formed the Operational Golden Rules (OGR) Inspector team to reinforce discipline in occupational health and safety. The OGR Inspectors also tasked with fostering a culture of awareness and concern among employees regarding unsafe actions and behaviors across all processes and areas of Astra Agro Lestari's plantations.

LINGKUNGAN INKLUSIF

Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan menjadi salah satu fokus utama untuk Perseroan. Untuk menciptakan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Keberagaman dan Inklusif (D&I) yang bertugas untuk memastikan terlaksananya program kerja terkait dengan D&I di area operasional Perseroan terimplementasi dengan baik. Di setiap area operasional Perseroan, Komite D&I diwakili oleh seorang Women Champion yang masuk ke dalam struktur Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2LK3).

INCLUSIVE ENVIRONMENT

One of the Company's main focuses is creating a safe and comfortable environment for all employees. To this end, the Company has established a Diversity and Inclusiveness (D&I) Committee to ensures the effective implementation of D&I-related work programs across the Company's operational areas. In each operational area, the D&I Committee is represented by a Women Champion, integrated into the Occupational Health and Safety Committee (P2LK3) structure.

Struktur Organisasi Komite Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas
Organizational Structure of the Diversity, Equity, and Inclusivity Committee

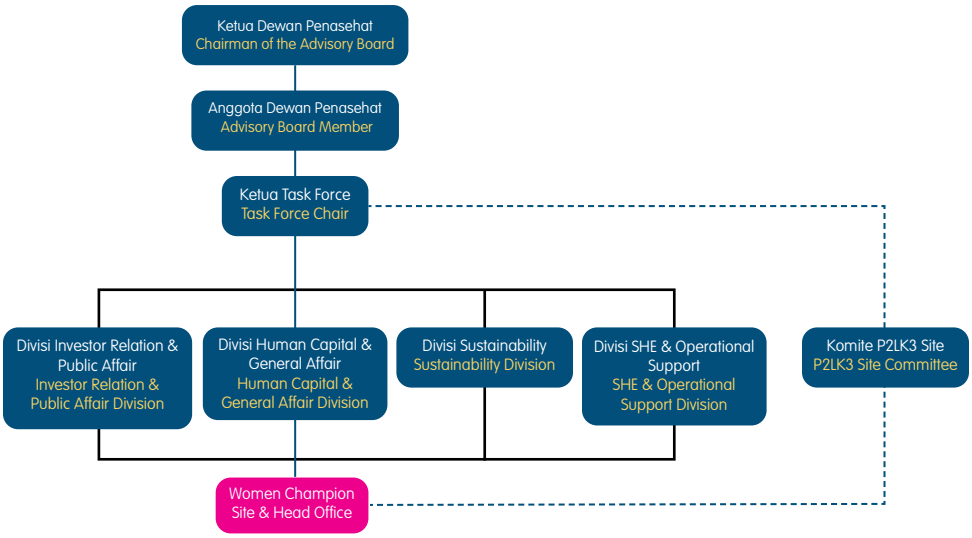

Komitmen Perseroan dalam implementasi D&I akan diberikan melalui berbagai program dan inisiatif yang mendukung aspirasi tersebut. Program yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Komite Gender dan Women Champion Astra Agro

   Dalam upaya mewujudkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan membentuk komite gender yang bertugas sebagai pengawas serta bertanggung jawab atas seluruh pengimplementasian program D&I dan juga membentuk Women Champion sebagai perwakilan manajemen di setiap anak perusahaan Perseroan dalam memastikan implementasi program kerja inklusif serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat berjalan. Saat ini, jumlah anggota Women Champion yang ada di area operasional Perseroan sebanyak 39 orang.

   Komite gender Perseroan dipimpin oleh seorang ketua komite gender yang didukung oleh perwakilan divisi Human Capital (HC), Safety Health and Environment (SHE), Community Development dan Sustainability. Komite gender diawasi oleh Chief Executive Officer (CEO) selaku Ketua Dewan Penasehat dan dua orang anggota dewan penasehat yang merupakan perempuan dengan jabatan tertinggi di Perusahaan.

2. Sosialisasi Program D&I

   Program ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta berbagi pengetahuan kepada seluruh karyawan Perseroan tentang apa itu D&I dan lingkungan yang inklusif menggunakan berbagai saluran Perseroan yang ada. Berbagai media informasi seperti poster dan spanduk terkait dengan D&I dibuat dan ditempatkan diberbagai tempat strategis di setiap anak perusahaan Perseroan (fasilitas umum, tempat penitipan anak, sekolah, kantor besar, dan paguyuban).

The Company's commitment to implementing D&I is realized through various programs and initiatives supporting this Aspirations. The programs include:

1. Gender Committee and Women Champion Astra Agro

   To realize the Company's commitment to creating an inclusive work environment, the Company established a Gender Committee responsible for overseeing and implementing D&I programs. Additionally, the Company has appointed Women Champions as management representatives in each subsidiary to ensure the implementation of inclusive work programs and create a safe and comfortable work environment. Currently, the number of Women Champion members within the Company's operational areas is 39.

   The Gender Committee is led by a Chairperson, supported by representatives from the Human Capital (HC), Safety Health and Environment (SHE), Community Development, and Sustainability divisions. The committee is overseen by the Chief Executive Officer (CEO), who is the Chair of the Advisory Board, along with two female members of the Advisory Board who hold the highest positions in the Company.

2. D&I Awareness Program

   This program aims to raise awareness and share knowledge with all employees about D&I and the significance of an inclusive environment using the Company's existing communication channels. Various informational materials, such as posters and banners related to D&I, have been created and placed in strategic locations across all subsidiaries (e.g., public facilities, childcare centers, schools, head offices, and *paguyuban*).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pelatihan dan juga *sharing awareness* terkait dengan D&I kepada karyawan Perseroan, yang diantaranya:

a) Lovepink Indonesia

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta *sharing awareness* kepada seluruh insan perusahaan terkait dengan kanker payudara, termasuk penyebab, faktor risiko, dan juga pentingnya deteksi dini. *Sharing awareness* program dilakukan secara *offline* di tahun 2024.

In its implementation, the Company collaborates with third parties to conduct training and awareness-sharing sessions on D&I for employees, including:

a) Lovepink Indonesia

This program aims to educate and raise awareness among all employees regarding breast cancer, including its causes, risk factors, and the importance of early detection. The awareness-sharing program was conducted offline in 2024.

Area	Tema Theme	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Jumlah Peserta Number of participants
Sulawesi	Pink Talk: Deteksi Dini Pencegahan Kanker Payudara	10 September | September	200 Peserta | Participants

b) D&I for Leaders

Selaras dengan program yang dilakukan oleh Astra International, yang diimplementasikan oleh Astra Management Development Institute (AMDI) melakukan pelatihan terkait kesadaran D&I kepada para pimpinan di Grup Astra serta *training for trainers* yang diberikan kepada perwakilan perusahaan yang selanjutnya menjadi fasilitator.

- Fasilitator D&I Perseroan

b) D&I for Leaders

In alignment with the program initiated by Astra International and implemented by the Astra Management Development Institute (AMDI) that focuses on raising D&I awareness among Astra Group leaders. Additionally, a training program for trainers was provided to the Company's representatives, who subsequently served as facilitators.

- Company's D&I Facilitator

No	Nama Name	Perusahaan The Company	Tanggal Date
1	Fenny Anggraeni Sofyan	PT Astra Agro Lestari Tbk	17 Juli | July

- Pimpinan Perseroan yang telah diberikan *training* oleh Fasilitator terkait D&I

- Company leader who have been given training by facilitators related to D&I

No	Nama Name	Perusahaan The Company	Batch	Tanggal Date
1	Rovy Roland	PT Astra Agro Lestari Tbk	34	14 Mei | May
2	Bernardus Agustama Budiyono	PT Astra Agro Lestari Tbk	34	14 Mei | May
3	Parlindungan	PT Astra Agro Lestari Tbk	35	14 Mei | May
4	Rendy Heryandi Prabowo	PT Astra Agro Lestari Tbk	35	14 Mei | May
5	Sulthon Saladin	PT Astra Agro Lestari Tbk	36	19 Juni | June
6	Muhamad Fatoni	PT Astra Agro Lestari Tbk	36	19 Juni | June
7	Noviyanto Budi Dwiantoro	PT Astra Agro Lestari Tbk	36	19 Juni | June
8	Dewi Ariyanti	PT Astra Agro Lestari Tbk	37	20 Juni | June
9	Susila Darma wati	PT Astra Agro Lestari Tbk	38	25 Juni | June
10	Wahyu Panuntun	PT Astra Agro Lestari Tbk	38	25 Juni | June
11	Indra Zulfan Aminudin	PT Astra Agro Lestari Tbk	39	17 Juli | July
12	Yoga Priyoga	PT Astra Agro Lestari Tbk	39	17 Juli | July
13	Heriyanto Manalu	PT Astra Agro Lestari Tbk	39	17 Juli | July
14	Jelita Anggraeni Puteri	PT Astra Agro Lestari Tbk	40	18 Juli | July
15	Rahendra Kunmaharwan	PT Astra Agro Lestari Tbk	40	18 Juli | July
16	Muhammad Busron Hanafi	PT Astra Agro Lestari Tbk	41	31 Juli | July
17	Rida Ardhi Srisuhendro	PT Astra Agro Lestari Tbk	41	31 Juli | July
18	Irwan Mulyawan Siregar	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
19	Agus Endot Supriadi	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
20	Donni Helmi Widodo	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
21	Daniel Paulo	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
22	Andi Bahar	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
23	Muhammad Riduan	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
24	Handyka Galuh Iriana Putra	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
25	Yoka Raditya Ranu Prana	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August
26	Ahmad Wahyudi	PT Astra Agro Lestari Tbk	42	28 Agustus | August

c) Layanan Hotline 24 jam

Perseroan meluncurkan layanan Agrovaria Employee Care yang digunakan sebagai tempat atau sarana bagi setiap karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan terkait dengan D&I di seluruh area operasional Perseroan. Hingga tahun 2024, terdapat empat pengaduan yang diterima dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

c) 24-Hour Hotline Service

The Company launched the Agrovaria Employee Care service, which serves as a platform for employees to voice their aspirations and grievances related to Diversity and Inclusion (D&I) across all company operational areas. As of 2024, four complaints have been received, all of which have been addressed in accordance with the Company's prevailing policies.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2023 dan 2024
Shareholders as of 31 December 2023 dan 2024



Struktur Kepemilikan Saham

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2024

Shareholding Structure

Controlling Shareholders as of 31 December 2024

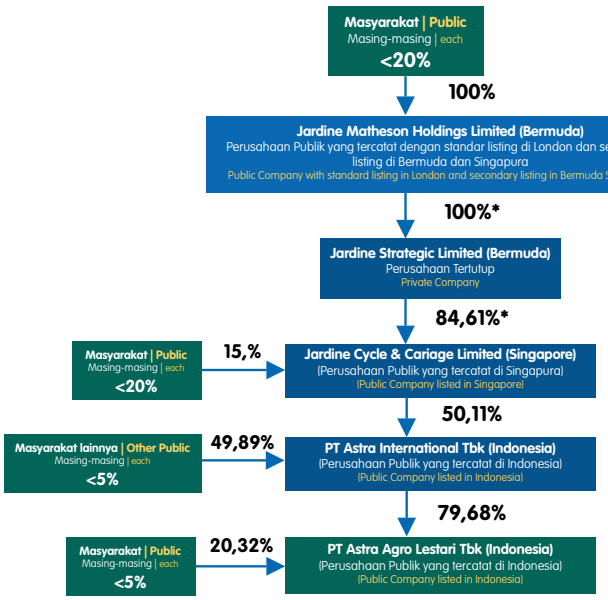

*Kepemilikan tidak langsung
*Indirect shareholding

Jardine Cycle & Cariage Ltd (JC&C) merupakan pemegang saham pengendali PT Astra International Tbk karena memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk.

Jardine Cycle & Cariage Ltd (JC&C) is the controlling shareholder of PT Astra International as it owns 50.11% of PT Astra International Tbk shares.

Deskripsi | Description	31 Desember 2024 | 31 December 2024			31 Desember 2023 | 31 December 2023		
	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik | Domestic						
1. Ritel | Retail	19,586	179,368,947	9.32	20,713	170,123,801	8.84
2. Korporasi | Corporation	108	1,566,810,433	81.41	120	1,562,382,487	81.17
3. Reksa Dana | Mutual Fund	18	2,028,337	0.10	40	4,882,979	0.25
4. Asuransi | Insurance	26	8,720,127	0.45	42	10,150,627	0.53
5. Yayasan | Foundation	67	65,767,558	3.42	72	66,537,781	3,46
6. Koperasi | Cooperative	1	4,742,227	0.25	2	4,783,127	0.25
7. Lain-lain | Others	5	3,800	0.00	5	3,800	0.00
Sub Total	19,811	1,827,441,429	94.95	20,994	1,818,864,602	94.50
Internasional | International						
1. Ritel | Retail	80	1,798,664	0.09	92	1,561,364	0.08
2. Institusional | Institusional	195	95,448,240	4.96	217	104,262,367	5.42
3. Lain-lain | Others	0	0	0.00			
Sub Total	275	97,246,904	5.05	329	122,715,532	6.38
Total	20,086	1,924,688,333	100.00	20,851	1,924,688,333	100.00

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully paid	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)| Public (each below 5%)	391,005,893	20.32%
Total	**1,924,688,333**	**100.00%**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1,132,200,000
Desember 1997 | December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125,800,000
Juni 1999 | June 1999	Pembagian Saham Bonus sebesar 251,6 juta saham dengan nilai Rp 125,8 miliar Bonus share distribution of 251.6 milion stock with a value of Rp 125.8 billion	251,600,000
April 2002 - Januari 2003 | April 2002-January 2003	Program Opsi Karyawan I (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.700/lembar Employee Stock Options Program I (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,700/share	7,219,500
Mei 2002 - Mei 2004 | May 2002-May 2004	Program Opsi Karyawan II (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 675/lembar Employee Stock Options Program II (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 675/share	29,262,500
Januari 2004 - Mei 2005 | January 2004-May 2005	Program Opsi Karyawan III (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.675/lembar Employee Stock Options Program III (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,675/share	28,663,000
Juni 2016 | June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349,943,333
Total		1,924,688,333

REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN **REALIZATION OF DIVIDEND PAYMENT**

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tangal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44.80%	1,574,745,000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45.00%	1,574,745,000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45.00%	1,574,745,000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1,574,745,000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45.00%	1,924,688,333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 332	09 May 2018	45.00%	1,924,688,333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp 224	16 May 2019	45.00%	1,924,688,333
2019	n.a	n.a	Rp 49	22 Jun 2020	45.00%	1,924,688,333
2020	Rp 42	9 Oct 2020	Rp 153	10 May 2021	45.00%	1,924,688,333
2021	Rp 102	22 Oct 2021	Rp 359	13 May 2022	45.00%	1,924,688,333
2022	Rp 85	24 Oct 2022	Rp 319	4 May 2023	45.00%	1,924,688,333
2023	Rp 82	24 Oct 2023	Rp 165	22 May 2024	45.00%	1,924,688,333
2024	Rp 84	24 Oct 2024				1,924,688,333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER LISTING SECURITIES

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the financial year 2024, the Company did not receive any Suspension or Delisting from the regulators or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

No	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
Kelapa Sawit | Oil Palm							
1	PT Sari Lembah Subur (SLS)	Riau	1993	85.00	85.00	977,284	1,093,567
2	PT Eka Dura Indonesia (EDI)	Riau	1994	99.99	99.99	1,497,107	1,474,451
3	PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP)	Riau	1987	99.99	99.99	1,369,235	1,303,371
4	PT Sawit Asahan Indah (SAI)	Riau	1997	99.99	99.99	648,813	568,668
5	PT Kimia Tirta Utama (KTU)	Riau	1999	75.00	75.00	1,330,473	1,253,842
6	PT Perkebunan Lembah Bhakti (PLB)	Aceh	1994	99.99	99.99	857,666	827,946
7	PT Karya Tanah Subur (KTS)	Aceh	1994	99.99	99.99	562,050	618,393
8	PT Sari Aditya Loka (SAL)	Jambi	1995	90.00	90.00	623,698	742,859
9	PT Letawa (LTW)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99.99	99.99	844,925	886,597
10	PT Suryaraya Lestari (SRL)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	632,786	675,271
11	PT Pasangkayu (PSK)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	628,646	556,149
12	PT Mamuang (MMG)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	413,384	369,750
13	PT Bhadra Sukses (BDS)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.80	99.80	120,365	100,557
14	PT Lestari Tani Teladan (LTT)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	559,956	519,025
15	PT Agro Nusa Abadi (ANA)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,065,236	1,007,591
16	PT Sawit Jaya Abadi (SJA)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	676,632	657,159
17	PT Cipta Agro Nusantara (CAN)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	395,875	446,192
18	PT Rimbunan Alam Sentosa (RAS)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	188,631	156,939
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	597,184	589,719
20	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	686,955	612,994
21	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	733,640	653,177
22	PT Suryaindah Nusantarapagi (SINP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	627,659	651,906
23	PT Agro Menara Rachmat (AMR)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	596,853	508,140
24	PT Bhadra Cemerlang (BCL)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	477,613	483,886
25	PT Nirmala Agro Lestari (NAL)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	834,601	760,909
26	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSYM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	254,668	298,775
27	PT Persadabina Nusantaraabadi (PBNA)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	173,292	186,836
28	PT Gunung Sejahtera Raman Permai (GSRP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2022	99.99	99.99	21,972	24,375

29	PT Karyanusa Ekadaya (KED)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,745,912	1,761,676
30	PT Waru Kaltim Plantation (WKP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99.99	99.99	914,132	842,661
31	PT Sumber Kharisma Persada (SKP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99.99	99.99	537,811	482,278
32	PT Sukses Tani Nusasubur (STN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99.99	99.99	595,571	543,965
33	PT Borneo Indah Marjaya (BIM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	1,019,697	820,556
34	PT Palma Plantasindo (PPS)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	535,434	497,530
35	PT Cipta Narada Lestari (CNL)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	126,011	102,102
36	PT Subur Abadi Plantations (SAP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99.99	99.99	411,645	391,617
37	PT Subur Agro Makmur (SAM)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,461,557	1,546,701
38	PT Persada Dinamika Lestari (PDL)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	480,394	744,996
39	PT Cakradenta Agung Pertiwi (CAP)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99.99	99.99	44,840	42,705
40	PT Cakung Permata Nusa (CPN)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99.99	99.99	41,154	48,161
41	PT Tri Buana Mas (TBM)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,670,735	2,699,200
Penyulingan | Oil Refinery							
42	PT Tanjung Sarana Lestari (TSL)	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2014	99.99	99.99	2,590,288	2,318,584
43	PT Tanjung Bina Lestari (TBL)	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2017	99.99	99.99	98,752	112,536
Karet | Rubber Plantation							
44	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	16,185	14,699
45	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	7,547	15,726
Lainnya | Others							
46	PT Eka Dura Perdana (EDP)	Riau	1992	99.99	99.99	13,259	12,710

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

ASTRA AGRO LESTARI

Prosper with the Nation

Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSIP 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)
** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan/Rintis, Jumadi, Rianto & Partners

Anggota jaringan global PwC/A member of PwC global network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, untuk periode penugasan 2024. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the consolidated financial statements of the Company, for assignment period in 2024. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2024. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

Providing services related to the data of the Company's shareholders for the 2024 assignment period. For the services, the Company provides compensation based on the negotiated outcome, taking into account the assignment given by the Company.

Keanggotaan Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan asosiasi Perseroan telah disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Information of the Company's associate memberships has been submitted through the Company's 2023 Sustainability Report, published in a separate book and reported

Notaris

Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190, Indonesia

Telp : +62 21 52892366 (hunting)

Fax : +62 21 5204780

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2024. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2024. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2024. Untuk tahun 2024, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2024. For the year 2024, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2024
Awards 2024



THE MOST SUSTAINABLE COMMUNICATION COMPANY IN AGRICULTURE
NUSANTARA TV - 28 Februari | February



FORTUNE INDONESIA CHANGE THE WORLD 2023
IDN Media - 7 Maret | March



BEST CORPORATE EMISSION CALCULATION TRANSPARENCY 2024
Investor Trust - 29 Mei | May



GANESA WIDYA JASA UTAMA
Institut Teknologi Bandung - 3 Juli | July



IDX CHANNEL ANUGERAH ESG SUMMIT 2024
IDX Channel - 25 Juli | July



MAIN INDEX & HIGH DEVIDEN
IDN-Tempo - 26 Juli | July



JAWA POS 7 MOST POPULAR BRAND OF THE YEAR 2024
Jawa Pos - 3 September | September



TOP CEO INDONESIA IDN-TEMPO FINANCIALS
IDN-Tempo - 15 November | November



TOP 50 EMITEN MIDCAP 2024
Investor Trust - 26 November | November



INVESTING ON CLIMATE EDITORS AWARDS 2024
Investing on Climate - 4 Desember | December



INDEKS INTEGRITAS BISNIS LESTARI 2024
Tempo Data Science-Transparency International Indonesia (TII) - 12 Desember | December

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web Astra Agro dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.astra-agro.co.id yang berisikan informasi-informasi penting serta terbarukan dengan dilengkapi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs web resmi tersebut.

Sebagai bagian dari keterbukaan kepada publik dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga memberikan akses *grievance mechanism* melalui situs web sebagai mekanisme komunikasi keluhan yang akan ditanggapi dan bisa dipantau secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan.

1. Profil Singkat Perusahaan

   Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses sekilas informasi umum perusahaan yang terdiri dari jejak langkah perusahaan, visi & misi, *tagline*, profil manajemen, informasi perusahaan, struktur organisasi, struktur bisnis dan tata kelola perusahaan.

   a. Profil Perusahaan
   b. Profil Manajemen
      - Dewan Komsaris
      - Direksi
   c. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
      - Komite Audit
      - Komite Nominasi dan Remunerasi
      - Audit Internal
      - Sekretaris Perusahaan
      - Kode Etik
      - Anggaran Dasar
   d. Informasi Perusahaan
      - Struktur Organisasi Perusahaan
      - Struktur Grup Perusahaan
      - Entitas anak
      - Komposisi Pemegang Saham
      - Kebijakan Perusahaan

2. Keberlanjutan

   Halaman ini memuat informasi mengenai komitmen dan aktivitas keberlanjutan perusahaan yang terdiri atas kebijakan keberlanjutan, laporan keberlanjutan, komitmen Sustainability Aspirations, sertifikasi keberlanjutan, informasi pemangku kepentingan, informasi rantai pasok, mekanisme pengajuan keluhan.

   a. Kebijakan Keberlanjutan
   b. Aspirasi Sustainability
      - *Portfolio*
      - *People*
      - *Public Contribution*
      - *Sustainability Aspirations blog*
   c. Rantai Pasok
      - Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab

Disclosure of important information concerning the Company is disclosed through the Astra Agro website, in compliance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.

The Company maintains an official website at www.astra-agro.co.id, which contains essential and up-to-date information in Indonesian and English. This website allows all stakeholders and the general public to track the Company's progress.

As part of its commitment to transparency and sustainability, the Company also provides access to a grievance mechanism on its website. This mechanism serves as a communication channel for complaints, which can be addressed and openly monitored by all stakeholders

1. Company Overview

   On this page, visitors can access a brief overview of the Company, including its milestones, vision & mission, tagline, management profile, corporate information, organizational structure, business structure, and corporate governance.

   a. Company Profile
   b. Management Profile
      - Board of Commissioners
      - Board of Directors
   c. Good Corporate Governance
      - Audit Committee
      - Nomination and Remuneration Committee
      - Internal Audit
      - Corporate Secretary
      - Code of Conduct
      - Articles of Association
   d. Corporate Information
      - Organizational Structure
      - Group Structure
      - Subsidiary Entities
      - Shareholder Composition
      - Corporate Policies

2. Sustainability

   This page provides information on the Company's sustainability commitments and activities, including sustainability policies, sustainability reports, Sustainability Aspirations commitments, certifications, stakeholder information, supply chain information, and grievance mechanisms.

   a. Sustainability Policy
   b. Sustainability Aspirations
      - Portfolio
      - People
      - Public Contribution
      - Sustainability Aspirations Blog
   c. Supply Chain
      - Responsible Sourcing

- Petani dalam Rantai Pasok
- Ketelusuran
- Fasilitas Kami

d. Sertifikasi

e. Keluhan
- Pernyataan
- Mekanisme Keluhan
- Formulir Keluhan

f. Pemangku Kepentingan
- Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Bahan Pustaka

3. Siaran Pers dan Berita

Bagian siaran pers dan berita menampilkan informasi mengenai publikasi terkini perusahaan dalam tiga media pemberitaan, yakni siaran pers resmi perusahaan, berita dan majalah internal Agrovaria.

a. Siaran Pers
b. Berita
c. Agrovaria

4. Hubungan Investor

Pada halaman hubungan investor pengunjung dapat mengakses informasi keuangan perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan tahunan dan triwulan perusahaan, informasi produksi, tindakan korporasi, rilis perusahaan, laporan tahunan, laporan bulanan, informasi mengenai RUPS/RUPSLB.

a. Informasi Keuangan
b. Informasi Produksi
c. Rilis Perusahaan
d. RUPS/RUPSLB
e. Tindakan Korporasi
f. Laporan Tahunan
g. Laporan Bulanan
h. Informasi Lainnya

5. Karier

Perseroan menyediakan informasi mengenai informasi dan peluang berkarir dalam halaman lowongan pekerjaan dan *planter development program* yang merupakan program *management trainee* Perseroan.

a. Lowongan Pekerjaan
b. *Planter Development Program*

- Farmers in the Supply Chain
- Traceability
- Our Facilities

d. Certifications

e. Complaints
- Statement
- Complaint Mechanism
- Complaint Form

f. Stakeholders
- Sustainability Governance Structure
- Stakeholder Engagement
- Reference Materials

3. Press Releases and News

The press releases and news page feature information on the Company's latest publications across three media channels: official press releases, news articles, and the internal magazine Agrovaria.

a. Press Releases
b. News
c. Agrovaria

4. Investor Relations

The Investor Relations page allows visitors to access the Company's financial information, including annual and quarterly financial statements, production information, corporate actions, company releases, annual reports, monthly reports, and information on the AGMS/EGMS.

a. Financial Information
b. Production Information
c. Company Releases
d. AGMS/EGMS
e. Corporate Actions
f. Annual Reports
g. Monthly Reports
h. Other Information

5. Careers

The Company provides information on career opportunities in the job vacancies and Planter Development Program pages, which is the Company's management trainee program.

a. Job Vacancies
b. Planter Development Program







04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW



Transportasi TBS di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
FFB Transportation at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

Pada tahun 2024, produksi minyak nabati mengalami penurunan yang utamanya disebabkan oleh minyak kelapa sawit, minyak bunga matahari, maupun minyak *rapeseed*. Hal ini membuat harga minyak nabati mengalami peningkatan akibat kekhawatiran akan *supply*, sementara itu tingkat konsumsi terus meningkat seiring dengan penguatan ekonomi pasca-pandemi Covid-19 dan pertambahan penduduk. Namun, produksi minyak kedelai pada tahun 2024 melimpah sehingga harganya terkoreksi bahkan harga rata-ratanya lebih murah dibandingkan kelapa sawit. Hal ini membuat beberapa negara beralih untuk mengkonsumsi minyak kedelai terutama China dan India untuk memenuhi kebutuhan *feedstock* dan minyak makan. Harga rata-rata minyak kedelai pada tahun 2024 berdasarkan Dutch, fob ex-mill sebesar US$ 1,045/ton sedangkan harga rata-rata minyak kelapa sawit pada tahun 2024 berdasarkan Cif Rotterdam sebesar US$ 1,084/ton. Walaupun demikian, pasokan produksi minyak kedelai masih jauh dalam memenuhi kebutuhan minyak nabati global sehingga ketergantungan akan minyak kelapa sawit masih tinggi.

Saat ini pangsa pasar minyak nabati global didominasi oleh minyak kelapa sawit yakni 36% (sumber oil world, 2024) dengan komposisi ekspor kelapa sawit Indonesia ke pasar global yakni sebesar 51%. Indonesia sendiri sebagai tulang punggung kebutuhan pangan global berbasis kelapa sawit kini tengah mengalami stagnasi produksi yang telah terjadi selama empat tahun terakhir dengan rata-rata produksi 50 juta ton dan diprediksi oleh para ahli minyak nabati akan mengalami tren yang menurun dalam beberapa tahun ke depan.

In 2024, vegetable oil production decreased, mainly due to palm oil, sunflower oil, and rapeseed oil. This increases vegetable oil prices due to supply concerns while consumption levels continue to increase, along with the economy strengthening after the Covid-19 pandemic and population growth. Meanwhile, soybean oil production in 2024 is abundant, so the price is corrected, and even the average price is cheaper than palm oil. This has made several countries switch to consuming soybean oil, especially in China and India, to meet the needs of feedstock and edible oil. The average price of soybean oil in 2024 based on Dutch, fob ex-mill is US$ 1,045/ton, while the average price of palm oil in 2024 based on Cif Rotterdam is US$ 1,084/ton. Nevertheless, the supply of soybean oil production is still far from meeting global vegetable oil needs, so dependence on palm oil is still high.

Currently, the global vegetable oil market share is dominated by palm oil at 36% (Source Oil World, 2024), with the composition of Indonesia's palm oil exports to the global market at 51%. As the backbone of palm oil-based global food needs, Indonesia is now experiencing production stagnation over the past 4 years, with an average production of 50 million tons, and is predicted by vegetable oil experts to experience a downward trend in the next few years.

Stagnasi produksi kelapa sawit Indonesia disebabkan terutama karena sisi agronomi, yakni tanaman yang tua dan memasuki masa *replanting*, serangga penyerbuk yang kini produktivitasnya melemah serta tata kelola perkebunan yang belum optimal utamanya di kebun petani yang secara komposisi menguasai 40% kepemilikan perkebunan kelapa sawit. Sebagai komoditas strategis nasional, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mempertahankan nilai kompetitif sawit Indonesia. Pemerintah telah membuat program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) bagi kebun petani dengan memberikan insentif untuk proses *replanting* namun hingga kini implementasi secara tahunan hanya berkisar 30% dari target. Selain itu R&D terus dikembangkan secara agronomi maupun pengembangan produk hilir kelapa sawit. Untuk menjaga kebutuhan minyak goreng domestik, sejak tahun 2022 hingga saat ini Pemerintah masih memberlakukan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang diimplementasikan melalui *Domestic Price Obligation* (DPO).

Terhadap komoditas yang menjadi salah satu penggerak ekonomi dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 di mana pertumbuhan ekonomi diharapkan mencapai 7-8% maka pengembangan hilir industri kelapa sawit terus digalakkan. Pada tahun 2024, Pemerintah telah sepenuhnya mengimplementasikan kebijakan bauran solar dengan minyak sawit sebesar 35% atau dikenal dengan kebijakan mandatori Biodiesel (B35). Mengakhiri tahun 2024, Pemerintah juga telah merilis program mandatori B40 yang akan diimplementasikan di tahun 2025. Sebelumnya kebijakan B35 telah meningkatkan konsumsi domestik hingga dua juta ton dan diperkirakan akan bertambah sebesar empat juta ton dengan implementasi B40 di tengah stagnasi produksi sawit nasional.

Sustainable focused development di industri kelapa sawit secara konsisten diimplementasikan dengan kebijakan mandatori sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Pemerintah Indonesia juga menerapkan berbagai kebijakan yang menjadi tantangan tersendiri untuk industri kelapa sawit seperti kebijakan Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKM) serta penerbitan keterlanjuran kebun sawit di kawasan hutan yang menjadi bagian dari Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK), maupun kebijakan-kebijakan lainnya. Sementara itu, proteksionisme berupa *trade* maupun non *trade barrier* masih menjadi tantangan yang harus dihadapi industri ini. Meskipun kebijakan European Union Deforestation Regulation (EUDR) telah ditunda di tahun 2024, namun perjuangan Indonesia di World Trade Organization (WTO) belum berakhir.

The stagnation of Indonesia's palm oil production is mainly due to the agronomic side, namely old plants and entering the replanting period, pollinating insects whose productivity is now weakening and plantation governance that is not yet optimal, especially in smallholder plantations which comprehensively control 40% of oil palm plantation ownership. As a national strategic commodity, various efforts have been made by the government to maintain the competitive value of Indonesian palm oil. The government has created a Palm Oil Replanting (*Peremajaan Sawit Rakyat*/PSR) program for smallholder plantations by providing incentives for the replanting process, but until now, the annual implementation is only around 30% of the target. In addition, R&D continues to be developed agronomically, as well as the development of downstream palm oil products. Since 2022, the government has been enforcing the Domestic Market Obligation (DMO) policy implemented through the Domestic Price Obligation (DPO) to maintain the domestic demand for cooking oil.

For commodities that are one of the economic drivers in realizing the vision of "Golden Indonesia 2045", where economic growth is expected to reach 7-8%, the downstream development of the palm oil industry continues to be promoted. In 2024, the government fully implemented a diesel fuel mix policy with palm oil of 35%, known as the mandatory Biodiesel (B35) policy. Ending 2024, the government has also released a mandatory B40 program that will be implemented in 2025. Previously, the B35 policy has increased domestic consumption by 2 million tons and is expected to increase by 4 million tons with the implementation of B40 amid the stagnation of national palm oil production.

Sustainable-focused development in the palm oil industry is consistently implemented with the mandatory Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate policy. The Indonesian government also implements various policies that pose a challenge to the palm oil industry, such as the policy of the Facility for Development of Surrounding Community Plantations (FPKM) and the issuance of the extension of oil palm plantations in forest areas as part of the Job Creation Law (UUCK), as well as other policies. Meanwhile, protectionism in the form of trade and non-trade barriers is still a challenge that must be faced by this industry. Although the European Union Deforestation Regulation (EUDR) policy has been postponed to 2024, Indonesia's struggle with the World Trade Organization (WTO) is not over yet.



Pekerja *Infield* di PT Eka Dura Indonesia, Riau.
Infield workers in PT Eka Dura Indonesia, Riau.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Perseroan telah mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 284.831 hektar yang terbagi menjadi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 19.341 hektar (6,8%) dan Tanaman Menghasilkan (TM) sebesar 265.490 hektar (93,2%) dengan umur rata-rata pada tahun 2024 sebesar 16,5 tahun. Perkebunan Perseroan terbagi menjadi dua kategori kepemilikan, yaitu perkebunan inti sebesar 212.602 hektar (74,7%) dan perkebunan plasma sebesar 72.229 hektar (25,3%). Secara keseluruhan, perkebunan Perseroan tersebar di Sumatra seluas 104.376 hektar (36,6%), di Kalimantan seluas 130.043 hektar (45,7%), dan di Sulawesi seluas 50.412 hektar (17,7%).

Umur tanaman menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas Perseroan, hal tersebut membuat Perseroan melakukan penanaman kembali terhadap perkebunan milik Perseroan agar dapat menggantikan tanaman-tanaman yang sudah memiliki umur di atas 25 tahun. Hal ini menggerakkan Perseroan untuk melakukan penanaman kembali seluas 5.052 hektar pada tahun 2024 atau meningkat 7,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.713 hektar.

Salah satu fokus utama Perseroan dalam meningkatkan produktivitas tanaman menjadi faktor terbentuknya tim Penelitian dan Pengembangan (R&D). Pada tahun 2022, tim R&D telah menciptakan bibit unggul bernama AAL Nirmala, AAL Lestari, dan AAL Sejahtera. Selain itu, tim R&D juga memiliki pupuk organik yang bernama ASTEMIC dengan keunggulan efisiensi biaya. Dalam mengembangkan penelitiannya, tim penelitian dan pengembangan Perseroan juga melakukan kerja sama dengan University of Potsdam Germany, University of Newcastle England, serta universitas-universitas ternama lainnya di Indonesia.

OIL PALM PLANTATION

The Company has manages 284,831 hectares of palm oil plantations divided into Immature Plants (*Tanaman Belum Menghasilkan*/TBM) of 19,341 hectares (6.8%) and Mature Plants (*Tanaman Menghasilkan*/TM) of 265,490 hectares (93.2%) with an average age of 16.5 for 2024. The Company's plantations are divided into two ownership categories, known as plantations of 212,602 hectares (74.7%) and plasma plantations of 72,229 hectares (25.3%). Overall, the Company's plantations are spread across 104,376 hectares (36.6%) in Sumatra, 130,043 hectares (45.7%) in Kalimantan, and 50,412 hectares (17.7%) in Sulawesi.

Plantation age is one of the factors that can affect the Company's productivity. This has led the Company to replant its plantations to replace plants that are over 25 years old. This drove the Company to replant 5,052 hectares in 2024, an increase of 7.2% compared to the 4,713 hectares replanted in 2023.

The Company's main focus in improving productivity was forming the Research and Development (R&D) team. By 2022, the R&D team had created superior seeds named AAL Nirmala, AAL Lestari, and AAL Sejahtera. In addition, the R&D team has an organic fertilizer called ASTEMIC with cost-efficiency advantages. In developing its research, the Company's research and development team also collaborates with the University of Potsdam, Germany, the University of Newcastle, England, and other renowned universities in Indonesia.



Asisten dan Mandor di PT Eka Dura Indonesia, Riau.
Assistant & Supervisor in PT Eka Dura Indonesia, Riau.

PABRIK KELAPA SAWIT

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berfungsi untuk mengekstraksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit dari Tandan Buah Segar (TBS). Saat ini, Perseroan mengoperasikan 32 unit PKS dengan total kapasitas 1.570 ton per jam, yang tersebar di tiga wilayah: Sumatra sebanyak 11 unit (34%), Kalimantan sebanyak 14 unit (44%) dan Sulawesi sebanyak 7 unit (22%).

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki dan mengelola 14 unit pabrik pengolahan inti sawit dengan total kapasitas 1.500 ton per hari. Pabrik-pabrik pengolahan inti sawit ini tersebar di Sumatra sebanyak 4 unit (29%), di Kalimantan sebanyak 6 unit (42%), dan di Sulawesi sebanyak 4 unit (29%).

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT

Meningkatnya permintaan akan kebutuhan produk hilir industri sawit yaitu produk olahan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO) menjadi salah satu dasar utama bagi Perseroan dalam mendirikan pabrik *refinery* CPO dan *refinery* PKO. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing serta efisiensi industri kelapa sawit secara keseluruhan.

Untuk memenuhi peningkatan kebutuhan tersebut, Perseroan telah memiliki dan mengelola dua unit pabrik *refinery* CPO, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang terletak di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), yang merupakan perusahaan patungan bersama di Dumai, Provinsi Riau dengan total kapasitas 3.000 ton per hari. Perseroan juga memiliki satu unit pabrik *refinery* PKO, yakni PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dengan kapasitas 400 ton per hari, untuk memastikan pasokan PKO yang berkualitas tinggi.

Dalam membantu dan melancarkan proses pengiriman produk Perseroan di dalam negeri maupun ekspor, Perseroan memiliki dermaga khusus untuk kegiatan bongkar muat kapal dengan kapasitas 20.000 dwt untuk PT TSL dan PT TBL. Pemasaran yang dilakukan untuk membantu proses penjualan melalui perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd, yaitu Astra-KLK Pte. Ltd., Singapura.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK

Menjaga keberlangsungan dan meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit selalu menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Faktor yang mendukung hal tersebut adalah pupuk yang memiliki standar aplikasi serta kebutuhan unsur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing tanaman Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membangun pabrik pencampuran pupuk guna memastikan pemenuhan kebutuhan tersebut. Hasil dari pabrik pupuk ini dapat diaplikasikan juga kepada perkebunan mitra guna mendukung produktivitas rantai pasok secara keseluruhan.

PALM OIL MILLS

Palm Oil Mill (POM) serves to extract Crude Palm Oil (CPO) and palm kernel from Fresh Fruit Bunches (FFB). Currently, the Company operates 32 units of POM with a total capacity of 1,570 tons per hour, spread across three regions: Sumatra with 11 units (34%), Kalimantan with 14 units (44%) and Sulawesi with seven units (22%).

PALM KERNEL CRUSHING PLANTS

As of December 31, 2024, the Company has owned and managed 14 units of palm kernel crushing plants with a total capacity of 1,500 tons per day. These mills are distributed in Sumatra with 4 units (29%), in Kalimantan with 6 units (42%), and in Sulawesi with 4 units (29%).

PALM OIL REFINERIES

The increasing demand for the palm oil industry's downstream products, Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) is one of the main reasons the Company established CPO and PKO refinery plants. This is not only to meet the growing demand but also to improve the competitiveness and efficiency of the palm oil industry as a whole.

To meet the increasing needs, the Company has owned and managed two units of CPO refineries, namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), which is a joint venture company in Dumai, Riau Province with a total capacity of 3,000 tons per day. The Company also has one PKO refinery plant, PT Tanjung Bina Lestari (TBL), in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, with a capacity of 400 tons per day, to ensure the supply of high-quality PKO.

To assist and smoothen the process of shipping the Company's products domestically and exports, the Company has a special dock for loading and unloading ships with a capacity of 20,000 dwt for PT TSL and PT TBL. Marketing is carried out to assist the sales process through a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd, namely Astra-KLK Pte. Ltd, Singapore.

FERTILIZER BLENDING PLANTS

Maintaining sustainability and increasing the productivity of oil palm plants has always been one of the Company's main focuses. Factors supporting this are fertilizers with application standards and elemental needs that have been adjusted to the needs of each of the Company's plants. Therefore, the Company built a Fertilizer Blending Plant to ensure the fulfillment of these needs. The results of these fertilizer plants can also be applied to partner plantations to support the supply chain's productivity.



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki dan mengelola dua unit pabrik pencampuran pupuk dengan total kapasitas 570 ton per hari. Pabrik pencampuran pupuk ini terletak di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, dan Donggala, Sulawesi Tengah, yang berperan penting dalam mendukung operasional perkebunan Perseroan dan mitra.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN

Peningkatan produktivitas tanaman telah menjadi fokus utama Perseroan melalui penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP). Selain itu, pengembangan *Plantation Information Management System* (PIMS) yang terdiri dari aplikasi *mobile* maupun *Internet of Things* (IoT) merupakan salah satu bentuk untuk mendukung operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

Perseroan juga melakukan peremajaan tanaman (*replanting*) tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem yang merupakan salah satu bentuk peningkatan produktivitas tanaman Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pupuk melalui tim R&D dengan menerapkan 5T (Tepat jenis, Tepat dosis, Tepat waktu, Tepat tempat, dan Tepat cara) pada pengaplikasiannya. Pada tahun 2024, Perseroan telah memiliki pupuk organik bernama ASTEMIC yang dapat memberikan efisiensi biaya yang mana sudah mulai digunakan pada perkebunan Perseroan.

Perseroan juga melakukan perawatan kebun dengan kegiatan kastrasi, sanitasi, *pruning*, maupun *circle*,

To support this, the Company has owned and managed two units of fertilizer blending plants with a total capacity of 570 tons per day. These fertilizer blending plants are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and Donggala, Central Sulawesi, which are important in supporting the Company's and partners' plantation operations.

IMPROVING PLANT PRODUCTIVITY

Increasing plant productivity has become the Company's main focus through implementing Good Agriculture Practices (GAP). In addition, the development of a Plantation Information Management System (PIMS) consisting of mobile applications and the Internet of Things (IoT) is one way to support the Company's effective and efficient operations.

The Company also conducts replanting without ignoring the balance of the ecosystem, which is one way to increase the productivity of the Company's plants. In addition, the Company develops fertilizers through the R&D team by applying 5T (Right type, Right dose, Right time, Right place, and Right method) in its application. In 2024, the Company has an organic fertilizer named ASTEMIC, which can provide cost efficiency and has begun to be used in the Company's plantations.

The Company also carries out plantation maintenance with castration, sanitation, and pruning, as well as

path, dan tempat pengumpulan akhir (*Carriage Paid To*/CPT) guna menghasilkan TBS terbaik. Penerapan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) juga selalu diterapkan oleh Perseroan dengan tujuan untuk menekan populasi hama kelapa sawit dengan menggunakan musuh alami dari hama tersebut. Untuk menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDPKS), Perseroan berupaya mengembangkan serangga predator *Sycanus sp*. untuk dilepas ke dalam areal perkebunan yang berpotensi terserang hama UPDPKS. Hal tersebut mengakibatkan Perseroan membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid pada blok-blok berpotensi mendapatkan serangan hama. Perseroan juga memiliki konservasi burung hantu yang bertujuan untuk menekan populasi tikus.

circles, paths, and Carriage Paid To (CPT) to produce the best FFB. Implementing the Integrated Pest Management (IPM) system is also always applied by the Company to suppress the population of oil palm pests by using natural enemies of these pests. To suppress the population of Oil Palm Leaf-eating Caterpillar (UPDPKS) pests, the Company seeks to develop predatory insects, Sycanus sp., to be released into plantation areas with the potential to have UPDPKS pests. This has resulted in the Company creating conservation areas for predatory insects and parasitoids in blocks with potential pest attacks. Owl conservation is owned by the Company, which aims to suppress the rat population.



Pemanfaatan *Tyto Alba* dalam pengendalian hama di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Utilization of *Tyto Alba* in pest control at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memiliki tim *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan inovasi berbasis teknologi yang mendukung keberlanjutan. Fokus utama tim ini adalah meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, serta menciptakan solusi yang ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat praktik berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Pada tahun 2024, tim R&D Perseroan memprioritaskan penghematan biaya dengan menggunakan pupuk hayati ASTEMIC (Astra *Efficient Microbes*) yang dirancang secara spesifik dan diimplementasikan di lahan Perseroan seluas 50.000 hektar yang tersebar di setiap area. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi pemupukan yang optimal dan efisien. Upaya meningkatkan produktivitas kelapa sawit melalui metode penyerbukan buatan dan penyelesaian masalah di lapangan telah diterapkan secara cepat, efektif, dan tepat sasaran. Riset pengembangan Biopestisida juga masih dijalankan di samping pengembangan varietas unggul.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has a Research and Development (R&D) team focused on developing technology-based innovations that support sustainability. The primary focus of this team is to enhance operational efficiency and productivity, as well as to create environmentally friendly solutions. Through this approach, the Company is committed to strengthening sustainable practices to support responsible business growth and deliver positive impacts on the environment and society.

In 2024, the Company's R&D team prioritized cost efficiency by utilizing ASTEMIC (Astra Efficient Microbes), a biofertilizer specifically designed and implemented across the Company's 50,000-hectare plantation area. Additionally, the Company adopted an optimal and efficient fertilization strategy. Efforts to increase palm oil productivity through artificial pollination methods and the resolution of field issues have been implemented swiftly, effectively, and with precision. Research on bio-pesticide development continues alongside the development of superior plant varieties.

Sebagai upaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan, beberapa varietas unggul dengan produktivitas tinggi telah dihasilkan tim R&D yaitu AAL Nirmala, AAL Sejahtera, dan AAL Lestari. Penelitian dan pengembangan lebih lanjut tetap dilakukan untuk mendapatkan varietas kelapa sawit yang memiliki karakter unggul lainnya seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan meninggi yang lambat, tahan cekaman lingkungan dan lain sebagainya.

Kolaborasi dengan institusi di dalam dan luar negeri juga senantiasa dilakukan untuk mempercepat hasil riset dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Beberapa kolaborasi telah dilakukan di antaranya adalah:

1. Sebagai bagian dari program perakitan varietas baru untuk mendukung produktivitas tanaman yang memiliki karakter unggul seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan tinggi yang lambat, dan lain sebagainya, Perseroan bekerja sama dengan lembaga riset nasional seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Konsorsium Genome Sawit Indonesia (KGSI) serta lembaga internasional seperti Konsorsium *Oil Genome Project* (OPGP) dan beberapa universitas terkemuka dalam hal aplikasi teknologi biologi molekuler, pengendalian hama dan penyakit, serta teknologi kultur jaringan untuk mendapatkan varietas unggul yang adaptif dan berproduksi tinggi.
2. Pengembangan varietas yang unggul juga selalu dijalankan oleh Perseroan melalui kerja sama dengan Universitas Potsdam, Jerman yang memanfaatkan teknologi terkini, yaitu *genome editing*.
3. Perseroan bekerja sama dengan Universitas Newcastle, Inggris melalui program beasiswa doktoral dalam pengembangan biopestisida terbaru yang organik agar ramah lingkungan serta dapat sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menjalankan praktik budidaya tanaman yang berkelanjutan.
4. Pengembangan lebih lanjut ASTEMIC untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia juga dilakukan dengan bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan BRIN serta produsen pupuk hayati nasional. Penggunaan pupuk hayati sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menjalankan praktik budidaya tanaman yang berkelanjutan khususnya dalam upaya menekan emisi gas rumah kaca.
5. Untuk menyukseskan program *replanting* yang sedang berjalan, tim R&D juga berkomitmen senantiasa menyediakan bibit unggul yang terdiri dari Varietas AAL dan Simalungun dalam bentuk kecambah. Tahun 2024 tim R&D mendistribusikan kecambah untuk Perseroan sebanyak 718.950 kecambah atau setara dengan luasan 3.595 Ha. Penyediaan kecambah bibit unggul ini ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan dan juga masyarakat umum.

Perseroan berkomitmen untuk selalu melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi digital, guna mendukung pengembangan tanaman kelapa sawit dan kelestarian lingkungan. Selain itu, dalam mendukung inovasi laboratorium penelitian Perseroan telah meraih akreditasi

To continuously improve the Company's performance, the R&D team has successfully developed several high-yielding varieties, namely AAL Nirmala, AAL Sejahtera, and AAL Lestari. Ongoing research and development are being conducted to produce palm oil varieties with additional superior traits, such as disease resistance, high fruit quality, slow vertical growth, and environmental stress tolerance.

Collaborations with domestic and international institutions are consistently pursued to accelerate research outcomes and contribute positively to the Company. Several established collaborations include:

1. As part of a program to develop new plant varieties with superior traits such as disease resistance, high fruit quality, and slow vertical growth, the Company collaborates with national research institutions such as the National Research and Innovation Agency (BRIN) and the Indonesian Oil Palm Genome Consortium (KGSI), as well as international organizations such as the Oil Palm Genome Project (OPGP) Consortium and leading universities. These collaborations leverage molecular biology technologies, pest and disease control methods, and tissue culture techniques to develop adaptive, high-yielding varieties.
2. The Company also consistently pursues the development of superior varieties through collaboration with the University of Potsdam, Germany, utilizing cutting-edge genome editing technology.
3. The Company has partnered with Newcastle University, UK, through a doctoral scholarship program to develop the latest environmentally friendly organic bio-pesticides that align with the Company's principles of sustainable agricultural practices.
4. Further development of ASTEMIC to reduce chemical fertilizer usage is being carried out in collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB), BRIN, and national biofertilizer producers. The use of biofertilizers aligns with the Company's commitment to sustainable agricultural practices, particularly in efforts to reduce greenhouse gas emissions.
5. To support the ongoing replanting program, the R&D team is committed to providing high-quality seedlings, including AAL and Simalungun varieties, in the form of sprouts. In 2024, the R&D team distributed 718,950 sprouts to the Company, equivalent to 3,595 hectares. The provision of sprouts is targeted to meet the internal needs of the Company and the general public.

The Company is committed to consistently conducting and advancing efficient and effective research by leveraging digital technologies to support the development of oil palm cultivation and environmental sustainability. Furthermore, to support research laboratory innovation, the Company's research laboratory has achieved ISO



Proses penelitian di PT Kimia Tirta Utama, Riau.
Research activity at PT Kimia Tirta Utama, Riau.

ISO 17025:2017. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas kompetensi dan kualitas layanan laboratorium yang sesuai dengan standar internasional, memberikan kepercayaan lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

ASPEK PRODUKSI

Perseroan telah mencatatkan produksi TBS dari perkebunan inti dan plasma pada tahun 2024 sebesar 3,73 juta ton atau turun 14% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,35 juta ton. Penurunan ini juga dialami oleh pembelian TBS dari pihak ketiga menjadi sebesar 2,18 juta ton atau menurun sebesar 9% dari 2,40 juta ton. Maka TBS yang diproses Perseroan mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 5,92 juta ton dari 6,75 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya cuaca ekstrim yang melanda Asia-Pacific sejak tahun 2019 serta umur tanaman yang terus bertambah telah mempengaruhi produktivitas Perseroan.

Adanya penurunan produksi TBS yang dialami Perseroan memberikan imbas kepada produksi CPO pada tahun 2024 sehingga mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 1,13 juta ton dari 1,28 juta ton pada tahun 2023. Produksi turunan CPO juga ikut mengalami penurunan sebesar 13% menjadi 518,07 ribu ton pada tahun 2024 dari 598,50 ribu ton pada tahun 2023. Selain itu, produksi kernel Perseroan juga ikut mengalami penurunan sebesar 14% menjadi 234,12 ribu ton pada tahun 2024 dari 272,31 ribu ton pada tahun 2023. Hal ini berbeda dengan produk turunan kernel yang mengalami peningkatan sebesar 2% dari 101,30 ribu ton pada tahun 2023 menjadi 103,46 ribu ton. Perseroan selalu menjalankan dan mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas agar mencapai *operational excellence*.

17025:2017 accreditation. This accomplishment serves as tangible evidence of the laboratory's competence and service quality, meeting international standards and providing greater confidence to all stakeholders.

PRODUCTION ASPECT

The Company has recorded FFB production from its nucleus and plasma plantations in 2024 at 3.73 million tons, down 14% from 4.35 million tons in 2023. This decrease was also experienced by FFB purchases from third parties to 2.18 million tons or decreased by 9% from 2.40 million tons. The FFB processed by the Company decreased by 12% to 5.92 million tons from 6.75 million tons. This decrease was due to the extreme weather that has hit the Asia-Pacific since 2019 and the increasing age of the plants that have affected the Company's productivity.

The decline in FFB production experienced by the Company affected CPO production in 2024, which decreased by 12% to 1.13 million tons from 1.28 million tons in 2023. The production of CPO derivative products also reduced by 13% to 518.07 thousand tons in 2024 from 598.50 thousand tons in 2023. In addition, the Company's kernel production also decreased by 14% to 234.12 thousand tons in 2024 from 272.31 thousand tons in 2023. This is in contrast to kernel derivatives, which increased by 2% from 101.30 thousand tons in 2023 to 103.46 thousand tons. The Company always develops and carries out efforts to improve productivity and achieve operational excellence.

ASPEK PEMASARAN

Pasar pada dua hingga tiga tahun terakhir menunjukan *volatility* yang semakin meningkat. Berbagai aspek dan faktor dari pandemi Covid-19 di awal 2021, ketegangan geopolitik di beberapa negara, isu cuaca seperti El Nino, serta kebijakan DMO & DPO dan *export ban* di 2022 turut menjadi penyemarak dalam memengaruhi pergerakan *supply* dan *demand* yang secara langsung mempengaruhi pergerakan harga komoditas minyak nabati di pasar. Namun, semenjak pandemi mulai mereda dan diiringi *recovery* dari segi perekonomian global, pasar menunjukkan tren yang positif dengan mulai stabilnya tingkat permintaan. Di sisi lain, peningkatan permintaan tidak diimbangi dengan pergerakan pasokan. Kondisi *supply* dan *demand* ini dipercaya akan menjadi narasi utama dalam beberapa periode ke depan.

Growing global concern mengenai *sustainability aspect* juga menjadi perhatian bagi Perseroan untuk mematuhi *global sustainability platform* yang ada dan menunjukkan komitmen akan kebijakan keberlanjutan.

Pada tahun 2024, volume penjualan Perseroan untuk CPO dan produk turunannya mengalami penurunan sebesar 9% menjadi 1,55 juta ton dari tahun 2023 di 1,70 juta ton. Perseroan juga mencatat penurunan penjualan kernel dan produk turunannya sebesar 22% dari 273,41 ribu ton pada tahun 2023 menjadi 213,69 ribu ton pada tahun 2024.

Proporsi serapan penjualan adalah 69% untuk pasar domestik dan 31% untuk ekspor ke beberapa negara tujuan seperti China, India, Filipina, dan lain sebagainya.

MARKETING ASPECT

The market over the past two to three years has exhibited increasing volatility. Various aspects and factors, including the Covid-19 pandemic in early 2021, geopolitical tensions in several countries, weather issues such as El Niño, as well as DMO and Domestic DPO policies and export bans in 2022, have contributed to fluctuations in supply and demand, directly impacting the price movements of vegetable oil commodities in the market. However, as the pandemic has begun to subside and global economic recovery has taken hold, the market exhibited a positive trend with demand levels gradually stabilizing. On the other hand, the increase in demand has not been matched by corresponding supply movements. This supply-demand imbalance is expected to remain a key narrative in the coming periods.

Growing global concerns regarding sustainability aspects have also drawn the Company's attention to comply with existing global sustainability platforms and demonstrate its commitment to sustainability policies.

In 2024, the Company's sales volume for CPO and its derivative products decreased by 9% to 1.55 million tons, from 1.70 million tons in 2023. The Company also recorded a 22% decrease in sales of kernel and its derivative products from 273.41 thousand tons in 2023 to 213.69 thousand tons in 2024.

The sales distribution comprised 69% for the domestic market and 31% for exports to several destination countries, including China, India, Philippines, etc.



Refinery di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
Refinery at PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi.



Pelabuhan PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
PT Tanjung Sarana Lestari harbour, West Sulawesi.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS



Aktivitas di ruangan *Operation Center of* Astra Agro (OCA), Head Office, Jakarta.
Activities in the Operation Center of Astra Agro (OCA) room, Head Office, Jakarta.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan teknologi informasi oleh Perseroan telah berlangsung sejak tahun 2018 di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis Perseroan dengan cakupan seluruh *core process*, yaitu *management working tools and management control tools*.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu eksplorasi yang bertujuan untuk pendalaman atau mengkaji suatu konsep inovasi lalu dilanjutkan dengan tahap *Piloting* yang bertujuan untuk menguji coba konsep di lapangan, setelah Eksplorasi dan *Piloting* selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan *Scale-up* yang bertujuan untuk menambah ruang lingkup penerapan konsep inovasi di berbagai area untuk mendapatkan hasil evaluasi agar bisa maju kedalam tahap *Roll-out*.

Setelah selesai menjalankan tahapan-tahapan dalam menciptakan dan mengembangkan digitalisasi tersebut, Perseroan memasuki tahap pembuatan regulasi berupa Instruksi Kerja (IK) dan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan di setiap lini bisnis proses.

Pengembangan digitalisasi yang ada serta pengembangan terhadap digitalisasi yang akan datang konsisten dijalankan oleh Astra Agro, seperti pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), salah satunya Tiara (TBS Prediksi Astra Agro) sebagai produk dari implementasi AI dalam hal proyeksi produksi untuk membantu dalam operasional di setiap lini bisnis perkebunan kelapa sawit. Pengembangan digitalisasi ini sangat penting untuk dilakukan guna mencapai *operational excellence* dan berpedoman untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* dalam kerangka Sejahtera Bersama Bangsa.

Perseroan akan secara konsisten mengembangkan *Plantation Information Management System* (PIMS) yang terdiri dari aplikasi mobile dan sensor/*Internet of Things* (IoT) untuk melakukan kontrol utilisasi sumber daya di kebun Perseroan. Aplikasi mobile yang dimiliki oleh Perseroan adalah DINDA (*Daily Indicator of* Astra Agro), MELLI (*Mills Excellence Indicator*), AMANDA (Aplikasi Mandor Astra Agro), ALMIRA (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), SISKA (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro). Selain itu, IoT juga berfungsi untuk membantu Perseroan dalam melacak atau mengetahui lokasi pekerja selama di perkebunan Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company has been implementing information technology since 2018 across all processes and stages of palm oil production to enhance business effectiveness and efficiency. This initiative encompasses all core process, including management working tools and management control tools.

The Company's digital transformation involves several stages: exploration, aimed at deepening or examining an innovation concept, is the followed by the Piloting stage, which focuses on testing the concept in the field. After the Exploration and Piloting stages are completed, the process moves to Scale-up, which aims to expand the scope of innovation implementation across various areas to gather evaluation results, allowing it to progress to the Roll-out stage.

Upon completion of these digitalization creation and development stages, the Company proceeds to establish regulations in the form of Work Instructions (IK) and Standard Operating Procedures (SOPs), serving as guidelines for operations across all business process lines.

Astra Agro is actively progressing its digitalization initiatives, which encompass the integration of Artificial Intelligence (AI) technologies. A prominent example of this implementation is Tiara, a predictive tool for Fresh Fruit Bunch (TBS) production. This AI-driven solution is designed to enhance operational efficiency across all facets of the palm oil plantation sector. The continuous advancement of digitalization is essential for achieving operational excellence and for providing enhanced value to all stakeholders, in alignment with the overarching goal of Prosperity with The Nation.

The Company will continuously enhance the Plantation Information Management System (PIMS), including mobile applications and sensor/Internet of Things (IoT) to monitor and optimize resource utilization in the Company's plantations. The Company's mobile applications include DINDA (Daily Indicator of Astra Agro), MELLI (Mills Excellence Indicator), AMANDA (Aplikasi Mandor Astra), ALMIRA (Aplikasi Maintenance Astra Agro), SISKA (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro). Additionally, IoT assists the Company in tracking and locating workers within the plantation areas.

PIMS didukung oleh *Operation Center of* Astra Agro (OCA) sehingga Perseroan mampu memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara aktual sehingga manajemen dapat melakukan analisa dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat maupun melakukan *prescription* dan *prediction operational*.

Keseluruhan inovasi digital dan teknologi tersebut diperkuat dengan *Center of Innovation in Agritech* (CIA) yang merupakan wadah untuk anak-anak muda yang memiliki ide-ide inovasi untuk membawa perubahan pada Perseroan di masa depan.

SERTIFIKASI

Perseroan selalu menjalankan komitmennya dalam menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk komitmen Perseroan sejak tahun 2022 yaitu dijalankannya Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 yang terdiri dari *Triple-P Roadmap*, yaitu *Portfolio, People,* dan *Public Contribution* yang dilengkapi dengan *Good Corporate Governance* sebagai *key enabler*. Hingga saat ini, Perseroan konsisten memberikan progres dari berjalannya komitmen-komitmen berkelanjutan yang salah satunya adalah Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 melalui berbagai bentuk laporan yang berada pada *website* Perseroan maupun melalui laporan keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) yang merupakan kewajiban dari Pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku bisnis, baik dalam skala perusahaan maupun *smallholder*. Sampai saat ini, Perseroan telah meraih 39 sertifikasi ISPO dan akan terus berupaya dalam mendapatkan sertifikasi ISPO untuk seluruh anak usaha Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan juga telah mengajukan permohonan keanggotaan kepada Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO untuk anak usaha Perseroan.

Perseroan juga konsisten melakukan pemenuhan standar Lingkungan serta K3 (LK3) yang merupakan komitmen Group Astra yang telah dirangkum dalam Astra Green Company (AGC). Program ini bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan LK3 di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan, standar nasional, maupun internasional.

Setiap tahunnya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga menyelenggarakan sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan telah meraih sertifikasi PROPER Biru sebanyak 26 sertifikasi sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Perseroan juga telah memiliki sertifikasi Halal dan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Sertifikasi HACCP bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminasi baik secara fisik, kimia, maupun biologis. Hingga saat ini, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi HACCP di dua pabrik *refinery*, yakni PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) dan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) yang keduanya terletak di Sulawesi.

PIMS is supported by the Operation Center of Astra Agro (OCA), enabling the Company to obtain accurate, real-time data on plantation operations. This allows management to conduct rapid, precise, and accurate analyses and decision-making, as well as perform operational prescriptions and predictions.

All these digital innovations and technologies are further strengthened by the Center of Innovation in Agritech (CIA), a platform for young talents to contribute innovative ideas that drive future transformations within the Company.

CERTIFICATION

The Company consistently upholds its commitment to sustainability. A key manifestation of this commitment since 2022 is the implementation of the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, encompassing the Triple-P Roadmap: Portfolio, People, and Public Contribution, supported by Good Corporate Governance as a key enabler. To date, the Company has consistently demonstrated progress in fulfilling its sustainability commitments, including the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, through various reports available on the Company's website and its sustainability reports.

The Company has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification, a mandatory requirement set by the Government of the Republic of Indonesia for all business entities, both large-scale companies and smallholders. As of now, the Company has secured 39 ISPO certifications and continues to strive for ISPO certification for all its subsidiaries. In 2024, the Company also applied for membership in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), aiming to achieve RSPO certification for its subsidiaries.

The Company is also committed to meeting Environmental, Health, and Safety (EHS) standards, as part of the Astra Group's commitments outlined in the Astra Green Company (AGC) initiative. This program is designed to monitor the Company's performance in meeting various EHS requirements in the workplace, including compliance with national and international regulations and standards.

Annually, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) conducts the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) certification to assess compliance with environmental management. In 2024, the Company received 26 PROPER Blue certifications, demonstrating its adherence to environmental management laws and regulations.

Additionally, the Company has obtained Halal certification and Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) certification. The HACCP certification ensures that the Company's products are safe for consumption and free from physical, chemical, and biological contaminants. To date, the Company has achieved HACCP certification for two refinery plants: PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) and PT Tanjung Bina Lestari (TBL), both located in Sulawesi.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE
Consolidated Statement of Financial Position

Aset | **Assets**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Aset Lancar | Current Assets				
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalents	3,236.01	2,089.51	1,146.50	55
Piutang Usaha | Trade Receivable	370,61	674.49	(303.87)	(45)
Persediaan | Inventories	3,699.97	2,876.10	823.87	29
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	1,127.04	1,478.10	(351.06)	(24)
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	8,433.64	7,118.20	1,315.44	18
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets				
Piutang Usaha Jangka Panjang | Long-Term Trade Receivable	0.49	0.49	0	0
Tanaman Produktif | Bearer Plants	7,464.93	7,409.80	55.13	1
Aset Tetap | Fixed Assets	8,456.49	8,982.24	(525.74)	(6)
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-current Assets	4,437.68	5,335.51	(897.84)	(17)
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets	20,359.59	21,728.04	(1,368.45)	(6)
Jumlah Aset | Total Assets	28,793.23	28,846.24	(53.02)	0

Aset Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan pada aset lancar sebesar 18% menjadi Rp 8,43 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 7,12 triliun. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan pada persediaan Perseroan dan kenaikan kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 3,24 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 55% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,09 triliun. Hal tersebut seiring dengan naiknya pendapatan bersih Perseroan.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,13 triliun atau mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 1,48 triliun. Penurunan terbesar terutama terjadi pada pajak dibayar di muka pada tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada aset tidak lancar sebesar 6% menjadi Rp 20,36 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 21,73 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan tagihan restitusi pajak dan aset tetap tahun 2024.

Piutang Usaha Jangka Panjang

Piutang usaha jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp 0,49 miliar.

Current Assets

In 2024, the Company recorded an 18% increase in current assets to Rp 8.43 trillion compared to Rp 7.12 trillion in 2023. This was due to an increase in the Company's inventories and an increase in cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2024 were recorded at Rp 3.24 trillion, an increase of 55% compared to 2023's Rp 2.09 trillion. This was in line with the increase in the Company's net revenue.

Other Current Assets

Other current assets in 2024 were recorded at Rp 1.13 trillion, a decrease of 24% compared to 2023's Rp 1.48 trillion. The most significant decrease mainly occurred in prepaid taxes in 2024.

Non-current Assets

In 2024, the Company recorded a 6% decrease in non-current assets to Rp 20.36 trillion, compared to Rp 21.73 trillion in 2023. The decrease mainly came from the decrease in the tax refund billn and current assets in 2024.

Long-term Trade Receivables

The Company's long-term trade receivables in 2024 did not change compared to 2023, which amounted to Rp 0.49 billion.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp 8,46 triliun pada tahun 2024 atau turun sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 8,98 triliun. Penurunan ini disebabkan karena nilai penambahan aset tetap lebih rendah dari biaya penyusutan yang diakui selama tahun 2024.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17% menjadi Rp 4,44 triliun dari Rp 5,34 triliun pada tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tagihan restitusi pajak sebesar Rp 597,50 miliar yang sebagian besar berkaitan dengan PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2015-2022.

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan perubahan jumlah aset yang signifikan, yaitu masih sebesar Rp 28,79 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 28,85 triliun.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets of Rp 8.46 trillion in 2024, a decrease of 6% compared to 2023's Rp 8.98 trillion. This decrease was due to the additional value of fixed assets being lower than the depreciation expense recognized during 2024.

Other Non-current Assets

The Company's other non-current assets decreased by 17% to Rp 4.44 trillion in 2024 from Rp 5.34 trillion in 2023. This was mainly due to a decrease in tax refund receivables of 597.50 billion, mostly related to corporate income tax and VAT for the 2015-2022 tax years.

Total Assets

In 2024, the Company did not record a significant change in the amount of assets, which still amounted to Rp 28.79 trillion compared to 2023 of Rp 28.85 trillion.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities				
Utang Usaha | Trade Payables	711.44	842.06	(130.62)	(16)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang | Current Portion of Long-term Debt	1,689.54	2,315.30	(625.76)	(27)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | Other Current Liabilities	836.67	724.78	111.8	15
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	3,237.65	3,882.14	(644.49)	(17)
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek | Long-term Debt - net of Current Portion	1,500.00	1,689.75	(189.75)	(11)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | Other Non-current Liabilities	853.51	708.34	145.1	20
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-current Liabilities	2,353.51	2,398.10	(44.59)	(2)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	5,591.16	6,280.24	(689.07)	(11)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	23,202.06	22,566.00	636.06	3
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	28,793.23	28,846.24	(53.02)	0

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar 17% menjadi Rp 3,24 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 3,88 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2024 sebesar Rp 0,71 triliun atau mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 0,84 triliun. Hal ini disebabkan adanya penyelesaian pembayaran hutang ke pemasok pada tahun 2024.

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded a 17% decrease in current liabilities to Rp 3.24 trillion, compared to Rp 3.88 trillion in 2023. This was due to a decrease in the long-term loans due within one year.

Trade Payables

The Company recorded accounts payable of Rp 0.71 trillion in 2024, which decreased by 16% compared to 2023's of Rp 0.84 trillion. This is due to the settlement of debt payments to suppliers in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp 0,84 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 0,72 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh utang pajak PPh badan tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar 2% menjadi Rp 2,35 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 2,40 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman jangka panjang.

Utang Jangka Panjang

Perseroan mengalami penurunan pada utang jangka panjang tahun 2024 sebesar 11% menjadi Rp 1,50 triliun dari Rp 1,69 triliun pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 5,59 triliun atau turun sebesar 11% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 6,28 triliun.

Ekuitas

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 23,20 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 3% dari Rp 22,57 triliun pada tahun 2023.

Other Current Liabilities

The Company recorded other current liabilities in 2024 amounting to Rp 0.84 trillion, an increase of 15% compared to 2023's Rp 0.72 trillion. The increase was caused by corporate income tax payable in 2024.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded a 2% decrease in long-term liabilities to Rp 2.35 trillion, compared to Rp 2.40 trillion in 2023. This was due to a decrease in long-term loans.

Long-Term Debt

The Company's long-term debt decreased by 11% in 2024 to Rp 1.50 trillion from Rp 1.69 trillion in 2023. The decrease was due to a decrease in long-term loans.

Total Liabilities

In 2024, the Company booked total liabilities of Rp 5.59 trillion, which decreased by 11% compared to 2023 of Rp 6.28 trillion.

Equity

In 2024, the Company booked equity of Rp 23.20 trillion or an increase of 3% from Rp 22.57 trillion in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Pendapatan Bersih | Net Revenue	21,815.04	20,745.47	1,069.56	5
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(18,474.41)	(17,974.49)	499.92	3
Laba Bruto | Gross Profit	3,340.62	2,770.98	569,64	21
Beban Usaha | Operating Expense	(1,682.14)	(1,519.77)	162.38	11
Biaya Pendanaan | Finance Cost	(264.69)	(268,26)	3.57	(1)
Penghasilan Bunga | Interest Income	211.50	92.32	119.18	129
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs - bersih | Foreign Exchange (Loss)/Gain - net	(8.40)	(17.58)	9.18	(52)
Pendapatan Lain Lain - bersih | Other Income - net	110.24	440.71	(330.47)	(75)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	1,707.13	1,498.40	208.73	14
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax expenses	(520.35)	(410.23)	(110.11)	27
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	1,186.78	1,088.17	98.61	9
Laba yang diatribusikan kepada | Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	1,147.55	1,055.90	91.65	9
- Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interests	39.24	32.27	6.96	22
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak | Other Comprehensive Income, net of tax	(43.64)	48.20	(91.85)	(191)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	1,143.14	1,136.37	6.77	1
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) | Earnings per Share (in full Rupiah)	596.22	548.61	48	9

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2024, rata-rata harga CPO di pasar dunia mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi US$ 1,084/ton dari US$ 964/ton pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan harga rata-rata CPO Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan tahun 2023, selain itu harga rata-rata kernel Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 47% dibandingkan tahun 2023.

Kenaikan harga CPO tersebut membuat pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5% menjadi Rp 21,82 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 20,75 triliun.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto pada tahun 2024 sebesar Rp 3,34 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 21% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,77 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual CPO dan turunannya sebesar 15% serta kernel dan turunannya sebesar 38%.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk tahun 2024 sebesar Rp 1,15 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,06 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan laba bersih Perseroan akibat naiknya harga jual pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 sebesar minus Rp 44 miliar atau mengalami penurunan sebesar 191% dari Rp 48 miliar pada tahun 2023.

Total Laba Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp 1,14 triliun atau sedikit mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,14 triliun.

Laba per Saham

Laba per saham interim dan final Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 596,22 atau lebih tinggi 9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 548,61.

Arus Kas Konsolidasi

Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun buku 2024 sebesar Rp 3,38 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 33% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,54 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan dari pelanggan selama tahun 2024.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 0,94 triliun atau mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,02 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan terhadap penambahan aset tetap.

Net Revenue

In 2024, the average CPO price in the world market increased by 12% to US$1,084/ton from US$964/ton in 2023. This caused the Company's average CPO price to increase by 16% compared to 2023, while the average kernel price also increased by 47% compared to 2023.

The increase in CPO price caused the Company's net income to increase by 5% to Rp 21.82 trillion in 2024 compared to Rp 20.75 trillion in 2023.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp 3.34 trillion in 2024, an increase of 21% compared to 2023's of Rp 2.77 trillion. This increase was mainly due to the 15% increase in selling prices of CPO and its derivatives and the 38% increase in selling prices of the kernel and its derivatives.

Profit Attributable to Owners of the Company

The profit attributable to the Company's owners for 2024 amounted to Rp 1.15 trillion, an increase of 9% compared to 2023's Rp 1.06 trillion. The increase was mainly due to an increase in the Company's net profit due to higher selling prices in 2024.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is an account that records gains or losses related to changes in assumptions, experience adjustments in the calculation of employee benefit obligations, and changes in the fair value of cash flow hedges.

The Company recorded other comprehensive income in 2024 of minus Rp 44 billion, or a decrease of 191% from Rp 48 billion in 2023.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income of Rp 1.14 trillion in 2024, a slight increase of 1% compared to 2023.

Earnings per Share

The Company's interim and final earnings per share in 2024 amounted to Rp 596.22 or 9% higher than Rp 548.61 in 2023.

Consolidated Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities of Rp 3.38 trillion for the fiscal year 2024, an increase of 33% compared to 2023's of Rp 2.54 trillion. This was due to an increase in customer revenue during 2024.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash flow from investing activities in 2024 was recorded at Rp 0.94 trillion, or 8% less than in 2023 when it was Rp 1.02 trillion. The decrease was due to a decrease in the addition of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,33 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 27% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,04 triliun. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2024 Perseroan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman bank.

Posisi Kas

Pada awal tahun 2024, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 2,09 triliun. Sepanjang tahun 2024 terdapat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 1,11 triliun yang diiringi dengan kenaikan selisih kurs sebesar Rp 34 miliar. Hal tersebut membuat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 menjadi Rp 3,24 triliun.

Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 2,60 kali di tahun 2024. Perseroan berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2024.

Solvabilitas

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal maupun pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan *gearing ratio* sebesar kurang dari 1% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 9%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2024, Profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan adalah berkisar 10 sampai 14 hari untuk penjualan ekspor. Sedangkan untuk penjualan domestik, Perseroan menerapkan sistem penerimaan kas di depan. Setiap tahunnya seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik dari segi kualitas kredit maupun kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban, sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Keuangan

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan selalu melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan yang bertujuan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen modal, menyesuaikan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Struktur Modal

Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rasio *gearing* sebesar kurang dari 1% (2023: 9%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flow from financing activities in 2024 was recorded at Rp 1.33 trillion, an increase of 27% compared to 2023's Rp 1.04 trillion. This was due to the withdrawal and payment of bank loans in 2024.

Cash Position

At the beginning of 2024, the Company booked cash and cash equivalents of Rp 2.09 trillion. Throughout 2024, there was a net increase in cash and cash equivalents of Rp 1.11 trillion, accompanied by an increase in foreign exchange differences of Rp 34 billion. This made the position of cash and cash equivalents at the end of 2024, Rp 3.24 trillion.

Ability to Pay Debt

Liquidity

The Company's liquidity, as seen from the current ratio, was recorded at 2.60 times in 2024. The Company strives to maintain healthy liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2024.

Solvency

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements. In 2024, the Company recorded a gearing ratio of less than 1% or lower than in 2023 of 9%.

Collectability of Receivables

In 2024, the Company's accounts receivable maturity profile is in the range of 10 to 14 days for export sales. As for domestic sales, the Company applies a cash receipt system in advance. Every year, all receivables are evaluated periodically in terms of credit quality and customers' ability to fulfill their obligations so that collectibility can be anticipated.

Capital Structure, Capital Structure Policy, and Financial Policy

Capital Structure Policy

The Company continuously reviews its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of capital dividends, adjust dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents. In 2024, the Company recorded a gearing ratio of less than 1% (2023: 9%). With its net tangible assets, the Company will be able to meet its short-term and long-term obligations.

Kebijakan Keuangan

Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan menghindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat ditemukan pada Catatan No. 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 78 miliar. Hal ini ditujukan untuk memperkuat operasional Perseroan.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp 1,4 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari sumber internal dan pendanaan eksternal.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 941 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Financial Policy

Various financial risks may be faced by the Company, therefore the Company has established financial policies aimed at reducing the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates, as well as minimizing potential losses that could impact the Company's financial position.

Further information on financial risk management can be found in Note No. 37 to the Consolidated Financial Statements.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2024, the Company has a commitment to acquire fixed assets valued at Rp 78 billion. This is intended to strengthen the company's operations

Capital Expenditures Commitments

As of December 31, 2024, the Company has committed to capital expenditures of Rp 1.4 trillion. The transaction is funded by internal and external sources.

Realization of Capital Expenditure

In 2024, the Company allocated a significant sum of Rp 941 billion for capital expenditures with the following details:

dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah
Aset Tetap | Fixed Assets	411,661
Tanaman Produktif | Bearer Plants	528,942
Jumlah | Total	940,603

Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

The funding source for the transaction derived from internal financing and external loans.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2024.

Subsequent Events

There were no significant events after the 2024 fiscal year reporting period.

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2025

Tahun 2024 dipenuhi dengan berbagai tantangan yang disebabkan oleh ketidakpastian geopolitik maupun perekonomian global, seperti inflasi yang terjadi di beberapa negara, penerapan kebijakan moneter, maupun China yang masih mengalami pelemahan perekonomian. Di sisi lain, perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2024 di mana Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia naik 5,03% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh bertumbuhnya konsumsi rumah tangga sepanjang tahun 2024.

Dilihat dari sisi kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,2% dan untuk kinerja impor juga ikut mengalami peningkatan sebesar 3,5%. Apabila dilihat secara rinci, nilai ekspor kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 11,78% menjadi US$20 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini juga didukung dengan adanya penurunan volume ekspor kelapa sawit dan turunannya sebesar 21,60 juta ton atau turun 17,33% dibandingkan tahun sebelumnya, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, pertumbuhan akan permintaan minyak kelapa sawit global masih mengalami peningkatan sehingga menyentuh 82 juta ton dan tidak sejalan dengan produksi global yang stagnan sebesar 81 juta ton pada tahun 2024.

THE COMPANY'S PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2025

Throughout 2024, there were various challenges caused by geopolitics and global economic uncertainty, such as inflation that occurred in several countries, the implementation of monetary policy, and China which is still experiencing economic weakness. On the other hand, Indonesia's economy still recorded strong growth in 2024, with its Gross Domestic Product (GDP) rising by 5.03% from the previous year. The factor was the growth of household consumption throughout 2024.

The performance of Indonesian exports of goods and services experienced a growth of 3.2%, and the performance of imports also increased by 3.5%. When viewed in detail, the value of palm oil exports decreased by 11.78% to US$20 billion in 2024. This decline is also supported by a decrease in the export volume of palm oil and its derivatives by 21.60 million tons, or 17.33% lower than the previous year, according to data from the Central Statistics Agency (BPS). However, global palm oil demand growth is still increasing to 82 million tons and is not in line with the stagnant global production of 81 million tons by 2024.

Pada tahun 2025, Oil World masih memprediksi bahwa produktivitas minyak nabati dunia masih mengalami penurunan. Penurunan ini tidak sejalan dengan kebutuhan yang meningkat setiap tahunnya, sehingga dapat menciptakan kenaikan harga minyak nabati. Selain itu, Indonesia sebagai *supplier* minyak sawit terbesar di dunia memperlihatkan tren peningkatan konsumsi dalam negeri yang dipicu oleh meningkatnya kebutuhan pangan dan *oleochemical* serta implementasi program B40 dengan kisaran peningkatan produksi sebesar empat juta ton pada tahun 2020 di tengah stagnasi produksi nasional di kisaran 50 juta ton. Data GAPKI memperlihatkan pada tahun 2024 konsumsi biodiesel sudah melebihi konsumsi untuk pangan yakni sebesar 11,45 juta ton atau lebih besar 1,24 juta ton atau 12% dari konsumsi pangan sebesar 10,21 juta ton.

Di sisi lain dengan stagnasi dan peningkatan konsumsi ini dikhawatirkan akan menggerus nilai ekspor nasional pada tahun 2025. Sebagaimana kita ketahui sebagai komoditas nasional, sawit telah menjadi tulang punggung perekonomian yang menjaga neraca perdagangan Indonesia tetap positif di tengah nilai ekspor migas yang negatif. Selain pajak ekspor Pemerintah Indonesia juga menerapkan levy sebesar 7,5% yang salah satu peruntukannya adalah menutup selisih harga (subsidi) biaya produksi biodiesel dengan harga yang ditetapkan pada pasaran. Tentunya terkoreksinya kinerja ekspor tidak hanya mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia, namun dikhawatirkan menghambat implementasi program biodiesel.

Oil World menilai kenaikan harga minyak nabati akan dimanfaatkan oleh produsen *canola*, *rapeseed*, dan *sunflowers oil* untuk memperluas wilayah penjualannya. Di sisi lain, perkebunan kelapa sawit di Indonesia tengah mengalami moratorium kendati sebagian sudah memasuki usia *replanting* yang berakibat pada penurunan *yield*. Director Godrej International Ltd Dorab Mistry memperkirakan harga CPO semester pertama tahun 2025 bisa menembus level MYR 5.000 per ton. Peningkatan harga terjadi seiring menurunnya produksi di Indonesia dan Thailand. Dia menganggap bila tren kenaikan harga CPO masih berlanjut akan berdampak pada level kompetitif dengan minyak nabati lainnya.

Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, prospek industri kelapa sawit Indonesia tahun 2025 masih tetap positif terutama dengan dorongan Pemerintah dalam meningkatkan produktivitas serta potensi kenaikan harga minyak kelapa sawit. Nilai kompetitif minyak kelapa sawit yang hingga saat ini masih unggul dibandingkan dengan minyak nabati lainnya di dunia menjadi satu kesempatan untuk perkembangan industri ini di masa yang akan datang.

Dalam menghadapi tantangan tahun 2025 tersebut, Perseroan akan fokus dalam melakukan *replanting* menggunakan bibit unggul milik Perseroan untuk meningkatkan produktivitas tanaman, menggunakan ASTEMIC sebagai pupuk organik yang berkelanjutan dan lebih efisien secara biaya, serta melakukan penelitian melalui tim R&D yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Selain itu, Perseroan juga konsisten dalam menjalankan Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 sebagai komitmen menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan pada tahun 2024 Perseroan juga mengukuhkan kembali komitmen terkait dengan *sustainability focused* dengan memenuhi internasional *sustainability* sertifikasi.

Program digitalisasi yang telah dijalankan selama beberapa tahun terakhir secara konsisten akan selalu dikembangkan melalui lahirnya berbagai aplikasi yang membantu pencapaian *operational excellence*. Kini pengembangan *data analytic* dan penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial intelligence*) untuk membantu Perseroan menjalankan bisnis secara lebih efektif dan efisien berdasarkan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat akan terus dijalankan. Perseroan melakukan pengembangan *Plantation Information Management System*

By 2025, Oil World predicts that global vegetable oil productivity will continue to decline. This decline is inconsistent with the annual increase in demand, potentially leading to a rise in vegetable oil prices. Additionally, Indonesia, as the world's largest supplier of palm oil, is experiencing a growing trend in domestic consumption driven by rising demand for food and oleochemicals, as well as the implementation of the B-40 program. This program has contributed to an increase in production of approximately 4 million tons in 2020, despite national production stagnating at around 50 million tons. According to GAPKI data, biodiesel consumption in 2024 surpassed food consumption, totaling 11.45 million tonnes. This figure represents an increase of 1.24 million tonnes, or 12%, over the food consumption of 10.21 million tonnes.

On the other hand, this stagnation in production and increased consumption raises concerns about the potential erosion of national export value by 2025. As a key national commodity, palm oil has been the backbone of Indonesia's economy, maintaining a positive trade balance despite negative oil and gas export revenues. In addition to export taxes, the Indonesian government has imposed a 7.5% levy, part of which is used to cover the price difference (subsidy) between biodiesel production costs and market prices. A decline in export performance could not only affect Indonesia's trade balance but also hinder the implementation of the biodiesel program.

Oil World estimates that the rise in vegetable oil prices will be leveraged by producers of canola, rapeseed, and sunflower oil to expand their market reach. On the other hand, palm oil plantations in Indonesia are currently under a moratorium, despite some entering the replanting age, resulting in a decline in yield. Dorab Mistry, Director of Godrej International Ltd, predicts that the price of Crude Palm Oil (CPO) could surpass MYR 5,000 per ton in the first half of 2025. This price increase is attributed to declining production in Indonesia and Thailand. He believes that if the CPO price increase trend continues, it will impact its competitiveness relative to other vegetable oils.

Despite these challenges, the prospect for Indonesia's palm oil industry in 2025 remains positive, particularly with government efforts to boost productivity and the potential for rising palm oil prices. The competitive advantage of palm oil, which remains superior to other vegetable oils globally, presents an opportunity for the industry's future growth.

To address the challenges of 2025, the Company will focus on replanting using its high-quality seedlings to enhance crop productivity, utilizing ASTEMIC as a sustainable and cost-efficient organic fertilizer, and conducting research through its R&D team to improve palm oil productivity. Furthermore, the Company remains committed to implementing the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, reinforcing its commitment to sustainability by fulfilling international sustainability certification requirements in 2024.

The digitalization program, consistently implemented over the past few years, will continue to evolve with the development of various applications aimed at achieving operational excellence. The Company is advancing data analytics and leveraging Artificial Intelligence to enhance business efficiency and effectiveness through timely and accurate decision-making. The Company is developing a Plantation Information Management System (PIMS), consisting of mobile applications and the

(PIMS) yang terdiri dari aplikasi *mobile* dan *Internet of Things* (IoT) bertujuan agar dapat mengutilisasi sumber daya di perkebunan serta melacak lokasi pekerja.

Keseluruhan data yang didapatkan terintegrasi dalam Operational Center of Astra Agro (OCA) sehingga menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk *monitoring* dan *early warning system* dari proses di lapangan. Data yang telah dianalisis secara akurat dari lapangan menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Pada tahun 2025, strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan yang ada akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam Sustainability Aspirations 2030 dalam menjalankan *operational excellence* yang mencakup berbagai strategi teknis, di antaranya:

1. Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
2. Melanjutkan peremajaan tanaman.
3. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
4. Menggunakan ASTEMIC sebagai pupuk organik yang lebih berkelanjutan.
5. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
6. Meningkatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui target *zero accident*.
7. Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.
8. Konsisten dalam menerapkan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
10. Pengembangan serta peningkatan *research and development* Perseroan untuk menopang kinerja Perseroan dalam mengatasi tantangan industri.
11. Perseroan memulai perjalanan menuju sertifikasi keberlanjutan tingkat internasional.

Target 2025

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2025. Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional Perseroan.

Berikut adalah target operasional tahun 2025:

Internet of Things (IoT) to optimize plantation resource utilization and track worker locations.

All integrated data is managed through the Operational Center of Astra Agro (OCA), generating reports for monitoring and early warning systems for field operations. Accurate field data analysis forms the basis for management's swift and precise decision-making.

In 2025, the Company's strategy to navigate challenges and drive business growth will be based on the initiatives outlined in the Sustainability Aspirations 2030, focusing on operational excellence through the following technical strategies:

1. Implementing intensification and automation programs.
2. Continuing plantation rejuvenation.
3. Developing and applying superior seedlings.
4. Utilizing ASTEMIC as a sustainable organic fertilizer.
5. Sustaining downstream industrial operations.
6. Enhancing a safe and comfortable work environment with a zero-accident target.
7. Developing and applying technology in business processes to improve the Company's productivity and efficiency.
8. Consistently implementing sustainable corporate governance.
9. Developing Human Resources.
10. Development and improvement of the Company's research and development to support the Company's performance in overcoming industry challenges.
11. The Company embarked on a journey towards international sustainability certification.

2025 Targets

Given the potential in the palm oil industry and the challenges that will be faced in 2025, the Company has set several targets related to its operations.

The following are the operational targets for 2025:

	Target 2025 2025 Target
Total Lahan Sawit Tertanam (Ha) | Total Oil Palm Planted Area (Ha)	284.831 Ha | Ha
Sumatra	104.376 Ha | Ha
Kalimantan	130.043 Ha | Ha
Sulawesi	50.412 Ha | Ha
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) | Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	3,85 Juta ton | Million tonnes
Yield TBS Inti-Ton/Ha | Nucleus FFB Yield-Ton/Ha	16,2 ton/ha | tonnes/ha
Total Produksi CPO-Ton | Total CPO Production - Tonnes	1,2 Juta ton | Million tonnes

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPST.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPST. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPST berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp 161.674 juta atau Rp 84 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 475.398 juta atau Rp 247 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Mei 2024. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 157.824 juta atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023.

DIVIDEND

Dividend Policy

The Company consistently distributes cash dividends to shareholders from net profit after tax. The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account the Company's financial condition, profitability, and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decisions of the AGMS.

The Company's management will propose the dividend amount for approval by the AGMS. Provided that the Company's financial position allows and the Board of Commissioners approves, the Company's management may decide to distribute interim dividends as part of the annual dividend to be determined at the next AGMS.

Declaration and Payment of Dividend

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 23 September 2024, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2024 profit of Rp 161,674 million or Rp 84 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2024.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2024, the shareholders approved, The distribution of cash dividends from the 2023 profit of Rp 475,398 million or Rp 247 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 May 2024. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 157,824 million or Rp 82 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2023 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 25 September 2023.

Dividen | Dividends	2024	2023
Jenis Dividen | Type of Dividend	Tunai | Cash	Tunai | Cash
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp triliun) | Total Dividend Paid Out (Rp trillion)	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	0.48
Dividen Interim (Rp triliun) | Interim Dividend (Rp trilion)	0.16	0.16
Dividen Final (Rp triliun) | Final Dividend (Rp trilion)	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	0.32
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun) | Total Net Income (Rp trilion)	1.15	1.06
Rasio Dividen | Payout Ratio	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	45%
Jumlah Per Saham | Per Share amounts		
Jumlah Dividen | Total Dividend (Rp)	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	247
Dividen Interim (Rp triliun) | Interim Dividend (Rp trilion)	84	82
Dividen Final (Rp triliun) | Final Dividend (Rp trilion)	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	165
Tanggal Pembayaran | Payment Date		
Dividen Interim (Rp triliun) | Interim Dividend (Rp trilion)	24 Oktober 2024 24 October 2024	24 Oktober 2023 24 October 2023
Dividen Final (Rp triliun) | Final Dividend (Rp trilion)	disusulkan dalam RUPST | proposed in AGMS	22 Mei 2024 24 May 2024

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Pada tahun 2024 dalam menjalankan komitmen *sustainability*, Perseroan memulai perjalanan menuju sertifikasi keberlanjutan tingkat internasional. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan digitalisasi dan penelitian untuk meningkatkan daya saing. Hal ini ditujukan untuk memperkuat operasional Perseroan.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI (TRANSAKSI AFILIASI)

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan wajar dan sesuai dengan praktik, dimana telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan kepada OJK); atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 6 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan Nomor 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Employee Stock OwnersProgram (ESOP)

In 2024, the Company does not have any employee stock ownership program.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2024, the Company did not conduct any public offering.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

The Company will always seek and take the best opportunities for the Company. In 2024, in carrying out sustainability commitments, the Company embarked on a journey towards international sustainability certification. In addition, the development of digitalization and research to continue to advance the Company. This is intended to strengthen the company's operations

RELATED PARTY TRANSACTIONS (AFFILIATED TRANSACTIONS)

The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and conflicts of interest ("POJK 42"), PSAK 224 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

For affiliated transactions carried out in 2024, the Company has complied with POJK 42 by:

1. Disclosing information to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website (with a copy submitted to OJK); or
2. Reporting to OJK; or
3. Disclosing in Note No. 6 of the Company's Consolidated Financial Statements.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

In 2024, there were no material transactions with conflicts of interest within the Company.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS

In 2024, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company.

Further information on the adaption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note Number 3 to the Company's Consolidated Financial Statements.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan terus memprioritaskan implementasi dan pengembangan Good Corporate Governance (GCG) sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan bisnis yang dijalankan. Penerapan GCG ini juga sudah sejalan dengan strategi penguatan tata kelola berkelanjutan yang tertanam dalam Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 sebagai *key enabler*. Penerapan GCG berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dari tingkat dasar sampai tingkat manajerial, sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara dimana salah satunya dapat berupa sosialisasi nilai-nilai dan kebijakan perusahaan.

Implementasi GCG ini menjadi landasan dalam melindungi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG, dan peraturan Perundang-undangan yang terdiri dari:

Transparansi

Pengungkapan informasi yang relevan secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses sesuai dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan yang berlaku bertujuan untuk mempermudah *stakeholders*, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam menilai perusahaan.

Akuntabilitas

Menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang merupakan bagian dari Organ Perseroan secara independen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dimana dipertanggungjawabkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Hal tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Prinsip kehati-hatian serta bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha kepada masyarakat dan lingkungan selalu diterapkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan syarat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kemandirian

Perseroan membuat keputusan didasarkan dengan objektivitas dan independensi sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Kewajiban

Perseroan memberikan akses yang sama akan informasi, memberikan kesempatan yang sama dalam mengutarakan pendapat, serta memperhatikan dan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

The Company consistently prioritizes implementing and developing Good Corporate Governance (GCG) to ensure alignment with ongoing changes and relevance to its business operations. The implementation of GCG is also consistent with the strategy for strengthening sustainable governance, as outlined in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, serving as a key enabler. The implementation of GCG extends to all employees, from entry-level to managerial positions, as well as to the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Dissemination of GCG principles is carried out through various means, including dissemination of corporate core values and policies.

The implementation of GCG serves as the basis for safeguarding stakeholders' interests by the Company's Articles of Association, GCG Principles, and applicable laws and regulations. The following are the GCG principles as stipulated in the Company's Articles of Association:

Transparency

The timely, clear, and accessible disclosure of relevant information, in compliance with capital market regulations and/or applicable laws, aims to facilitate stakeholders, shareholders, potential investors, and the public's assessment of the Company.

Accountability

Organs, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is accountable to the General Meeting of Shareholders. This is in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Responsibility

The Company consistently applies the principles of prudence and responsibility in conducting business activities toward society and the environment. This is a prerequisite for implementing Corporate Governance as stipulated in the Company's Articles of Association.

Independence

The Company makes decisions based on objectivity and independence, ensuring the absence of conflicts of interest between shareholders and stakeholders.

Obligation

The Company provides equal access to information, equal opportunities to express opinions, and fair treatment to all shareholders and stakeholders.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2024

SELF-ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2024

Hasil dari pengamatan atas pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijkaan perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan telah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Self-assessment of the company's governance system and policy implementation in 2024 indicates that the company's GCG practices are in compliance with applicable laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF CORPORATE GCG IMPLEMENTATION

Mengupayakan peningkatan kesadaran pada seluruh lini bisnis perusahaan dalam mematuhi peraturan dan standar yang berlaku maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus disesuaikan dan ditingkatkan secara konsisten. Hal tersebut bertujuan juga untuk mencapai visi, misi, maupun nilai Perseroan yang berlaku.

Perseroan juga akan terus menjalankan kewajibannya dalam memberikan akses kepada pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai Perusahaan. Perseroan akan menyediakan akses komunikasi melalui berbagai media agar mempermudah dalam memperoleh informasi Perusahaan.

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2024 telah menunjukkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut, di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Pelaksanaan *Public Expose* secara rutin setiap tahunnya.

The Company strives to raise awareness across all business lines regarding compliance with applicable regulations and standards. As such, implementing Good Corporate Governance will be consistently adjusted and improved. This also aims to achieve the Company's vision, mission, and core values.

The Company consistently fulfills its obligations to provide access to shareholders, potential investors, and the public in meeting their information needs. The Company provides communication access through various media to facilitate the dissemination of Company information.

The results of the observation and implementation of the Company's governance system and policies in 2024 have demonstrated Good Corporate Governance practices in accordance with applicable laws and regulations.

In 2025, the Company will focus on several aspects to further enhance GCG implementation, including:

- Harmonization of GCG implementation within the company with the Financial Services Authority (OJK) regulations and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Assessment of corporate governance practices.
- Enhancing information transparency to the public and ensuring the availability of information on the Company's website.
- Conducting Public Exposes annually.

STRUKTUR, HUBUNGAN, DAN MEKANISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE, RELATIONSHIPS, AND MECHANIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

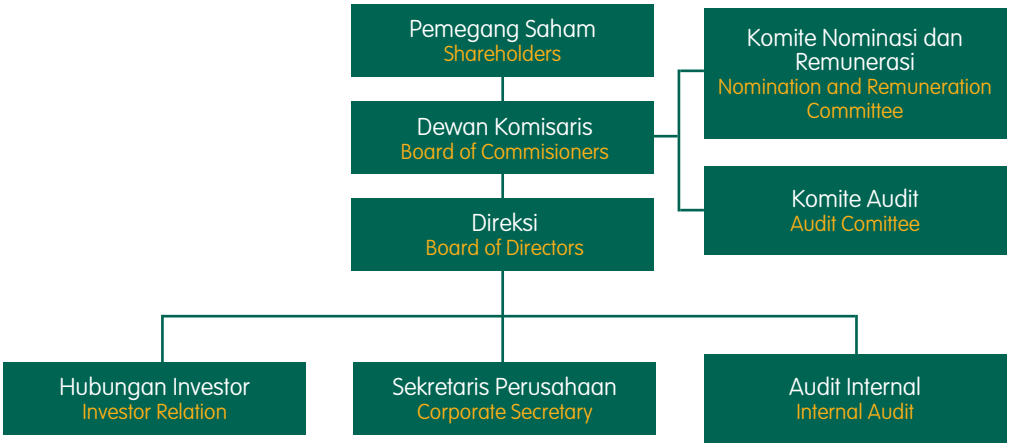

Sebagai Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, struktur tata kelola perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, the corporate governance structure is based on the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, consisting of:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
  The corporate organ with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this law and/or the Company's Articles of Association.

- Dewan Komisaris
  Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi
  Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap organ sudah memiliki tugas, wewenang, maupun tanggung jawab masing-masing yang didasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Sedangkan Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya.

- Board of Commissioners
  The corporate organ is tasked with general and/or specific supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
- Board of Directors
  The corporate organ is authorized and entirely responsible for managing the Company in its best interest, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the court, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Each organ has its respective duties, authorities, and responsibilities based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company established the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory functions. Additionally, Investor Relations, Corporate Secretary, and Internal Audit assist the Board of Directors in executing its management functions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi di Perseroan sehingga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS mempunyai peran penting di dalam suatu perusahaan, di mana para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan seperti:

- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui Laporan Tahunan
- Menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, with the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to demand their accountability for the Company's management. Shareholders do not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or Board of Directors. GMS plays a crucial role within the Company, as shareholders can make significant decisions regarding the Company, such as:

- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving the Annual Report.
- Approving strategic decision-making related to corporate actions proposed by the Board of Directors.

In accordance with the Limited Liability Company Law, The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the primary opportunity for shareholders to make decisions on matters related to the Company's business and operations, including approval of financial statements, dividend payments, profit distribution, remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointment of independent auditors.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 di Menara Astra, Jakarta.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024 at Menara Astra, Jakarta.

RUPS TAHUNAN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 23 April 2024, RUPST diselenggarakan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 82,83%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2024 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2024 telah dipublikasikan secara lengkap pada *website* Perseroan, *website* BEI serta *website* KSEI pada tanggal 25 April 2024.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

RUPS Tahunan 2024 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

GMS IN 2024

In 2024, the Company held one AGMS and did not convene any Extraordinary GMS. The AGMS was held on April 23, 2024, at the Catur Dharma Hall, Astra Tower, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta.

On April 23, 2024, the AGMS was held with an attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors was 100%, while shareholder attendance was 82.83%. The vote counting process for the 2024 GMS (including votes recorded in the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H., and PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. The resolutions of the 2024 AGMS were fully published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the KSEI website on April 25, 2024.

The decision-making mechanism for the meeting consisted of:

- Decisions made during the meeting are determined by voting rather than by reaching a consensus through discussion.
- Shareholders/proxies who disagree or cast abstain or blank vote must raise their hands and submit their voting cards.
- Shareholders/proxies who do not raise their hands are deemed to have voted in favor of the proposed motion.
- Shareholders/proxies who cast abstain or submit blank votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders.

The 2024 AGMS primarily resolved the following matters:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju Total Agree
Mata Acara Rapat 1 Agenda of Meeting 1	1.590.699.891	-	3.507.486	1.594.207.377
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1.592.602.301	-	1.605.076	1.594.207.377
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1.587.027.075	5.575.226	1.605.076	1.588.632.151
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1.587.343.371	5.258.930	1.605.076	1.588.948.447

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2024 AGMS 2024 Meeting Resolutions
1	Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan tertanggal 20 Februari 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, including ratifying the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and approving the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, as presented in their report dated February 20, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are granted full release and discharge (acquit et decharge) from liability for their management and supervisory actions during the fiscal year 2023, to the extent these actions are demonstrated in the Annual Report, Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, as well as the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2023 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2023. Completed The Company has submitted the Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) and published the 2023 Annual Report on the Company's website, and has provided Shareholders with information regarding the financial performance for the fiscal year 2023.
2	Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.055.897.912.966,00 (Satu Triliun Lima Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) sebagai berikut: a. (1) Sebesar Rp247,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp82,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023 sehingga sisanya sebesar Rp165,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB. (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku. b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting to Rp 1,055,897,912,966.00 (One Trillion Fifty-Five Billion Eight Hundred Ninety-Seven Million Nine Hundred Twelve Thousand Nine Hundred Sixty-Six Rupiah), as follows: a. (1) An amount of Rp 247.00 per share shall be distributed as cash dividends, offsetting the interim dividend of Rp 82.00 per share paid on October 24, 2023, with the remaining Rp 165.00 per share to be paid on May 22, 2024, to the Company's shareholders whose name are recorded in the Company's Shareholder Register as of May 6, 2024, at 16:00 WIB. (2) To authorize the Company's Board of Directors to execute the dividend distribution and to undertake all necessary actions. The dividend payment shall be made in compliance with applicable tax regulations and other relevant provisions. b. The remaining amount is recorded as a retained earnings of the Company.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2024 AGMS 2024 Meeting Resolutions
3	Mata Acara Ketiga Third Meeting Agenda	a. (1) Menyetujui pengangkatan Pengurus Perseroan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok Komisaris : Johannes Loman Komisaris Independen : Aridono Sukmanto Komisaris Independen : Ratna Wardhani **Direksi** Presiden Direktur : Santosa Direktur : Djap Tet Fa Direktur : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Direktur : Eko Prasetyo Direktur : Widayanto Direktur : Tingning Sukowignjo Direktur : Arief Catur Irawan Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. (1) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp2.750.000.000,00 per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan. a. (1) To approve the appointment of the Company's management as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Chiew Sin Cheok Commissioner : Johannes Loman Independent Commissioner : Aridono Sukmanto Independent Commissioner : Ratna Wardhani **Board of Directors** President Director : Santosa Director : Djap Tet Fa Director : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Director : Eko Prasetyo Director : Widayanto Director : Tingning Sukowignjo Director : Arief Catur Irawan Each for a term of office commencing from the closing date of this AGMS until the closing of the 2025 AGMS. b. (1) To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. (1) To stipulate that the total honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners shall be a maximum of Rp 2,750,000,000.00 (Two Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) per year before tax, effective from the closing date of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the allocation of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2024 AGMS 2024 Meeting Resolutions
4	Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024; b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. To appoint the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers network, registered with the OJK, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024. b. To authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

RUPS TAHUNAN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023 bertempatan di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 3 April 2023, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 83,7354%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2023 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2023 telah dipublikasikan secara lengkap pada *website* Perseroan, *website* BEI serta *website* KSEI pada tanggal 05 April 2023.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

AGMS IN 2023

In 2023, the Company held one AGMS and did not convene any Extraordinary GMS. The AGMS was held on April 3, 2023, at the Catur Dharma Hall, Astra Tower, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta.

On April 3, 2023, the attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors was 100%, while shareholder attendance was 83.7354%. The vote counting process for the 2023 GMS (including votes recorded in the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H., and PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. The 2023 AGMS resolutions were fully published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the KSEI website on April 5, 2023.

The decision-making mechanism for the meeting is structured as follows:

- Resolutions are made by voting, not by deliberation to reach a consensus.
- Shareholders/proxies who disagree or cast abstain or submit blank votes are required to raise their hands and submit their voting cards.
- Shareholders/proxies who do not raise their hands are deemed to have voted in favor of the proposed motion.
- Shareholders/proxies who cast abstain or submit blank votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders.

RUPS Tahunan 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2023 AGMS primarily resolved the following matters:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju Total Agree
Mata Acara Rapat 1 Agenda of Meeting 1	1.606.637.687	-	5.007.787	1.611.645.474
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1.609.968.987	300	1.676.187	1.611.645.174
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1.590.190.818	19.458.269	1.996.387	1.592.187.205
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1.587.820.093	18.361.094	5.464.287	1.593.284.380

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
1	Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year 2022, including the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2022, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as outlined in their report dated February 20, 2023, with an unqualified opinion in all material respects. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are granted full release and discharge *(acquit et de charge)* from liability for their management and supervisory actions during the fiscal year 2022, to the extent these actions are demonstrated in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2022, as well as the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2022 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2022. Completed The Company has submitted the Annual Report to the OJK and published the 2022 Annual Report on the Company's website, and has also provided shareholders with information related to the financial performance for the fiscal year 2022.
2	Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.726.607.290.460,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus enam puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. (1) Sebesar Rp 404,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 85,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022. Sehingga sisanya sebesar Rp 319,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2023 pukul 16.00 WIB.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
		(2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp 1,726,607,290,460.00 (One Trillion Seven Hundred Twenty-Six Billion Six Hundred Seven Million Two Hundred Ninety Thousand Four Hundred Sixty Rupiah), as follows: a. (1) An amount of Rp 404.00 per share shall be distributed as a cash dividend, offsetting the interim dividend of Rp 85.00 per share paid on October 24, 2022, with the remaining Rp 319.00 per share to be paid on May 4, 2023, to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register as of April 14, 2023, at 16:00 WIB. (2) To authorize the Company's Board of Directors to execute the dividend distribution and to undertake all necessary actions. The dividend payment shall be made in compliance with tax regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other applicable capital market regulations. b. The remaining amount is recorded as the Company's retained earnings.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed
3	Mata Acara Ketiga Third Meeting Agenda	a. Mengangkat (2) Bapak Djap Tet Fa sebagai Direktur; (3) Ibu Ratna Wardhani sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut: **Direksi Perseroan** Presiden Direktur : Santosa Direktur : Mario Casimirus Surung Gultom Direktur : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Direktur : Rujito Purnomo Direktur : Said Fakhrullazi Direktur : Eko Prasetyo Direktur : Djap Tet Fa **Dewan Komisaris Perseroan** Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok Komisaris : Johannes Loman Komisaris Independen : Aridono Sukmanto Komisaris Independen : Ratna Wardhani b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. c. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
		a. To appoint: Mr. Djap Tet Fa as a Director; Ms. Ratna Wardhani as an Independent Commissioner, effective from the closing of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders, thereby changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows: **The Company's Board of Directors** President Director: Santosa Director: Mario Casimirus Surung Gultom Director : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Director : Rujito Purnomo Director : Said Fakhrullazi Director : Eko Prasetyo Director : Djap Tet Fa **The Company's Board of Commissioners:** President Commissioner : Chiew Sin Cheok Commissioner : Johannes Loman Independent Commissioner : Ari Dono Sukmanto Independent Commissioner : Ratna Wardhani b. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. c. To establish that the total honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners shall be a maximum of Rp 2,750,000,000.00 (Two Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) per year before tax, effective from the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed
4	Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers network) as the registered public accounting firm with the OJK to perform an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year. b. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium and other related terms related to the appointment of the aforementioned public accounting firm in accordance with applicable regulations.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
5	Mata Acara Kelima Fifth Meeting Agenda	a. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: • Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. • Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat, dengan hak substitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi Pemerintah terkait. a. Approve the revision of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 on Risk-Based Business Licensing and the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) for 2020. b. Grant power to the Company's Board of Directors to: • Make changes and/or additions if necessary to the Articles of Association decided upon in the Meeting, in the event of provisions issued by relevant authorities for the Articles of Association of a public company. • Declare all or part of the Meeting's resolutions, with substitution in one or more separate deeds, and take all necessary actions regarding all or part of the Meeting's decisions, including amending the Company's Articles of Association, and to notify and/or seek approval for the changes to the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant government agencies.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 di Menara Astra, Jakarta.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023 di Menara Astra, Jakarta.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang. Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim.
5. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
6. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris

in accordance with the Board Manual, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG, the Board of Commissioners is entrusted with and responsible for overseeing the management policies established by the Board of Directors, as well as supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

Board of Commissioners Charter:

Board of Commissioners Charter, prepared based on the Law on Limited Liability Companies (Company Law), the Law on Capital Market, the Financial Services Authority Regulations (POJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners Charter aims to provide a guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. The scope of the Board of Commissioners Charter regulates the Legal Basis:

- Duties and Authorities
- Company Core Values
- Working Hours/Availability
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability.

Further information on the Company's Board of Commissioners Charter can be found on the Company's website under the Management Profile section.

Duties and Responsibilities

The general duties of the Board of Commissioners include:

1. Conducting oversight and being responsible for overseeing management policies, the general conduct of management, both concerning the Company and its business operations and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to review and has the right to approve the Company's annual work plan and budget submitted by the Board of Directors.
3. Holding regular meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of its strategic and operational plans.
4. Approving the distribution of interim dividend.
5. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may form committees whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and such committees are accountable to the Board of Commissioners.
6. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must seek

apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Sesuai aturan UU PT, struktur Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk dua komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

a. Komite Audit.
b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total empat anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi tersebut sesuai dengan peraturan UU PT yang berlaku di mana Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani dan menyerahkan surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

approval from the Board of Commissioners to take specific actions.

7. Overseeing the implementation of GCG principles in the Company's business activities.
8. Reporting on the execution of its supervisory duties and the advice provided in the annual report.
9. Carrying out nomination and remuneration functions.

Decisions made by the Board of Commissioners are taken in its capacity as a supervisory body, and operational decisions remain the responsibility of the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the primary contact for the Board of Commissioners with external parties.

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, the structure of the Board of Commissioners is led by a President Commissioner. The Company's Board of Commissioners established two specialized committees to assist in the execution of its duties:

a. Audit Committee
b. Nomination and Remuneration Committee

Independent Commissioners

The Company has two Independent Commissioners out of a total of four members of the Board of Commissioners, or 50% of the total members of the Board of Commissioners. The composition is in accordance with the applicable to the Law on Limited Liability Companies where The Company is required to have Independent Commissioners, comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company's policy regarding the criteria for commissioner independence is subject to the provisions stipulated by the OJK, namely:

- They must come from outside the Company.
- They are prohibited from holding shares in the Company, either directly or indirectly.
- They must maintain independence from the Company, its Board of Commissioners, its Board of Directors, and its major shareholders to ensure objectivity and integrity.
- They must not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Each Independent Commissioner of the Company has signed and submitted a statement of independence in accordance with OJK regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 2, tanggal 3 April 2023, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai berikut:

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed as of the closing date of the Company's 2023 AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time with stated reasons after the concerned member of the Board of Commissioners has been given the opportunity to defend themselves during the meeting. Members of the Board of Commissioners whose tenure have ended may be reappointed by the GMS.

An Independent Commissioner who has served two terms may be reappointed in line with OJK laws, as long as they affirm to the GMS that they are still independent in compliance with all relevant regulations.

Based on the resolution of the 2023 AGMS, as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 2, dated April 3, 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | President Commissioner
Johannes Loman	Komisaris | Commissioner
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ratna Wardhani	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sesuai dengan praktik GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

In accordance with GCG practices and to ensure the independence of decision-making, each member of the Company's Board of Commissioners has no familial relationship with other commissioners and/or Directors of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 64-67 Laporan Tahunan ini.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The current members of the Board of Commissioners represent a diverse composition in terms of age, gender, expertise, professional experience, and educational background, essential to ensure the effectiveness of their supervisory function over the Company's management.

Further information on the profile of the Company's Board of Commissioners can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "Profile of the Board of Commissioners," on pages 64-67 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Board of Commissioners Meetings and Attendance Rates

In compliance with OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as necessary.

In accordance with the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is considered valid and entitled to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. In addition, the Board of Commissioners and its members have full access to all information relating to the Company.

Sesuai dengan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat berkala. Berikut dibawah ini adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

In accordance with the provisions of Capital Market Law concerning the obligation to hold regular Board of Commissioners meetings, where the meetings is accordance with the procedures and provisions set out in the Board of Commissioners Charter, with a minimum frequency of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2024, the Board of Commissioners held 6 regular meetings. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners in these meetings:

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2024 Implementation of the Board of Commissioners' Meetings in 2024	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Januari | January	100%
Maret | March	100%
Mei | May	100%
Juli | July	100%
Oktober | October	75%
November | November	100%

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain kondisi ekonomi makro serta mikro, kebijakan-kebijakan terkait bisnis Perseroan dan implikasinya, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS Perseroan tahun 2024. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis mengenai usulan-usulan yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners meetings have discussed macroeconomic and microeconomic conditions, policies related to the Company's business and its implications, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee's report, and the proposal for the Company's GMS in 2024. The Board of Commissioners is also authorized to make legally binding decisions without convening a Board meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the relevant proposals and all members have given their written approval and signed the consent. Decisions made in this manner have the same force as those validly made in a Board of Commissioners meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan, antara lain, tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan peninjauan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2024.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
6. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu.

Execution of the Board of Commissioners' Duties

In 2024, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties, including:

1. Reviewed and approved the Company's 2024 work plan submitted by the Board of Directors.
2. Conducted periodic reviews, provided recommendations, and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. Conducted periodic reviews and provided guidance to the Audit Committee on reports submitted by the Committee.
4. Reviewed and approved the distribution of the Company's interim dividends for 2024.
5. Approved changes to the composition of the Audit Committee.
6. Reviewed and approved the provision or acquisition of loans exceeding a specified amount.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara *offline* dan/atau *online*) kompetensi sebagai berikut:

Board of Commissioners Training

The Company has a policy to enhance the capabilities of the members of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy. The development and knowledge of up-to-date information regarding the Company's business are essential activities to ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out effectively and efficiently.

In 2024, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs (both offline and/or online) to enhance their competencies in the following areas:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
23 Januari January	Indonesia 2024 Economic Outlook Breakfast Briefing	Jakarta
30 Januari January	Seminar APPI "Tantangan Pembiayaan 2024"	Jakarta
23 Februari February	Awarding InnovAstra 40 - Innovate for the Future	Jakarta
8 Maret March	Analyst Gathering	Jakarta
8 April April	HSBC Global Investment Summit - New Networks Connecting the Global Economy	Hong Kong
13-14 Mei May	Macquarie Asia Unbound - Road to Recovery Conference 2024	Hong Kong
20-21 Mei May	Daiwa Investment Conference New York 2024	New York
30 Mei May	Citi's 2024 Macro & Pan-Asia Regional Conference	Jakarta
11 Juni June	20th CITIC CLSA Asean Forum	Jakarta
19-20 Juni June	Macquarie Asia Unbound - Road to Recovery Conference 2024	London
16 Juli July	Seminar Ekonomi Makro 2024 - "Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia"	Jakarta
19 Agustus August	Astra Leaders Forum - "Visionary Leadership for Sustainable Growth"	Jakarta
9 September September	Mirae Asset Korea Investment Week 2024	Seoul
11 September September	31st CITIC CLSA Investors' Forum 2024	Hong Kong
12 September September	APAC CFO & Treasurers Forum 2024	Hong Kong
30 September September	SAP Experience Forum	Singapore
1 Oktober October	Aon Insights Series Asia 2024, Clarify Confidence to Act Now	Singapore
1 Oktober October	Seminar APPI "Economic Outlook 2025"	Jakarta
12 Oktober October	NDR Roadshow	Kuala Lumpur
7 November November	Jardines Strategic Direction	Hong Kong
11 November November	The annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2024) - "Partners for the Next 20: Innovating for Impact"	Bangkok
19 November November	Jardine Matheson Group - Sustainability Leadership	Hong Kong

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan, Astra Agro Management System, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra Code of Conduct. Pada tahun 2024 tidak dilakukan program orientasi untuk Dewan Komisaris baru karena tidak ada perubahan pada anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite, yakni Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dari Komite yang dilakukan, baik secara individual maupun secara kolektif, dengan periode setiap satu tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi, dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2024, kompetensi dan kehadiran dalam rapat dalam menilai kinerja Komite Audit dan KNR yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.

Orientation Program for New Commissioners

As stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter, every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in the Company's orientation program. This program is designed to provide newly appointed members of the Board of Commissioners with a comprehensive understanding of the Company, including its core values, the Astra Agro Management System, the business activities of the Company and its group, as well as the Astra Code of Conduct. In 2024, there was no orientation program for the new Board of Commissioners because there was no change in the members of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established two Committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to support the implementation of its duties and responsibilities. The performance evaluation of these committees is conducted collectively by the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee was carried out effectively. Annually, the Board of Commissioners conducts individual and collective assessments on the performance of these committees, through a self-assessment process using an evaluation method within a system established by the Board of Commissioners' decision. The Board of Commissioners is of the opinion that these committees have performed well in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The committees conduct reviews, provide recommendations, and prepare responses from the Board of Commissioners regarding Directors' policies that require advice and approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Report

The disclosure of the criteria used by the Board of Commissioners, such as performance achievements during the fiscal year 2024, competencies, and attendance in meetings, is essential in assessing the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees support the execution of the Board of Commissioners' duties during the fiscal year 2024.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Piagam Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG.

Piagam Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to fulfill the objectives and purposes of the Company in accordance with the Board of Directors Charter, Articles of Association, and applicable laws and regulations while adhering to the principles of GCG.

Board of Directors Charter

The Company established a Board of Directors Charter to provide a guideline to the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Board of Directors Charter is formulated based on the Law on Limited Liability Companies, the Law on Capital Market, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of GCG.

The Board of Directors Charter includes the duties and authorities of the Board of Directors, ethical standards for Directors, restrictions on holding concurrent positions, Board of Directors meetings, and accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Charter can be downloaded in full on the Company's website.

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, in the best interest of the Company and with due regard to the interests of the shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Company's Board of Directors include:

1. Formulating the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of corporate plans and work programs.
2. Establishing the Company's organizational structure, including the detailed duties of each division and business unit.
3. Effectively and efficiently managing and developing the Company's resources.
4. Establishing the Company's internal control and risk management systems.
5. Implementing the Company's social and environmental responsibilities.
6. Managing and maintaining the register of shareholders and special register.
7. Preparing and providing periodic financial statements and the Company's annual report.
8. Preparing and disclosing material information as required to the public.
9. Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary liaison between the Board of Directors and external parties. The President Director may appoint another Director to serve as the spokesperson for the Board of Directors.

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 62 Laporan Tahunan ini.

Komposisi dan masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan melalui RUPS dengan jangka waktu terhitung sejak RUPS tahun 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2025.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2024 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 45, tanggal 23 April 2024, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 62 Laporan Tahunan ini.

Composition and Tenure of the Board of Directors

The appointment of the Company's Directors is conducted through GMS, with a term commencing from the 2023 GMS until the closing of the 2025 GMS.

Based on the resolutions of the 2024 GMS, as stipulated in the Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 45, dated April 23, 2024, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur | President Director
Djap Tet Fa	Direktur | Director
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | Director
Eko Prasetyo	Direktur | Director
Widayanto	Direktur | Director
Tingning Sukowignjo	Direktur | Director
Arief Catur Irawan	Direktur | Director

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, di mana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 68-74 Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Implementasi rapat Direksi pada tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak satu kali dalam seminggu, sehingga totalnya adalah 42 kali. Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2023, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

In upholding the principles of GCG and ensuring the independence of decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no familial relationship with other Directors and/or members of the Company's Board of Commissioners.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The current members of the Board of Directors represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and governance of the Company by the Board of Directors members in their respective fields. Additionally, the Company established the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, promoting diversity and inclusivity at all executive levels, including the Board of Directors and Board of Commissioners, with a particular focus on gender diversity.

Further information on the profile of the Company's Board of Directors can be found in the "Company Profile" section, under the subsection "Profile of the Board of Directors," on pages 68-74 of this Annual Report.

Board of Directors Meetings and Attendance Rates

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold regular meetings at least once every month. The Board of Directors may hold additional meetings as deemed necessary.

The implementation of the Board of Directors meeting in 2024 has been carried out once a week, making a total of 42 times. The Board of Directors also held Joint Meetings with the Board of Commissioners, as required. These meetings addressed the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions, proposed nominations for Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries, proposed the 2023 AGMS, and proposed the Company's final and interim dividends.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

Pelaksanaan Rapat Anggota Direksi tahun 2024 Implementation of the Board of Directors Meeting in 2024		Persentase kehadiran Attendance Rate
Januari | January	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	71%
	Keempat | Fourth	100%
Februari | February	Pertama | First	86%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	57%
Maret | March	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
April | April	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
Mei | May	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Juni | June	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Juli | July	Pertama | First	84%
	Kedua | Second	84%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
	Kelima | Fifth	86%
Agustus | August	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
September | September	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	86%
	Ketiga | Third	100%
Oktober | October	Pertama | First	86%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
November | November	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Desember | December	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	86%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan tersebut serta menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may make valid decisions without convening a Board of Directors Meeting (through circular resolution),if all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors agree to the proposal and sign the resolution.

Pelatihan Direksi

Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan Direksi dapat menjalankan manajemen dengan baik sesuai visi dan misi Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara *offline* dan/atau *online*) kompetensi sebagai berikut:

Board of Directors Training

The Company carries out development and knowledge of the latest Information about the Company's business to ensure that the Board of Directors can carry out good management in accordance with the Company's vision and mission. The company has a policy aimed at enhancing the capabilities of the board members outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy.

In 2023, the board members have participated in several education and/or training programs (offline and/or online), focusing on the following competencies:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
26 Januari | January	Afternoon Tea #16 giat Kompas Collaboration Forum	Jakarta
29 Januari | January	IMD X IGNITE'23 Session with Howard Yu	Virtual Zoom
31 Januari | January	Seminar Sawit Nasional (Warta Ekonomi)	Jakarta
23 Februari | February	InnovAstra 40	Virtual Zoom
5 Maret | March	Roundtable Ganoderma Management	Bogor
30-31 Mei | May	Indonesian Palm Oil Stakeholder Forum	Medan
19 Juni | June	Seminar Sawit 2024 Kolaborasi Warta Ekonomi & APKASINDO	Jakarta
20 Juni | June	Employee Experience Round Table 2024: "Employee Experience Reimagined: Sustaining Employee Engagement & Productivity through Inclusive and Enabling Workplace"	Jakarta
20 Juni | June	Panelis FGD "Strategi Lanjutan Akselerasi Hilirisasi CPO" by Investortrust	Jakarta
27-29 Juni | June	Astra Women's Network ("Striving Well-being and Self-development for Women Leaders")	Karanganyar
1 Juli | July	Astra Group Safety Forum 2024 (Tema: "People Fost: Safety by All for All")	Jakarta
16 Juli | July	Seminar Ekonomi Makro 2024 dengan tema "Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia"	Jakarta
25 Juli | July	Inspiring Session Workshop Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond	Jakarta
19 Agustus | August	Astra Leaders Forum (Tema: "Visionary Leadership for Sustainable Growth")	Virtual Zoom
11 September | September	U.S. Embassy Invitation Biofuel Roundtable	Jakarta
13 September | September	Kompas Collaboration Forum (Tema: "Pemilihan Kepala Daerah dan Kemajuan Pembangunan Daerah")	Jakarta
25 September | September	Seminar "Mendiversifikasi PMA di Investasi Berlanjutan" By Investortrust	Jakarta
27 September | September	ASTRA DIGITAL MASTERCLASS (Tema: "Mastering TikTok Marketing: Why Businesses Should Be on TikTok")	Virtual Zoom
17 Oktober | October	ASTRAtech International Conference 2024	Cikarang
17 Oktober | October	"Legal Advocacy Program for Operational Excellence"- Identifikasi Risiko dan Strategy Pencegahan Gratifikasi di Lingkup Korporsi	Jakarta
1 November | November	MQ Group Call: Indonesia Insights: Astra International (ASII IJ)	Virtual Zoom
6-8 November | November	The 20th Indonesian Palm Oil Conference and 2025 Price Outlook: Seizing Opportunities Amidst Global Uncertainty (IPOC)	Nusa Dua
3 Desember | December	Sarasehan 100 Ekonom Indonesia 2024 by INDEF	Jakarta

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPST tahun 2024. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan, Astra Agro *Management System*, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra Code of Conduct.

Pada tahun 2024, anggota Direksi yang telah mengikuti program orientasi adalah:

Orientation Program for New Directors

As specified in the Company's Board of Directors Charter, newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in the Company's orientation program. In 2024, the Company conducted an orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors during the 2024 AGMS. The orientation program was held to provide the newly appointed members of the Board of Directors with a comprehensive understanding of the Company, including its core values, the Astra Agro Management System, the business activities of the Company and its group, as well as the Astra Code of Conduct.

In 2024, the members of the Board of Directors who have participated in the orientation program are:

Tanggal Date	Nama Name	Program Program
23-24 Juli | July	Arief Catur Irawan	Astra Directorship Program
23-24 Juli | July	Widayanto	Astra Directorship Program

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Perdormance Assessment of Committe under the Board of Directors

The Company does not have a committe to support the implementation of the Board of Directors' duties

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, setiap tahun menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melangsungkan dan mengoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi

Performance Evaluation Procedures and Parties Involved

The Nomination and Remuneration Committee conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually, on an annual basis using the Company's applicable evaluation methods. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee facilitated and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, as well as by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's self-assessment policy.

These self-assessments were conducted as part of the individual performance evaluations and the collective performance evaluations of the Board of Directors and Board of Commissioners. Such evaluations are carried out annually.

Performance Evaluation Criteria

In conducting performance evaluations, the Nomination and Remuneration Committee applies predetermined criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners include the execution of their supervisory duties over the management policies and general operations of the Company, as well as the business activities carried out by the Board of Directors. Additionally, the evaluation assesses the provision

untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja Perseroan.
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

of advice to the Board of Directors in the interest of achieving the Company's objectives. The evaluation also covers the fulfillment of specific duties assigned in accordance with the Company's Articles of Association and/or based on the GMS resolutions.

Board of Directors

The Board of Commissioners submits a performance evaluation report of the Board of Directors based on their monitoring and supervision of the Company's management policies and overall business operations. This evaluation is conducted in accordance with the recommendations and advice provided to the Board of Directors in the interest of the Company. Monitoring also extends to the execution of other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

The evaluation criteria for the Board of Directors are based on the following indicators:

1. Execution of duties and responsibilities by each Director in accordance with the implementation of the Articles of Association and the GCG Code of Conduct.
2. Success in achieving the Company's work plan targets.
3. Implementation of GMS resolutions.

The Company conducts periodic evaluations of the performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The evaluation process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.



Transportasi TBS di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
FFB Transportation at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

POLICY ON NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut.

Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi. Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan terkait, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Sementara itu, terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi serta usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Astra. Sesuai dengan Penjaringan *Talent Development* oleh AMDI, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian profesional atau melakukan seleksi dari eksternal Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as developing the necessary policies for the nomination process.

This nomination policy includes the criteria and procedures for nominations. The nomination criteria are established through a thorough assessment of the candidates' competence and character for the positions on the Board of Directors and the Board of Commissioners. This assessment is aligned with the company's business requirements and complies with applicable laws and regulations, which consists of:

1. Demonstrating a strong sense of character, moral values, and integrity, along with the capability to execute legal actions effectively.
2. Within five years prior to appointment and during their tenure:
   a. Has not been declared bankrupt.
   b. Has not been as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Has not been convicted of a criminal offense harming state finances and/or related to the financial sector.
3. Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations.
4. Possessing the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Meanwhile, regarding the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee identifies, recommends, and proposes candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS). In providing proposals, the Committee prioritizes seeking candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners from within the Astra Group. In accordance with AMDI's talent development, the Nomination and Remuneration Committee may also engage professional search firms or conduct external selections from within Astra to obtain prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners that meet the Company's business needs.

Remuneration Procedures and Implementation

The Company upholds a comprehensive remuneration policy across all organizational levels. This policy is designed to ensure that compensation is aligned with the responsibilities of each position and to encourage the pursuit of optimal performance through appropriate incentives.. The remuneration amounts for the Board of Commissioners

rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana secara umum remunerasi ditentukan dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, di mana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024

Struktur Remunerasi di tahun 2024 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 23 April 2024, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2024 sampai penutupan RUPST 2025. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Bonus kinerja anggota Direksi ditentukan berdasarkan besarnya kinerja Perusahaan. Astra Agro tidak memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun kepada anggota Direksi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2024, tercatat tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

and Directors are determined based on their performance, in accordance with the analysis and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. This policy is also applicable in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, taking into account the following factors:

1. Remuneration applicable in other industries with similar business activities and/or scales of operation as the Company.
2. The duties, responsibilities, authorities, targets, and performance of each member of the Board of Commissioners and Directors.
3. The balance between fixed and variable allowances, while considering the Company's financial capacity and market conditions.

In the initial stage of the remuneration determination process, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The proposed remuneration is subsequently submitted to the Board of Commissioners for further presentation to the GMS for approval.

The GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and Directors. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to allocate the remuneration among the members, considering the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

2024 Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The 2024 remuneration structure for the Board of Commissioners is based on the GMS resolutions on April 23, 2024, providing honorariums for the Board of Commissioners with a total maximum amount of Rp 2,750,000,000 (gross) per year, effective from the closing date of the 2024 GMS until the closing of the 2025 GMS. The President Commissioner is authorized to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Company's Board of Commissioners is also authorized to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Additionally, the Board of Commissioners is authorized to determine the remuneration of the Directors, considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Received by Members of the Board of Commissioners and Directors

Performance bonuses for Directors are determined based on the Company's performance. Astra Agro does not provide stock options to members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

As of the end of 2024, it is recorded that no members of the Board of Commissioners or Directors, either directly or indirectly, own shares in the Company.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 10 Desember 2021 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran

Komite Audit memberikan pengawasan atas hal-hal berikut ini:

1. Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk tindak lanjut keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.
2. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.
3. Aktivitas Asurans – rencana dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh Risk Management (RM), Internal Audit (IA) dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko utama telah dicakup dengan tepat dan dievaluasi berdasarkan performa pekerjaan mereka.
4. Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
5. Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di Perseroan dan anak perusahaan.
6. Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi dan biaya jasa audit.
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang disampaikan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee established by and accountable to the Board of Commissioners.

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in overseeing financial reporting processes, risk management, auditing, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter outlines the organization, membership, responsibilities, authority, and reporting structure of the Audit Committee. The current version of the Charter, issued on December 10, 2021, is available on the Company's website.

Roles and Responsibilities

Roles

The Audit Committee provides oversight on the following matters:

1. Financial Statements – the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties and regulatory bodies, including the follow-up on complaints and/or records of irregularities against the statements during the Audit Committee's review period.
2. Risk Management and Internal Control – the adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks.
3. Assurance Activities – the plans and outcomes of activities conducted by Risk Management (RM), Internal Audit (IA), and External Auditors to assess whether key risks are appropriately covered and evaluated based on their performance.
4. Objectivity and Independence – the objectivity and independence of Internal and External Auditors.
5. Legal Matters – the processes and reporting of significant legal cases involving the Company and its subsidiaries.
6. Compliance with relevant laws and regulations, as well as the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee has the responsibility to provide reports, including:

1. Providing written reports to the Board of Commissioners at least once every quarter, detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and significant matters requiring the Board of Commissioners' attention.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors, considering the scope of work, independence, and audit service fees.
3. Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate actions regarding issues raised in previous Audit Committee reports and reporting significant non-compliance from relevant parties in the follow-up on these matters to the Board of

hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkapkan antara lain:
   - Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
   - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
   - Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.
   - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
   - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal.
   - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode peninjauannya.
   - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen sebagai Ketua, dan Pihak independen dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2024, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Commissioners.

4. Preparing a report for inclusion in the Annual Report, detailing the Audit Committee's activities and disclosing, among other things :
   - Significant violations of applicable laws and regulations.
   - Significant errors or inappropriate disclosures in financial statements.
   - Inadequacies in risk management or internal control system.
   - Insufficient independence of External or Internal Auditors.
   - There are significant discrepancies in perspectives between management and external auditor
   - Any matters that have the potential to be significant conflicts of interest identified by the Audit Committee during the review period.
   - Providing Specific Reports to the Board of Commissioners as needed.

The Audit Committee carries out its functions, including executing instructions from the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations, particularly regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, stipulating that Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, including an Independent Commissioner as the Chairperson and external parties independent of the Issuer or Public Company.

As of 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ratna Wardhani	Ketua | *Chief*
Herawati Prasetyo	Anggota | *Member*
Juliani Eliza Syaftari	Anggota | *Member*

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Ratna Wardhani



Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini, beliau merupakan Guru Besar Tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Chairman of the Board of Examiners for Sustainability di Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023), Member of working group of Governmental Accounting Standard Board (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan/KSAP) (sejak 2016), Senior Consultant dan Researcher Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2012), Anggota Komite Audit PT Mastersystem Infotama Tbk (sejak 2023) dan Presiden Direktur PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (sejak 2018). Dalam bidang akademik, beliau meniti karir sebagai dosen dan *researcher* untuk sarjana dan program master di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2001).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Koordinator Akademik Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009 s.d. 2013), Vice Chairman of Indonesian Accountants Association – Academic Accountant Compartment (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik/IAI) (KAPd) (2016-2018), Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010 s.d. 2014), Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012 s.d. 2015), Direktur Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2013 s.d. 2014), Direktur Undergraduate-Extension Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014 s.d. 2018), Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 s.d. 2019), dan Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017 s.d. 2022).

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999, meraih gelar Master pada jurusan Finance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002, serta meraih gelar doktoral pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

Currently, she serves as a Permanent Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. She also holds the position of Chairman of the Board of Examiners for Sustainability at the Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023), Member of the Working Group of the Governmental Accounting Standard Committee (KSAP) (since 2016), Senior Consultant and Researcher at the Center of Accounting Development (PPA) of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2012), Member of the Audit Committee of PT Mastersystem Infotama Tbk (since 2023), and President Director of PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (since 2018). In the academic field, she has pursued a career as a Lecturer and researcher for bachelor and master programs at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2001).

Prior to this, she also served as Academic Coordinator of the Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2009–2013), Vice Chairman of the Indonesian Accountant Association – Compartment Educator Accountant (IAI KAPd) (2016–2018), Member of the Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010–2014), Member of the Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012–2015), Director of the Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2013–2014), Director of the Undergraduate-Extension Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014–2018), Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019), and Member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2022).

She completed her Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1999, earned a Master's degree in Finance from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, in 2002, and earned a Doctoral degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, in 2009.

Anggota

Herawati Prasetyo



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Multi Finance dan Anggota Komite Audit pada PT Acset Indonusa Tbk.

Beliau sudah berkarya di PT Astra Group sejak tahun 1984 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra Michael D Ruslim (2017 s.d. 2023.) Selama berkarir beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Menara Astra (2015 s.d. 2017), Wakil Presiden Direktur PT PAM Lyonnaise Jaya (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan PT Astratel Nusantara (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra CMG Life (1999 s.d. 2006), Direktur PT Astra Mitra Ventura (1992 s.d. 1999), Wakil Presiden Direktur PT Surya Artha Nusantara Finance (1992 s.d. 1998), Presiden Direktur PT Astra Securities (1992 s.d. 1997), dan Direktur PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990 s.d. 1994).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

Currently, she also serves as an Independent Commissioner of PT Astra Multi Finance and a member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk.

She has been part of the PT Astra Group since 1984, with her most recent position as Chairperson of the Astra Michael D. Ruslim Education Foundation (2017–2023). During her career, she held various leadership roles, including Finance Director of PT Menara Astra (2015–2017), Vice President Director of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006–2015), Finance Director of PT Astratel Nusantara (2006–2015), Finance and Administration Director of PT Astra CMG Life (1999–2006), Director of PT Astra Mitra Ventura (1992–1999), Vice President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1992–1998), President Director of PT Astra Securities (1992–1997), and Director of PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990–1994).

She earned her Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1983.

Juliani Eliza Syaftari



Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Federal International Finance (sejak 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance (sejak 2024), Anggota Komite Audit PT Asuransi Astra Buana (sejak 2024), Ketua Komite Pemantau Risiko (sejak 2018) dan Komisaris Independen PT Asuransi Astra Buana (sejak 2015).

Selama berkarir, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Serasi Auto Raya (2020 s.d. 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services (2020 s.d. 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016 s.d. 2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 s.d. 2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana dan Direktur PT Nusa Prima Motor (2012 s.d. 2024).

Beliau menyelesaikan Pendidikan English Course di Canberra College of Advanced Education di Australia pada tahun 1974 dan meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

An Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

Currently, she also serves as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (since 2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Sedaya Finance (since 2024), a member of the Audit Committee of PT Asuransi Astra Buana (since 2024), Chairperson of the Risk Monitoring Committee (since 2018), and Independent Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (since 2015).

During her career, she also held positions as Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Serasi Auto Raya (2020–2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Toyota Astra Financial Services (2020–2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (2016–2020), a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana, and Director of PT Nusa Prima Motor (2012–2024).

She completed an English Course at Canberra College of Advanced Education in Australia in 1974 and earned a Bachelor of Arts in Accounting from the University of Canberra, Australia, in 1981.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit di mana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas.

Dalam menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor Internal serta tiga kali pertemuan dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee operates independently. To ensure the independence and objectivity, the Chairperson of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other two members are independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee demonstrates a diversity in competencies, experience, knowledge, integrity, and independence, in accordance with OJK regulations.

Audit Committee Meetings and Attendance

The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months, and additional meetings may be held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetingsare attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed.

In carrying out the Audit Committee's work program in 2023, the Audit Committee held four meetings with the Management and Internal Auditor, and four meetings with the Management, Internal Auditor, and External Auditor. The attendance rate of all Audit Committee members is as follows:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit tahun 2024 Implementation of the Audit Committee Meeting in 2024	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Januari | January	100%
Februari | February	100%
April | April	100%
Juli | July	100%
September | September	100%
Oktober | October	100%
November | November	100%

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti program-program berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee has participated in various education and/or training programs aimed at enhancing the competencies to support the effective execution of their duties. Throughout 2024, the Audit Committee has attended the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
5-6 Maret | March	Pelatihan Implementasi PSAK 71 dan 72 dalam Laporan Keuangan Universitas Indonesia	Jakarta
31 Maret | March	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	Virtual
26 April | April	ESG Value Creation through Biodiversity Conservation in the Plantation & Forestry Sectors	Jakarta
11 Juni | June	Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management	Virtual
22 Juli | July	Training Implementasi GRI dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan	Jakarta
3 September | September	Audit and Risk Management Committee Forum Astra Group	Virtual
18 September | September	Pengukuran Social Return on Investment	Virtual
25 September | September	Measuring Carbon Footprint Towards the Net Zero Emission Era	Virtual

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
2 Oktober | October	Peraturan OJK N0. 12/2024 : Transformasi Strategi Anti-Fraud di Lembaga Jasa Keuangan	Virtual
23 Oktober | October	The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024	Jakarta
1 November | November	Astra Commitee Audit & Risk Management Forum	Jakarta
29 November | November	3rd International Conference on Accounting & Finance (3rd InCAF) & 8th National Conference on Acconting & Finance (8th NCAF) "Public Governance and Sustainability: Collaborative Effort to Achieve Sustainable Development Goals"	Jakarta
29 Desember |December	Sharing Session on ISBB Standars for Board of ICSP & NCCR dan Sustainability Experts (Grandfathering)	Jakarta

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite audit bertugas melaksanakan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal atas tanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit juga memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Selama tahun 2024, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan dan mempublikasikan informasi keuangan yang akurat, andal, dan dapat dipercaya.

2. Pengawasan atas Pekerjaan Auditor Eksternal

   Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
   - Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
   - Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee is tasked with conducting independent oversight of financial reporting, reviewing the effectiveness of internal control and risk management within the Company, ensuring compliance with applicable laws and regulations, overseeing significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent and internal audits in fulfilling its responsibilities to the Board of Commissioners, in accordance with the Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for monitoring and overseeing Management's obligations concerning the Company's internal controls and consolidated financial reporting. Additionally, they ensures the independent auditor fulfills their responsibilities in auditing the Company's annual consolidated financial statements.. These financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, with the aim of issuing a report that includes an opinion on the financial statements.

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out their roles and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review of Financial Information and Performance

   The Audit Committee reviewed and discussed both the Company's consolidated financial statements and other financial information with management. This ensures that the Company provides and publishes accurate, reliable, and trustworthy financial information.

2. Oversight of External Auditor's Work

   The Audit Committee performed several activities to oversee the external auditor's work, including:

   - Engaging in a comprehensive review and discussion of the audit plan and its implementation with the external auditor of the Company.
   - Reviewing significant findings from the external auditor and monitoring the implementation of audit recommendations.
   - Monitoring the financial reporting process by discussing the audit results of the Company's consolidated financial statements.

- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2024 dan rencana Audit Internal tahun 2025.
   - Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal, serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

   Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-Undangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/ sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2024

- Ensuring the timely publication of the Company's consolidated financial statements.

3. Evaluation of Internal Control Effectiveness and Internal Audit Function Performance

   The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal control and the performance of the internal audit function through various activities, including:

   - Reviewing and discussing the Internal Auditor's activities during 2024 and the 2025 Internal Audit plan with the Company's Internal Auditor.
   - Evaluating the implementation of internal audits, reviewing significant findings from the Internal Auditor, and monitoring the implementation of audit recommendations.

4. Risk Management Review

   The Audit Committee conducted regular monitoring of risks and their mitigation. The Committee held in-depth discussions with Management regarding the key risks faced by the Company and the strategies implemented to mitigate these risks.

5. Compliance with Laws and Regulations

   The Audit Committee reviewed and monitored the Company's compliance with laws and regulations, including monitoring laws and regulations related to the Company's business, as well as cases/ disputes related to the Company or its business activities.

In carrying out their activities, roles, and responsibilities, the Audit Committee expresses theirappreciation for all explanations and responses provided by Management, as well as Management's commitment to follow up on audit recommendations.

This report is prepared and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 December 2024

Ratna Wardhani
Ketua
Chief

Herawati Prasetyo
Anggota
Member

Juliani Eliza Syaftari
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Independensi Komite

Tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
    a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
        - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
        - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
        - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
        - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

    b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

    c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Fungsi Remunerasi
    a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
        - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
        - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
        - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in the execution of supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee operates based on the Nomination and Remuneration Committee Charter ("Charter"), established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with OJK regulations. The Charter provides a guideline to the Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Independence of the Committee

The duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Nomination Function
    a. To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
        - The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
        - Policies and criteria required for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
        - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
        - Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

    b. To facilitate the assessment of the performance of members within the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is essential for the Board of Commissioners to utilize established performance.

    c. To propose qualified candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.
2. Remuneration Function
    a. To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
        - The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
        - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
        - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang, di mana satu orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua dan dua orang lainnya sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. To assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out their duties and responsibilities.

Composition and Tenure of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with one Independent Commissioner serving as chairperson and the other two as members. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Aridono Sukmanto	Ketua | *Chief*
Johannes Loman	Anggota | *Member*
Mariana Kokasih	Anggota | *Member*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee possess integrity, competence, and sufficient knowledge and experience to perform their duties and responsibilities effectively as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Profile Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Aridono Sukmanto



Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Purna Tugas) (2018), Kepala Badan Reserse Kriminal (2016), Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahli Jemen) Sulawesi Tengah (2014), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (2013), Direktur Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2011), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah(2011), Kepala Bagian Instalfor Pusat Laboratorium Forensik Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2010), Penyidik Utama tingkat II Direktorat V Tindak Pidana Tertentu yang berada di bawah Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (2009), Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Jawa Barat (2008), Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (2007), Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Denpasar Kepolisian Daerah Bali (2006), dan Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Banten (2005).

Indonesian citizen, 64 years old.

Serving as the Chairperson of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020, based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 23, 2020.

His previous positions include Deputy Chief of the Indonesian National Police (Retired) (2018), Head of the Criminal Investigation Agency (2016), Deputy Head of the Criminal Investigation Agency (2016), Advisor to the Chief of Police in Management for Central Sulawesi (2014), Chief of Central Sulawesi Regional Police (2013), Director of Economic Crimes at the Criminal Investigation Agency (2011), Deputy Chief of Central Sulawesi Regional Police (2011), Head of the Installation and Forensic Laboratory Division at the Criminal Investigation Agency (2010), Senior Investigator Level II at the Directorate of General Crimes and Special Crimes (2009), Director of Criminal Investigation for West Java Regional Police (2008), Director of Criminal Investigation for Yogyakarta Regional Police (2007), Chief of Denpasar City Police in Bali Regional Police (2006), and Director of Criminal Investigation for Banten Regional Police (2005).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in 1985, completed his education at the Police Science College in 1995, and further completed his education at the Police Staff and Leadership School in 1999. In 2010, he completed his education at the High-Ranking Police Staff and Leadership School.

Anggota

Member

Johannes Loman



Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta..

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2020.

Serving as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 8, 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2020-sekarang), Komisaris PT Astra Honda Motor (2023-sekarang), dan President of Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) (2017-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat di perusahaan terbuka sebagai Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2014-2024), serta Direktur PT Astra International Tbk (2011-2024). Beliau juga pernah menjabat di perusahaan non terbuka sebagai Direktur Marketing PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2007-2009), Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor (2009-2023), Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009-2023), Komisaris PT Federal International Finance (2007-2024), Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009-2023), Komisaris PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009-2023), Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), serta Komisaris PT Menara Astra (2016-2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai President of the International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020), President of Federation of Asian Motorcycle Industries (FAMI) (2017-2024), dan Vice President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2023-2024).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2020-present), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2023-present), and President of Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) (2017-present). Previously, he served in public companies as Chief Executive of Honda Sales Operation of PT Astra International Tbk (1999-2000), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (2001-2007), Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2014-2024), and Director of PT Astra International Tbk (2011-2024). He has also served in non-public companies as Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor (2009-2023), President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009-2023), Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2024), Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009-2023), Commissioner of PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009-2023), Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), and Commissioner of PT Menara Astra (2016-2024). He has also served as President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020), President of Federation of Asian Motorcycle Industries (FAMI) (2017-2024), and Vice President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2023-2024).

Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia.

He completed his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan University, Indonesia.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019.

She serves as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 22, 2019.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Chief of Group Executive Management and Development di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Beliau telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Analyst PT Astra International Tbk, Human Resource Department Head (Agustus 2008-Agustus 2013), Human Resource Head Daihatsu Sales Operation (September 2005-Mei 2008) dan Executive Management Department Head PT Astra Internasional Tbk (2013-2015), Executive Management Division Head PT Astra Internasional Tbk (2016-2019), serta Komisaris PT Arya Kharisma (2020-2022).

She currently holds the position of Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. She has been with Astra since 1994 and previously served as an Audit Analyst at PT Astra International Tbk, Head of the Human Resources Department (August 2008–August 2013), Head of Human Resources for Daihatsu Sales Operation (September 2001–May 2004), Head of Executive Management at PT Astra International Tbk (2016–2019), also as Commissioner of PT Arya Kharisma (2020-2022).

Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

She completed her studies in Accounting at Parahyangan Catholic University and earned a Master's degree in Management from the Indonesian Institute of Business and Informatics.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance

In accordance with OJK regulations and the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, requiring regular meetings to be held at least once every four months, with additional meetings convened as necessary.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with a 100% attendance rate from all members.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Nomination and Remuneration Committee has participated in various training programs to enhance competencies and support the execution of its duties. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee attended the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
30 Januari | January	Seminar APPI "Tantangan Pembiayaan 2024"	Jakarta
16 Juli | July	Seminar Ekonomi Makro	Jakarta
19 Agustus | August	Astra Leaders Forum	online
1 Oktober | October	Seminar APPI "Economic Outlook 2025"	Jakarta
10 Desember | December	The Gartner Top Strategic Prediction for 2025 and Beyond	online

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta tanggung jawab atas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Report of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for carrying out their duties and reporting to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration functions, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The execution of the Nomination and Remuneration Committee's roles and responsibilities is carried out through the following key activities:

1. Reviewing and discussing with the Board of Commissioners and Directors, policies and the application of regulations related to the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and Directors.

2. Reviewing, monitoring, and discussing with the Board of Commissioners and Directors, the Company's compliance with regulations related to the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and Directors.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee meets regularly with the Board of Commissioners and Directors and submits reports to the Board of Commissioners. These reports, along with the Board of Commissioners' supervisory report, are included in the Company's annual report and subsequently presented at the GMS.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held meetings and discussions on the following matters:

1. Identifying and proposing qualified candidates for membership on the Board of Commissioners and Board of Directors for GMS approval.

2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komsaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
4. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and Directors.
3. Coordinating self-assessments of individual members of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and self-assessment of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing remuneration structures for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

This report was prepared and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.



Aridono Sukmanto
Ketua
Chief



Johannes Loman
Anggota
Member

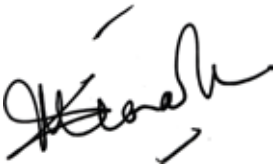

Mariana Kokasih
Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan publik serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, dan pelaporan kepada OJK dan BEI dengan baik dan tepat waktu.
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
9. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG.

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for monitoring capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market and public sectors, and providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Issuer or Public Company to ensure compliance with capital market and public sector regulations.

The Corporate Secretary provides crucial support to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the execution of corporate governance protocols,including:

1. Ensuring transparency of information to the public, including the availability of specific information on the Company's website.
2. Submitting reports to the OJK and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
3. Organizing and documenting the GMS.
4. Organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. Conducting an orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, the IDX, and other stakeholders.
7. Ensuring proper and timely administration, registration, and reporting to the OJK and IDX.
8. Building and maintaining good relationships with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and create long-term value for stakeholders.
9. Keeping abreast of capital market developments, particularly applicable regulations and international best practices related to Good Corporate Governance (GCG)

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

TINGNING SUKOWIGNJO



Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan serta merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 2024 dan hingga saat ini masih menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2024.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk dan Presiden Direktur PT Eka Dura Perdana (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Analis Keuangan di PT Astra International Tbk (1996-2002), Manajer Keuangan Nissan Diesel Sales Operation - PT Astra International Tbk (2003-2010), General Manager Keuangan Isuzu Sales Operation - PT Astra International Tbk (2010-2022), Direktur PT Gaya Motor (2018-2022), Executive Vice President Treasury PT Astra Agro Lestari Tbk (2022-2024), Direktur PT Gunung Sejahtera Raman Permai (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024), Direktur PT Tanjung Bina Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024), dan Direktur PT Tanjung Sarana Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024).

Merupakan lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah.

An Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Ms. Sukowignjo has served as a Director of the Company and concurrently as the Corporate Secretary since 2024, and currently holds these positions based on the resolution of the AGMS dated April 23, 2024.

She currently serves as Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk and President Director of PT Eka Dura Perdana (a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk). Previously, he served as Financial Analyst at PT Astra International Tbk (1996-2002), Finance Manager of Nissan Diesel Sales Operation - PT Astra International Tbk (2003-2010), General Manager of Finance of Isuzu Sales Operation - PT Astra International Tbk (2010-2022), Director of PT Gaya Motor (2018-2022), Executive Vice President Treasury of PT Astra Agro Lestari Tbk (2022-2024), Director of PT Gunung Sejahtera Raman Permai (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024), Director of PT Tanjung Bina Lestari (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024), and Director of PT Tanjung Sarana Lestari (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk) (2022-2024).

She graduated from Satya Wacana Christian University, Central Java.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has participated in various training programs to enhance competencies and support the execution of her duties. Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
27-29 Juni | June	Astra Women's Network ("Striving Well-being and Self-development for Women Leaders")	Karanganyar
1 Juli | July	Astra Group Safety Forum 2024 (Tema: "People Fost: Safety by All for All")	Jakarta
16 Juli | July	Seminar Ekonomi Makro 2024 dengan tema "Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia"	Jakarta
19 Agustus | August	Astra Leaders Forum (Tema: "Visionary Leadership for Sustainable Growth")	Virtual Zoom
11 September | September	Amplify your Business with Generative AI by PWC	Jakarta
17 Oktober | October	"Legal Advocacy Program for Operational Excellence"- Identifikasi Risiko dan Strategi Pencegahan Gratifikasi di Lingkup Korporasi	Jakarta
3 Oktober | October	Treasury Forum 2024 (Macro Economy Update, Working Capital Management & Study Case Sustainability Financing)	Jakarta
3 Desember | December	Permata Economic Outlook 2025	Jakarta

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 23 April 2024.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi Perseroan yang baru menjabat.

Corporate Secretary Report

In 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organized and administered the Company's AGMS on April 23, 2024.
2. Organized and administered the Company's Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
3. Conducted adjustments to the Company's policies related to corporate governance.
4. Conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors.

5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan.
6. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

5. Disclosed information related to specific corporate actions of the Company, including the distribution of final and interim dividends.
6. Carried out the administration of the shareholder's register and special register in collaboration with the appointed share administration bureau.

DIVISI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DIVISION

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal (IA) didasarkan pada kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan telah mengeluarkan Piagam Audit Internal tanggal 12 Maret 2019 dan dapat dilihat pada *website* Perseroan. Piagam tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada IA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di mana isinya telah terdapat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, serta kode etik.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, IA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company established an Internal Audit (IA) Division in response to the need to implement evaluation processes and develop internal controls that enhance the effectiveness of the Company's activities, including risk management and corporate governance.

Internal Audit Charter

In accordance with OJK regulations, the Company issued an Internal Audit Charter dated March 12, 2019, available on the Company's website. The charter aims to provide a guideline to the IA Division in carrying out their duties and responsibilities, including the vision, mission, objectives, scope, and code of conduct.

Responsibilities and Position of Internal Audit

Within the Company's organizational structure, the IA Division reports directly to the President Director. Additionally, the IA Division maintains close coordination with the Audit Committee, tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory functions.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's policies.
3. Review and evaluate the efficiency and effectiveness of business operations, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other aspects.
4. Prepare and submit audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up corrective actions based on audit recommendations.
6. Provide objective recommendations for improvement on audited activities across all management levels.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special audits as required.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

RICKY ARNAZ



Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak 1 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 2288/2021/02/CP/ AAL. Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2021. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Kepala Divisi Sales Operation Audit (2020-2021), Kepala Divisi Astra Affco Audit (2019), Kepala Departemen Astra Affco Audit (2014-2019) dan Kepala Departemen Sales Operation Audit (2011-2013, 2020-2021) di PT Astra International Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Akuntansi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2001, mendapatkan gelar Master of Management di Universitas Indonesia pada tahun 2020 dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit).

An Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

He has served as Head of Internal Audit since February 1, 2021, based on Decree No. 2288/2021/02/CP/AAL. He joined the Company in February 2021. Previously, he served as Head of the Sales Operation Audit Division (2020–2021), Head of Astra Affco Audit Division (2019), Head of Astra Affco Audit Department (2014–2019), and Head of the Sales Operation Audit Department (2011–2013, 2020–2021) at PT Astra International Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University (2001), a Master of Management degree from the University of Indonesia (2020), and is a certified Qualified Internal Auditor (QIA).

Pelatihan dan Sertifikasi Divisi Audit Internal

Pengembangan kompetensi IA dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas terbaik dari hasil audit internal untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

Personil IA telah mengikuti berbagai program sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Saat ini IA telah memiliki dua personil yang memiliki sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA), satu personil dengan sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) dan satu personil dengan sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO).

Selama tahun 2024, program-program pelatihan maupun sertifikasi yang telah diikuti personil IA sebagai berikut:

Internal Audit Division Training and Certification

The IA Division continuously develops their competencies to maintain the highest standards of internal audit quality for the Company's business. This development includes training programs and certifications.

IA personnel have participated in various certification, education, and/or training programs to enhance their competencies and support their responsibilities. Currently, the IA Division has two personnel with Qualified Internal Audit (QIA) certifications, one personnel with a Certified Risk Management Professional (CRMP) certification, and satu personnel with a Certified Risk Management Officer (CRMO) certification.

Throughout 2024, IA personnel have participated in the following training and certification programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
1 Maret 2024 - 28 Februari 2025 | 1 March 2024 - 28 February 2025	Cross Company Assignment	Jakarta
13 - 14 Maret | March	Risk Assessment Techniques	Jakarta
18 - 22 Maret | March	Tools & Techniques: New Internal Auditor (including Fraud Basic)	Jakarta
27 Maret | March	IT Auditing & Cybersecurity	Jakarta
21 - 22 Maret | March	Basic PDP Introduction	Jakarta
26 Maret | March	Basic Legal (Commercial)	Jakarta
1 April | April	Basic Data Analytics	Jakarta
2 April | April	Problem Solving & Decision Making	Jakarta
21 - 22 Mei | May	Managing Difficult Clients	Jakarta
3 - 13 Juni | June	IIAP Certification	Jakarta
28 - 29 Agustus | August	ACIIA Regional Conference	Bali
2 - 6 September | September	Cyber Incident Response	Jakarta
19 - 20 September | September	Analyzing and Improving Business Process	Virtual
7 - 9 Oktober | October	Emerging Risk/Technology Thematic (Big Data Analytics)	Jakarta

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
22 - 25 Oktober | October	Certified Risk Management Officer	Jakarta
28 November | November	High Impact Reporting	Virtual

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Aktivitas IA pada tahun 2024 secara offline/visit. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selama tahun 2024, Auditor Internal telah melaksanakan lima kali pertemuan dengan Direksi dan tujuh kali pertemuan dengan Komite Audit

Selama tahun 2024, IA telah melaksanakan 88 aktivitas atau proyek di divisi/Head Office dan anak perusahaan/ site yang meliputi aktivitas asurans dan konsultansi seperti audit operasional, audit kepatuhan, special audit hingga advisory. *Monitoring Implementation Status of Recommendation* (ISR) dari Laporan Hasil Audit yang telah diterbitkan juga dilakukan secara berkala.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Sistem pengendalian internal ini menjadi tanggung jawab penuh Direksi.

Sistem pengendalian Perseroan juga menerapkan konsep *three lines of defense*, tugas manajemen operasional menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Lini kedua, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.

Sebagai salah satu contoh penerapan pengendalian yang dilakukan oleh lini kedua, Perseroan memiliki tim inspeksi yang melakukan pemantauan secara berkala atas penerapan pengendalian internal kunci pada proses bisnis utama (*Operational Golden Rules*) yang dilakukan manajemen operasional level site berdasarkan prosedur formal yang berlaku. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui aktivitas asurans.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2024

Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.

Implementation of Internal Audit's Duties

IA activities in 2024 were conducted through on-site visits. Periodically, summaries of findings, recommendations, and follow-up actions were reported directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. During 2024, the Internal Auditor held five meetings with the Board of Directors and seven meetings with the Audit Committee.

Throughout 2024, the Internal Audit (IA) division carried out 88 activities or projects across divisions/Head Office and subsidiaries/sites, encompassing assurance and consulting activities such as operational audits, compliance audits, special audits, and advisory services. Regular monitoring of the Implementation Status of Recommendations (ISR) from issued Audit Reports was also performed.

Internal Control System

The Company implements an internal control system that adheres to the internationally recognized framework by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), including components such as control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring processes across all levels of the Company.

The internal control system is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from detrimental actions or other irregularities, and provide reasonable assurance over reviewed activities, including operational, financial, and regulatory compliance aspects. The internal control system is the full responsibility of the Board of Directors.

The Company's control system also adopts the three lines of defense concept. The first line consists of operational management, executing internal control, and adequate oversight. The second line includes risk management and other control functions that assess risk levels and controls, conducting regular monitoring of control functions.

As an example of second-line defense, the Company has an inspection team that periodically monitors the implementation of key internal controls in core business processes (Operational Golden Rules) carried out by site-level operational management based on applicable formal procedures. The third line involves Internal Audit, acting on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners to provide reasonable assurance over governance, risk, and control systems through assurance activities.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2024

The Company conducts regular evaluations to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOPs), accounting principles, risk management, and governance within the Company operate effectively and efficiently.

IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level Site maupun Head Office sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif. Divisi Internal Audit membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2024 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko

Tim Risk Management memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan *monitoring* risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya merupakan risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga. Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

   Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

   Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan tingkat produksi dan biaya produksi yang optimal sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

Under the direction of the President Director, the IA Division supports the Board of Directors by reviewing the effectiveness of the internal control system and assisting management in ensuring proper coordination among control functions at both the Site and Head Office levels, enabling each function to perform its control duties effectively. The Internal Audit Division assists stakeholders by providing assurance and consulting services in accordance with the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

Based on the review of the 2024 audit reports, the Board of Directors concluded that the internal control system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

Risk Management

The Risk Management Team facilitates the assessment of risks identified by relevant functions and periodically reports key risks to the Board of Directors and the Audit Committee. An effective risk management system is a collective responsibility shared by all levels of the Company's management. Each function or unit is responsible for conducting continuous risk governance processes, from identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks within their respective authority.

The objectives of risk management implementation are:

1. To provide the Board of Directors and management with information on potential risks faced by the Company.
2. To use available information as a basis for the Board of Directors in making decisions related to the Company's operational targets.
3. To assess inherent risks in all aspects of the Company's business.
4. Risk management also serves as a guideline for the Audit Committee to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

As a company operating in the palm oil plantation industry, the Company faces several business risks, most of which are external and beyond the Company's control. The business risks faced by the Company align with the risk characteristics of the commodity sector, including price fluctuations. The following are a number of risks that could potentially impact the Company's business operations:

1. Commodity Price Risk

   The palm oil business is often influenced by price fluctuations due to changes in international market demand and supply. Higher prices lead to higher profits for the Company, while lower prices reduce profits and may result in losses.

   To mitigate this risk, the Company ensures that the CPO produced is of high quality, with optimal production levels and costs, maintaining competitiveness in the market throughout the year.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya utama dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, hingga peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah. Perseroan melakukan monitoring secara berkala atas pemenuhan aspek legalitas dan langkah antisipatif atas penerapan kebijakan pemerintah untuk memitigasi risiko ini.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut. Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah oleh Direksi dan komite audit secara berkala.

Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif berdasarkan penelaahan atas laporan konsolidasi risiko utama tahun 2024 yang dilaporkan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

2. Financial Risk

Financial risks may arise from international market price fluctuations. The Company and its subsidiaries maintain good liquidity, supporting work plans and cushioning against potential price and exchange rate fluctuations. Additionally, banks are ready to provide financing facilities to the Company.

3. Operational Risk

Operational risks are related to labor management and fertilization costs, two major components of overall maintenance costs. These risks are mitigated through more efficient plant maintenance processes and improved human resource productivity through mechanization and automation.

4. Legal and Policy Risk

As a company involved in the palm oil plantation industry, the company are aware of the legal and policy risks that we may encounter. Legal risks are risks arising in connection with the fulfillment of legality aspects within the plantation entities managed by the Company. Meanwhile, policy risks are related to changes in policies within the palm oil industry, both from the central and regional governments. The Company conducts periodic monitoring of the fulfillment of legality aspects and anticipatory measures for the implementation of government policies to mitigate these risks.

Legal risks are also associated with the relationship between the Company and the communities surrounding its plantations. To maintain a harmonious relationship with these communities, the Company consistently ensures that its plantation presence provides positive mutual benefits. This is realized through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risk

Disaster risk refers to the risks faced by the Company arising from natural disasters such as floods, landslides, and earthquakes. Natural disasters can pose business risks to the Company. Therefore, the Company's management has designed disaster risk reduction measures and contingency plans for natural disasters.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has implemented a risk management system on a regular basis, particularly for key risks identified as having a broad impact on the Company. The internal control system is designed to mitigate these risks, and consolidated reports on key risks are regularly submitted and reviewed by the Board of Directors and the Audit Committee.

The Board of Directors concluded that the risk management system was adequate and effective based on the review of the 2024 consolidated report on key risk, in protecting the Company's interests.

DIVISI AUDIT EKSTERNAL

AUDIT EXTERNAL DIVISION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 23 April 2024 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2024 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non-Bank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company engaged the services of a public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (a member of the global PricewaterhouseCoopers network). The appointment was made based on the GMS resolution on April 23, 2024, to conduct an audit of the Company's 2024 consolidated financial statements and attestation procedure services on the Reporting of the Implementation of Prudent Principles ("KPPK") in the Non-Bank Corporate Foreign Debt Management. This effort aligns with the Board of Directors' responsibility to present financial statements that comply with applicable accounting principles and practices.

The total fees for services provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (a member of the global PricewaterhouseCoopers network) to the Company are as follows:

Jenis Jasa (Rp miliar) Type of Service (Rp billion)	2024	2023
Jasa Audit Audit Services	12,84	12,59
Jasa non-Audit Non-Audit Services	0,43	0,43

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Selain itu, terdapat jasa yang diberikan oleh Heroe Pramono dengan jumlah sebesar Rp 900 juta untuk Perseroan pada tahun 2024.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

No other services were provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) other than those mentioned above.

Additionally, services were provided by Heroe Pramono, amounting to Rp 900 million to the Company in 2024.

The Company and its subsidiaries engaged Professional

Support Institutions to support business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

KEPATUHAN HUKUM

LEGAL COMPLIANCE

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundan-undangan yang belaku, maka Perseroan memiliki Divisi Corporate Legal untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

To address the Company's legal interests and ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company established a Corporate Legal Division responsible for carrying out these duties and responsibilities.

SANKSI ADMINISTRATIF

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or capital market authorities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan, salah satunya dengan menyusun sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Kebijakan ini juga merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara rahasia, adil, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Whistleblowing system ("WBS") disusun sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait pelaporan atas dugaan pelanggaran/ kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan atau hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan.

Kebijakan *Whistleblowing* telah dilakukan pembaruan pada Desember 2024, melalui kebijakan tersebut diharapkan memberikan kemudahan dan rasa aman kepada *stakeholders* untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan nilai Perseroan.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya pelanggaran, kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat melalui email, *whistleblowing contact center* maupun kotak surat.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

Penanganan Laporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Komite WBS bertanggung jawab dalam mengelola saluran pengaduan yaitu menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*. Struktur Komite WBS terdiri dari beberapa fungsi untuk menjaga penanganan pelaporan dilakukan secara profesional. Hasil analisis dan tindak lanjut pelaporan pelanggaran akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan dijaga kerahasiaan oleh Komite WBS Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

The Company is committed to implementing corporate governance practices through stakeholder participation, one of which is establishing a whistleblowing system. This policy is also the Company's commitment to improving integrity and transparency to prevent financial and non-financial losses. Every report received will be processed in a confidential, fair, objective, and accountable manner.

A Whistleblowing system ("WBS") is prepared as a guideline for stakeholders regarding the reporting of alleged violations/frauds that indicate harm to the Company or other matters that violate the code of ethics and/or laws and regulations.

The Whistleblowing Policy was updated in December 2024; this policy is expected to provide stakeholders with convenience and security while allowing them to participate in increasing the Company's value

Whistleblowing

Reports of possible violations, fraud, or improper transactions are made in writing, addressed to the whistleblowing team, and accompanied by valid and verifiable supporting evidence. The media for reporting complaints can be via email, whistleblowing contact center, or mailbox.

Violations include deviations from laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, other policies deemed necessary by the Company, and other fraudulent acts that can cause financial and non-financial losses.

Report Handling

The Company reviews the reports provided and takes the necessary actions. In addition, the Company will take corrective actions deemed necessary to prevent the occurrence of the same violation

The WBS Committee is responsible for managing the complaint channel, namely running the mechanism for receiving reports of violations and handling reports that indicate fraud. The structure of the WBS Committee consists of several functions that maintain professional reporting handling. The results of the analysis and follow-up of reporting violations will be submitted to interested parties.

Protection for Whistleblowers

The Company's WBS Committee will protect and keep the whistleblower confidential and guarantee protection against threats that may arise as a result of the reporting.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran, dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini di antaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses *opening meeting* aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal, hingga pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

Kebijakan *Whistleblowing* telah dilakukan pembaruan pada Desember 2024, melalui kebijakan tersebut diharapkan memberikan kemudahan dan rasa aman kepada *stakeholders* untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan nilai Perseroan.

Laporan Pelanggaran pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, WBS Perseroan telah menerima 2 laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

The Company firmly rejects the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The implementation of this is stated in the Company's Code of Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The Company actively socializes, trains, and fosters awareness of all elements of the organization to uphold the values of objectivity, honesty, and fairness in work systems and processes. This program includes socialization during new employee orientation and the opening meeting process of audit activities carried out by the Internal Audit Division, to training related to this matter to employees.

The Whistleblowing Policy has been updated in December 2024, through this policy it is expected to provide convenience and security to stakeholders to participate in increasing the value of the Company.

Violation Report in 2024

In 2024, the Company's WBS received 2 reports, all of which were followed up on in accordance with applicable Company policies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

Komitmen GCG yang merupakan bagian dari Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 senantiasa diterapkan oleh Perseroan dengan menegakkan aspek transparansi. Dalam menjalankan prinsip transparansi tersebut, Perseroan terus memberikan informasi terbuka yang ditujukan untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun kepada publik. Beberapa medium Perseroan telah kami gunakan untuk menyampaikan informasi terkait program-program Perseroan seperti *internal magazine*, *digest*, *news update* yang diselaraskan dengan agenda-agenda internal. Perseroan juga memberi kemudahan dalam mengakses informasi melalui berbagai macam media komunikasi, seperti Public Expose, publikasi (*press release*), *event* Perseroan, serta situs web Perseroan yang selalu memberikan informasi terbaru terkait kegiatan-kegiatan anak usaha Perseroan serta mekanisme keluhan yang diperbarui secara berkala.

Perseroan juga terus memenuhi kewajiban dalam menyampaikan laporan berkala yang berlaku di bidang pasar modal kepada OJK maupun BEI.

Hubungan Investor

Tanggung jawab dalam menyebarkan informasi kegiatan usaha secara merata kepada *stakeholders*, pemegang saham, calon investor, maupun publik merupakan salah satu tugas departemen Hubungan Investor yang merupakan bagian dari divisi Investor Relation dan Public Affairs. Hubungan investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisien berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

The Company consistently implements GCG commitment, which is part of Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, by upholding the transparency aspect. In carrying out the principle of transparency, the Company continues to provide open information aimed at stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. We have used several mediums to convey information related to the Company's programs, such as internal magazines, digests, and news updates aligned with internal agendas. The Company also provides easy access to information through various communication media, such as Public Expose, publications (press releases), Company events, and the Company's website, which always provides the latest information related to the activities of the Company's subsidiaries as well as a complaint mechanism that is updated regularly.

The Company also continues to fulfill its obligations to submit periodic reports applicable to the capital market sector to OJK and IDX.

Investor Relations

The responsibility to disseminate business activity information equitably to stakeholders, shareholders, potential investors, and the public is one of the duties of the Investor Relations Department, which is part of the Investor Relations and Public Affairs Division. Investor Relations maintains effective and efficient two-way communication in compliance with Indonesian capital market regulations, engaging with shareholders, potential investors, financial analysts, and capital market media.

Hubungan Investor sangat proaktif dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam bentuk *one-on-one meeting, conference call*, ataupun melakukan kunjungan area perusahaan bersama investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam konferensi investor yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia, maupun berbagai kota di Asia

Informasi lengkap dapat dilihat melalui situs web Perseroan, di mana terdapat bagian Hubungan Investor yang menyediakan berbagai informasi relevan untuk pemegang saham, calon investor, maupun publik.

Harga saham bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan fungsi Hubungan Investor. Dengan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan komunikasi yang baik dengan investor maka telah dipastikan bahwa Perseroan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki Departemen Komunikasi Internal yang bertanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan karyawan. Komunikasi internal memudahkan distribusi informasi kepada karyawan. Selain itu, Divisi Komunikasi Internal juga berperan dalam merumuskan strategi dan konsep komunikasi, mencakup pembuatan materi, desain poster, brosur, yang diterbitkan melalui berbagai media yang dikelola oleh Perseroan. Perseroan menerbitkan majalah bernama Agrovaria Magazine sebagai salah satu media komunikasi Astra Agro sebanyak dua kali dalam setahun. Perseroan berharap keberadaan Divisi Komunikasi Internal dapat menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan usaha maupun hal lainnya, sehingga karyawan dapat berkembang bersama. Divisi ini akan terus menyesuaikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi terkini serta memastikan distribusinya berlangsung tepat waktu dan akurat.

Situs Web

Merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi berupa informasi Perseroan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, kebijakan keberlanjutan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang tersedia di situs web telah disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI.

Media Sosial

Selama tahun 2024, konten yang telah diunggah oleh Astra Agro pada akun media sosial (Instagram) mengumpulkan paparan tertinggi sebesar 6.482 *account engaged* (jumlah akun yang telah berinteraksi dengan unggahan) dan 63.445 *account reach* (jumlah orang yang membaca) serta *engagement rate* sebesar 0,45% (via phlanx tools analytic). Selama tahun 2024 pada akun media sosial (LinkedIn) mengumpulkan total sebesar 2.376.523 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 55.198 *unique impressions* (jumlah orang

Investor Relations is highly proactive in meeting the needs of stakeholders, shareholders, potential investors, and the public through one-on-one meetings, conference calls, or company visits with investors upon request from leading securities companies. Investor Relations also participates in investor conferences held in Jakarta, major cities across Indonesia, and various cities in Asia.

Further information can be found on the Company's website in the Investor Relations section, providing relevant information for shareholders, potential investors, and the public.

Share prices are not the sole measure of success for the Investor Relations function. By ensuring that the Company has maintained effective communication with investors, it can be confirmed that the Company has been fairly valued by the market.

Internal Communication

The Company has an Internal Communication Department responsible for facilitating communication between management and employees. Internal communications streamline the distribution of information to employees. Additionally, the Internal Communication Division plays a role in formulating communication strategies and concepts, including the creation of materials, poster designs, brochures, and other content published through various media managed by the Company. The Company publishes a magazine, Agrovaria Magazine, twice a year as one of Astra Agro's communication channels. The Company is committed to ensuring that the Internal Communications Division effectively communicates information pertaining to business activities and other important matters. This initiative aims to support the professional growth of employees in alignment with the Company's objectives. This division continually adapts the information shared to current conditions and ensures its timely and accurate distribution.

Web Site

The Company's website serves as one of the primary media for providing information such as products, financial performance, operations, press releases, corporate responsibility, sustainability policies, information disclosure, and other information to stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The information available on the website complies with OJK regulations and IDX.

Social Media

Throughout 2024, content uploaded by Astra Agro on its social media accounts (Instagram) collected the highest exposure of 6,482 engaged accounts (number of accounts interacting with the posts) and 63,445 account reach (number of people who viewed the content), along with an engagement rate of 0.45% (via Phlanx Tools Analytics). During 2024 on its social media account (LinkedIn), the Company garnered a total of 2,376,523 impressions (number of times content was viewed) and 55,198 unique impressions (number of

yang membaca) serta *engagement metric* sebesar 76,3%.

Media Massa

Departemen Investor Relation & Public Affairs terus berupaya mengembangkan berbagai metode untuk memastikan komunikasi dua arah yang efektif, agar informasi perusahaan dapat tersampaikan dengan baik. Salah satunya adalah dengan menyebarkan berita terbaru tentang perusahaan serta menerbitkan siaran pers di situs web resmi yang ditujukan untuk Pemegang Saham, Jurnalis, dan publik. Komunikasi dua arah ini juga dilakukan melalui wawancara antara pihak manajemen atau Direksi dengan media massa, yang memberikan kesempatan untuk menjelaskan dan mendiskusikan terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, keberlanjutan, dan informasi penting lainnya. Informasi perusahaan disebarkan melalui email, situs web, dan grup WhatsApp yang terhubung dengan media massa, untuk memastikan informasi tersebut disampaikan tepat waktu, akurat, efektif, dan efisien.

Penyebaran informasi yang dimiliki oleh Perseroan dapat melalui *e-mail*, situs web, maupun grup WhatsApp yang dimiliki bersama media massa. Hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan bisa tepat waktu, akurat, efektif, serta efisien.

Sekretaris Perusahaan

Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka bisa menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun Divisi Komunikasi dan Public Affairs:

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp : (+62-21) 461-6555

Fax : (+62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

people who viewed the content), with an engagement metric of 76.3%.

Mass Media

The Investor Relations & Public Affairs Division continues to develop various methods to ensure effective two-way communication, enabling the Company's information to be conveyed effectively. This includes disseminating the latest news about the Company and publishing press releases on the official website aimed at shareholders, journalists, and the public. Two-way communication is also conducted through interviews between management or the Board of Directors and mass media, providing opportunities to explain and discuss corporate actions, company performance, sustainability, and other significant information. Company information is disseminated via email, the website, and WhatsApp groups connected to mass media, ensuring timely, accurate, effective, and efficient delivery of information.

The Company disseminates information through email, the website, and WhatsApp groups shared with the mass media. This approach ensures that the information provided is timely, accurate, effective, and efficient.

Corporate Secretary

In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Communication and Public Affairs Division.

Head Office Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Pulogadung Industrial Estate

Jakarta 13930, Indonesia

Telp : (+62-21) 461-6555

Fax : (+62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik

Dibuatnya kode etik oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dalam memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta dapat menjalankan kegiatan usaha yang etis dan profesional. Kode etik ini merupakan pedoman yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Astra Agro di mana terdiri dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun seluruh karyawan.

Kode etik Perseroan didasarkan oleh filosofi Catur Dharma Astra yang diterjemahkan Perseroan dalam tujuh Nilai Budaya perusahaan, yaitu Sapta Budaya Planters.

Berikut merupakan aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro:

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan.
4. Audit dan Manajemen Risiko.
5. *Securities Dealing Rules* (Peraturan Perdagangan Efek).
6. Pedoman Benturan Kepentingan.
7. Pedoman Kebijakan Donasi.
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran.
9. Perlindungan Data.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is established to provide clear guidelines for fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and conducting business activities ethically and professionally. This applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all employees of Astra Agro. The Code of Conduct serves as a mandatory guideline for all Astra Agro members in carrying out the Company's business activities.

The Company's code of ethics is based on the philosophy of Catur Dharma Astra, which the Company translates into seven corporate cultural values, namely Sapta Budaya Planters.

The following are the aspects regulated in the Astra Agro Code of Ethics guidelines:

1. Core Values and Principles.
2. Guidelines of Business Ethics and Work Ethics.
3. Role of the Corporate Secretary.
4. Audit and Risk Management.
5. Securities Dealing Rules.
6. Guidelines on Conflict of Interest.
7. Guidelines on Donation Policy.
8. Whistleblowing System.
9. Data Protection.



Mandor Panen di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Supervisor of Harvester at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

Budaya Perusahaan

Filosofi Catur Dharma Astra menjadi refleksi dalam nilai-nilai Astra Agro yang tertuang dalam budaya perusahaan. Catur Dharma Astra diharapkan menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Perseroan terus menerapkan dan mensosialisasikan budaya perusahaan melalui apel pagi, *meeting*, situs web, dan sebagainya dalam kegiatan keseharian agar terus menjadi pribadi seluruh karyawan Perseroan.

Nilai-nilai Astra Agro dinamakan Sapta Budaya Planters yang mewakili tujuh nilai utama Perseroan, yakni:

Corporate Culture

The Astra Catur Dharma philosophy, reflected in Astra Agro's values. Astra's Catur Dharma belongs to those who are beneficial to the nation and state, provide the best service to customers, respect individuals and foster collaboration, and strive for excellence. The Company continuously implements and promotes its corporate culture through morning assemblies, meetings, the website, and other daily activities to ensure these values are ingrained in the personality of all Company employees.

Astra Agro's values, known as the Company's Sapta Budaya, represent the Company's seven core values, namely:

SAPTA BUDAYA PERUSAHAAN | SAPTA BUDAYA COMPANY

Budaya | Cultures	Butir | Points
1 Jujur & Bertanggung Jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan *review* secara periodik 7. Mempersiapkan analisa operasional pekerjaan sinergi dengan aspek keselamatan 1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible 3. Compliance with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews 7. Prepare operational analysis of synergy work with safety aspects
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 5. Fanatik terhadap regulasi (*comply* regulasi termasuk aspek keselamatan) 1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation 5. Adherence to regulations (comply with regulations including safety aspects)
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul 3. Mitigasi proses bisnis terkait dampak risiko termasuk dampak risiko aspek keselamatan 1. Immediate reponse to problems 2. Anticipate problems that may arise 3. Mitigation of business process-related risk impacts, including safety risk impacts
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran 1. In charge of the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan 3. Menciptakan inovasi untuk operasional termasuk aspek keselamatannya 1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees 3. Create innovations for operations, including safety aspects
7 Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik 1. To be proud in working as a plantation worker 2. Always strive to be the best

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional, maka Perseroan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

To improve the quality of the Company and harmonize the implementation of good governance practices in accordance with international practices, the Company implements GCG practices. The Company prepares and implements the Public Company Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations.

The Company's commitment to implementing the Guidelines for GCG of Public Companies can be seen from five aspects as the focus of attention, namely:

1. Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors.
4. Stakeholder Participation.
5. Information Disclosure.

In addition to these aspects, the Company's commitment to implementing the Guidelines for GCG of Public Companies can be seen from the fulfillment of the eight Principles of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, including:

No	Rekomendasi Recommendation	Status
	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The Company has established a technical procedure for collecting votes, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders	Pada tahun 2023, rapat dilaksanakan dalam keadaan darurat Covid-19, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023, dimana sebagian hadir secara fisik dan sebagian lainnya mengikuti jalannya rapat melalui konferensi video. In 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was convened amidst the Covid-19 emergency, with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners present. Some attended in person, while others joined via video conferencing.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Implemented

	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham. **Enhancing the quality of communication with shareholders.**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Diterapkan Implemented
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company	Diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.	Diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nominations and Remuneration Committee develops succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in the field of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Enhancing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have their own self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Diterapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diterapkan Implemented

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.**	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors. The Company has a policy regarding the improvement of supplier or vendor capabilities.	Diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Enhancing Information Disclosure**	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.	Diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the shares of the Company through main and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan keberlanjutan 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

The information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (CSR) is presented in the 2024 Sustainability Report, which is published in a separate book and released at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2024 Sustainability Report are inseparable and complementary.









07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT **Astra Agro** Lestari Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2024)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2024)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Santosa	1. *Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Tingning Sukowignjo	2. *Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	KH. Wahid Hasyim 135 RT/RW: 009/002, Kebon Kacang, Tanah Abang	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;

   We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

   The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

   We are responsible for the company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/*February* 2025

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
(**Santosa**)	(**Tingning Sukowignjo**)

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00103/2.1457/AU.1/01/0230-4/1/II/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Tagihan restitusi pajak

Claims for tax refunds

Lihat Catatan 18 (Perpajakan) dan Catatan 38 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 18 (Taxation) and Note 38 (Critical Accounting Estimates and Judgements) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan berasal dari berbagai tahun pajak atas entitas di dalam Grup yang berstatus keberatan atau banding pajak yang sudah diajukan atau dalam peninjauan kembali, dimana nilainya merepresentasikan 16% dari total tagihan restitusi pajak.

As at 31 December 2024, the claims for tax refunds from corporate income taxes are derived from various tax years from entities within the Group that were either subject to tax objections or appeals that have been submitted or under judicial review, which represented 16% of the total claims for tax refunds.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami pertimbangkan tagihan restitusi pajak sebagai hal audit utama.

In the context of accounting, there is a possibility of different outcomes in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Therefore, we consider claims for tax refunds as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- Kami memahami status pemeriksaan dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- *We understood the status of tax audits and disputes, the applicable tax regulations, related tax risks and how management defended its tax position.*
- Kami memeriksa korespondensi manajemen dengan otoritas pajak.
- *We inspected management's correspondences with the tax authorities.*
- Kami memilih sampel dari tagihan restitusi pajak dan memeriksa dan menilai basis teknis seperti yang dijelaskan dalam dokumen keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak untuk menilai pemulihan tagihan restitusi pajak. Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis dan operasi Grup, mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan dan sengketa pajak tahun-tahun sebelumnya, dan melibatkan spesialis pajak kami dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari pemeriksaan dan sengketa pajak yang masih berjalan.
- *We selected samples of the claims for tax refunds and examined and assessed the technical merits as described in the tax objection, appeal and judicial review documents to assess the recoverability of the claims for tax refunds. We conducted discussions with management, leveraged our understanding of the Group's industry, business and operations, took into account the results from previous tax audit results and disputes, and involved our tax specialists in assessing the possible outcomes of ongoing tax audits and disputes.*
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- *We assessed the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with prevailing accounting standards.*

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui tagihan restitusi pajak dapat didukung.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that management's judgements and estimates in recognising the claims for tax refunds were supportable.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2025

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0230

Astra Agro Lestari Tbk
00103/2.1457/AU.1/01/0230-4/1/II/2025

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,236,012	2c,2n,4	2,089,508	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.799 (2023: Rp 26.516)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 27,799 (2023: Rp 26,516)*
Pihak ketiga	204,714	2d,5	140,480	*Third parties*
Pihak berelasi	165,899	2d,2n,5,6c	534,007	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	39,941	2d	204,291	*Third parties*
Pihak berelasi	24	2d,2n,6c	-	*Related party*
Persediaan	3,699,970	2e,7	2,876,100	*Inventories*
Aset biologis	260,936	2h,13	145,450	*Biological assets*
Uang muka	72,921	8	118,538	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	753,221	9	1,009,828	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	8,433,638		7,118,202	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	410,417	2b,10	521,754	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	489	2d,2n,6c	489	*Long-term receivables - related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	494,411	2o,18c	481,033	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.584.963 (2023: Rp 4.129.507)	6,032,744	2f,2j,11a	5,909,770	*Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,584,963 (2023: Rp 4,129,507)*
Tanaman belum menghasilkan	1,432,184	2f,2j,11b	1,500,026	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 11.145.513 (2023: Rp 10.307.340)	8,456,491	2g,2j,2w,12	8,982,236	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 11,145,513 (2023: Rp 10,307,340)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	1,508,274	2i,14	1,713,617	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	1,879,762	18d	2,477,254	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	88,864	2d,2v	85,911	*Other assets*
Total aset tidak lancar	20,359,587		21,728,041	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	28,793,225		28,846,243	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	146,447	15	180,725	*Third parties*
Pihak berelasi	4	2n,6c,15	-	*Related party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	689,838	2k,16	794,768	*Third parties*
Pihak berelasi	21,605	2k,2n,6c,16	47,296	*Related parties*
Liabilitas lain-lain	240,768	2k,2v,2w	227,356	*Other liabilities*
Akrual	138,469	17	89,610	*Accruals*
Utang pajak	226,368	2o,18b	120,237	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	84,617	2r,20	106,851	*Employee benefits obligations*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,689,537	2p,19	2,315,298	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	3,237,653		3,882,141	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	1,500,000	2p,19	1,689,754	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	223,803	2o,18c	239,365	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	621,453	2r,20	468,977	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	8,254	2q,2v,2w	-	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	2,353,510		2,398,096	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	5,591,163		6,280,237	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	(44,536)	*Other components of equity*
Saldo laba:		25		*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500		192,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	17,641,523		17,026,742	*Unappropriated*
	22,641,918		22,016,045	
Kepentingan nonpengendali	560,144	2b,24	549,961	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	23,202,062		22,566,006	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,793,225		28,846,243	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan bersih	21,815,035	2l,2n,2u,28	20,745,473	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(18,474,414)	2l,2n,29	(17,974,493)	***Cost of revenue***
Laba bruto	3,340,621		2,770,980	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(1,161,949)	2l,30	(908,369)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(520,193)	2l,30	(611,396)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(264,688)	2l,31	(268,262)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs, bersih	(8,400)	2m	(17,580)	*Foreign exchange loss, net*
Penghasilan bunga	211,496	2n,32	92,317	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(19,421)	2b,10	19,835	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	129,662	33	420,877	*Others, net*
	(1,633,493)		(1,272,578)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,707,128		1,498,402	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(520,345)	2o,18a,18b	(410,232)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,186,783		1,088,170	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(70,170)	2r,20	19,423	*Remeasurements from post-employment benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	14,220	2v,23	42,377	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	12,309	18b,18c	(13,596)	*Related income tax*
	(43,641)		48,204	
Total laba komprehensif	1,143,142		1,136,374	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,147,547		1,055,897	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	39,236		32,273	*Non-controlling interests*
	1,186,783		1,088,170	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,105,121		1,103,807	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	38,021		32,567	*Non-controlling interests*
	1,143,142		1,136,374	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	596.22	2s,34	548.61	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
2023										***2023***
Saldo 1 Januari 2023		962,344	3,878,995	(77,590)	192,500	16,727,788	21,684,037	559,184	22,243,221	*Balance at 1 January 2023*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(771,799)	(771,799)	(41,790)	(813,589)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	33,054	-	1,070,753	1,103,807	32,567	1,136,374	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		962,344	3,878,995	(44,536)	192,500	17,026,742	22,016,045	549,961	22,566,006	*Balance at 31 December 2023*
2024										***2024***
Saldo 1 Januari 2024		962,344	3,878,995	(44,536)	192,500	17,026,742	22,016,045	549,961	22,566,006	*Balance at 1 January 2024*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(479,248)	(479,248)	(27,838)	(507,086)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	11,092	-	1,094,029	1,105,121	38,021	1,143,142	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	17,641,523	22,641,918	560,144	23,202,062	*Balance at 31 December 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	22,126,286	20,887,611	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	211,496	99,465	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18,507,678)	(17,623,354)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan pajak	330,518	119,350	*Receipts of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(781,427)	(944,334)	*Payments of other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,379,195	2,538,738	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(411,661)	(715,685)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(528,942)	(520,652)	*Additions of bearer plants*
Penerimaan piutang jangka panjang	-	215,362	*Receipt of long-term receivables*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(940,603)	(1,020,975)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	1,500,000	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(2,139,710)	(5,000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(479,199)	(771,721)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(27,838)	(41,790)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(270,932)	(269,819)	*Payment of finance cost*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	91,916	44,612	*Proceeds of cash dividends from joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,325,763)	(1,043,718)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,112,829	474,045	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	33,675	(4,153)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,089,508	1,619,616	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,236,012	2,089,508	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020, diaktakan pada Akta No. 55 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030869.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in 2020, notarised in Deed No. 55 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association no. AHU-0030869.AH.01.02 Year 2022 dated 27 April 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as business activities are to engage in agriculture and livestocks, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific professional and technical activities), treatment of waste water, treatment and recovery of waste materials and remediation activities, as well as human health activities and social activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR-1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)*	
			2024	2023	2024	2023
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	977,284	1,093,567
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,497,107	1,474,451
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,369,235	1,303,371
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	648,813	568,668
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,330,473	1,253,842
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	857,666	827,946
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	562,050	618,393
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	623,698	742,859
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	844,925	886,597
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	632,786	675,271
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	628,646	556,149
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	413,384	369,750
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	120,365	100,557
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	559,956	519,025
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,065,236	1,007,591
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	676,632	657,159
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	395,875	446,192
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	188,631	156,939
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	597,184	589,719
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	686,955	612,994
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	733,640	653,177
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	627,659	651,906

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2024	2023
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	596,853	508,140
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	477,613	483,886
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	834,601	760,909
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	254,668	298,775
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	173,292	186,836
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	21,972	24,375
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,745,912	1,761,676
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	914,132	842,661
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	537,811	482,278
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	595,571	543,965
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	1,019,697	820,556
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	535,434	497,530
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	126,011	102,102
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	411,645	391,617
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,461,557	1,546,701
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	480,394	744,996
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	44,840	42,705
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	41,154	48,161
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,670,735	2,699,200
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,590,288	2,318,584
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	98,752	112,536
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	16,185	14,699
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	7,547	15,726
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	13,259	12,710

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto	Aridono Sukmanto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Santosa	Santosa	*President Director*
Direktur	Djap Tet Fa	Mario Casimirus Surung Gultom	*Director*
Direktur	Mohamad Hadi Sugeng Wahyudiono	Mohamad Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur	Eko Prasetyo	Rujito Purnomo	*Director*
Direktur	Widayanto	Said Fakhrullazi	*Director*
Direktur	Tingning Sukowignjo	Eko Prasetyo	*Director*
Direktur	Arief Catur Irawan	Djap Tet Fa	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Herawati Prasetyo	Herawati Prasetyo	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 28.510 karyawan (2023: 30.057 karyawan) (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

The Company and subsidiaries had 28,510 permanent employees (2023: 30,057 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2025.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar ("TBS") rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch ("FFB") of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including potential impact arising from climate change.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Fixed assets** (continued)*

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date to incorporate several aspects including the potential impacts arising from climate change.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Impairment of non-financial assets** (continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat selisih kurs yang dihasilkan dan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tujuan konsolidasi dikarenakan seluruh laporan keuangan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 16.162 (Rupiah penuh) (2023: Rp 15.416) (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 224, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***l. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no foreign exchange differences generated and recognised in other comprehensive income for the consolidation purpose because the statements of the financial position of all subsidiaries reporting are in Rupiah currencies.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 16,162 (full amount) (2023: Rp 15,416) (full amount) for one US$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 224, “Related party disclosures”.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Borrowings** (continued)*

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on UUCK are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen kas

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan penerimaan kas dalam mata uang asing dari transaksi penjualan (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Cash dividends

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability and cash receipt in foreign currency from sales transactions (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***v. Derivative financial instruments** (continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tahun 2024 adalah 7,66% (2023: 7,50%).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***w. Leases** (continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities in 2024 is 7.66% (2023: 7.50%).

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2024, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDE ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2024

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2024, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI (lanjutan)

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDE ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2024 *(continued)*

- PSAK No. 116 : Sewa – Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik/ *Leases – Lease liabilities in sale and leaseback transaction*
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan – Klasifikasi liabilitas sebagai jangka panjang atau jangka pendek/*Presentation of financial statements – Classification of liabilities as currents or non-current*
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan/*Presentation of financial statements - Long term liabilities with covenant*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025:

- PSAK No. 117 : Kontrak asuransi/ PSAK 117 : "*Insurance contract"*
- PSAK No. 201 : Amendemen PSAK 221 : "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan/*Amandment of PSAK 221 : "The effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	643	558	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Maybank Indonesia Tbk	200,912	4	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50,418	70,812	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,023	15,326	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,891	11,035	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,429	657	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	1,443	4	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,022	1,001	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
Bank lainnya	515	320	*Other banks*
	283,653	99,159	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,403	111,184	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,370	1,975	*PT Bank Permata Tbk*
MUFG Bank, Ltd	700	668	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	547	533	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	352	388	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	300	286	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	191	192	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Bank lainnya	209	208	*Other banks*
	9,072	115,434	
	292,725	214,593	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	875,000	750,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	656,400	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300,000	300,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
	1,831,400	1,050,000	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,082,782	824,357	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	28,462	-	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	1,111,244	824,357	
	2,942,644	1,874,357	
	3,236,012	2,089,508	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.40% - 6.75%	5.75% - 6.50%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.29% - 5.50%	4.75% - 5.50%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***.
Mewah Marketing Pte. Ltd.	181,017	-	*Mewah Marketing Pte. Ltd.*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	27,799	26,516	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
PT Green Global Utama	6,159	-	*PT Green Global Utama*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4,038	7	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Sumber Indah Perkasa	3,788	-	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT Tapian Nadenggan	3,120	-	*PT Tapian Nadenggan*
PT KLK Dumai	1,604	405	*PT KLK Dumai*
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	131,673	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
PT Sari Dumai Sejati	-	2,219	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Kutai Refinery Nusantara	-	2,287	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Energi Unggul Persada	-	1,009	*PT Energi Unggul Persada*
Lainnya	4,988	2,880	*Others*
	232,513	166,996	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,799)	(26,516)	*Less: provision for impairment*
	204,714	140,480	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	165,899	534,007	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	370,613	674,487	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	2024	2023	
Kurang dari satu bulan	362,079	670,731	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	1,071	-	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	35,262	30,272	*More than two months*
	398,412	701,003	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,799)	(26,516)	*Less: provision for impairment*
	370,613	674,487	
Mata uang asing	208,818	204,769	*Foreign currency*
Rupiah	189,594	496,234	*Rupiah*
	398,412	701,003	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	26,516	27,057	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs	1,283	(541)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	27,799	26,516	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Movements of the provision for impairment are as follows:

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi yang signifikan/** ***Significant transactions***
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spareparts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spareparts*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Menara Astra (MA)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang jaminan/ *Deposit receivables*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/ *Joint venture of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Astra Digital Internasional (ADI)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa digital marketing/ *Marketing digital services*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / *b. Summary of significant transactions with related parties*

	2024		2023		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	2,262,352	10%	4,557,784	22%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	2,197,229	10%	2,136,197	10%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	4,459,581	20%	6,693,981	32%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari UT, AI, TN, BNP, SAR, dan SHN (persentase dari beban pokok pendapatan)	133,278	1%	173,479	1%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from UT, AI, TN, BNP, SAR, and SHN (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari AAB dan SSI (persentase dari beban penjualan)	29,055	6%	23,204	4%	*Transportation service and insurance from AAB and SSI (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari KJA (persentase dari penghasilan bunga)	-	0%	4,410	5%	*Interest income from KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***6. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Summary of significant transactions with related parties*** *(continued)*

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 24 orang (2023: 23 orang) adalah sebagai berikut:

Total compensation of 24 key management personnel (2023: 23 personnel) are as follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	44,976	45,947	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	5,217	2,749	*Post-employment and other long-term benefits*
	50,193	48,696	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 134.487 juta (2023: Rp 129.624 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 134,487 million (2023: Rp 129,624 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / ***c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	165,899	195,961	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	-	338,046	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	165,899	534,007	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	24	-	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	24	-	
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Menara Astra	489	489	*PT Menara Astra*
	489	489	
	166,412	534,496	
Persentase dari total aset	1%	2%	*Percentage of total assets*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	4	-	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Traktor Nusantara	4,062	18,122	*PT Traktor Nusantara*
PT United Tractors Tbk	3,633	9,474	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	3,097	3,334	*PT Astra International Tbk*
PT Bina Pertiwi	2,415	8,756	*PT Bina Pertiwi*
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,784	1,812	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Serasi Autoraya	1,807	1,811	*PT Serasi Autoraya*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Asuransi Astra Buana	1,464	667	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Serasi Shipping Indonesia	1,312	1,314	*PT Serasi Shipping Indonesia*
Lain-lain	435	414	*Others*
	21,601	47,296	
	21,605	47,296	
Persentase dari total liabilitas	<1%	1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	2,223,983	1,536,099	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	427,708	97,494	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	1,075	1,839	*Others*
	2,652,766	1,635,432	
Barang dalam proses	65,744	109,914	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	412,637	497,318	*Fertilisers*
Suku cadang	364,155	381,476	*Spareparts*
Bahan bakar	81,680	97,884	*Fuel*
Bahan tanaman	52,554	64,503	*Planting materials*
Peralatan umum	38,912	48,063	*General tools*
Pestisida	21,881	33,415	*Pesticides*
Lain-lain	9,641	8,095	*Others*
	981,460	1,130,754	
	3,699,970	2,876,100	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.636 miliar (2023: Rp 3.021 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,636 billion (2023: Rp 3,021 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2024	2023	
Bea impor dan pungutan	44,868	8,019	*Import duties and levies*
Persediaan	20,763	100,904	*Inventories*
Pengangkutan	728	3,274	*Transportation*
Sewa	582	589	*Rent*
Perijinan	213	-	*License*
Survey dan riset	172	-	*Surveys and research*
Asuransi	156	156	*Insurance*
Lain-lain	5,439	5,596	*Others*
	72,921	118,538	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID TAXES*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	753,221	1,009,828	*Value Added Tax, net*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan dividen/ *Dividend income*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
2024						***2024***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	267,342	(91,916)	(49,626)	125,800	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	254,412	-	30,205	284,617	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		521,754	(91,916)	(19,421)	410,417	
2023						***2023***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	202,117	(44,612)	109,837	267,342	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	344,414	-	(90,002)	254,412	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		546,531	(44,612)	19,835	521,754	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2024	2023	
Total aset lancar	965,188	1,494,878	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	129,411	131,041	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	677,835	1,096,721	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	6,347	7,444	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	9.949,638	13,339,516	*Net revenue*

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plantations*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman: / *Movements of amount based on plants variety:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2024						***2024***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	9,881,843	-	624,959	(46,529)	10,460,273	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	10,039,277	-	624,959	(46,529)	10,617,707	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,985,890)	(491,924)	-	44,473	(4,433,341)	*Oil palm*
Karet	(143,617)	(8,005)	-	-	(151,622)	*Rubber*
	(4,129,507)	(499,929)	-	44,473	(4,584,963)	
Nilai buku bersih	5,909,770				6,032,744	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2023						***2023***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	9,254,450	-	693,358	(65,965)	9,881,843	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	9,411,884	-	693,358	(65,965)	10,039,277	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,601,842)	(450,013)	-	65,965	(3,985,890)	*Oil palm*
Karet	(135,745)	(7,872)	-	-	(143,617)	*Rubber*
	(3,737,587)	(457,885)	-	65,965	(4,129,507)	
Nilai buku bersih	5,674,297				5,909,770	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2024 and 2023 were in relation with the replanting of non productive areas.

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (continued)*

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan) / *a. Mature plantations (continued)*

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	2024	2023	
Kalimantan	3,124,541	3,134,920	*Kalimantan*
Sumatera	1,786,348	1,658,254	*Sumatera*
Sulawesi	1,114,765	1,108,888	*Sulawesi*
Jawa	7,090	7,708	*Java*
	6,032,744	5,909,770	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan / *b. Immature plantations*

Mutasi nilai tanaman:

Movements of plant amounts:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2024					***2024***
Kelapa sawit	1,500,026	557,117	(624,959)	1,432,184	*Oil palm*
2023					***2023***
Kelapa sawit	1,635,923	557,461	(693,358)	1,500,026	*Oil palm*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp 10.182 juta (2023: Rp 38.903 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,6% (2023: 8,0%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current year amounted to Rp 10,182 million (2023: Rp 38,903 million) with average capitalisation rates of 7.6% (2023: 8.0%).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	571,724	6,402	-	-	578,126	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,175,892	-	122,419	(809)	3,297,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	5,028,178	-	51,590	(4,401)	5,075,367	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,364,486	-	262,463	(20,472)	7,606,477	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,350,929	4,878	112,178	(54,700)	2,413,285	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	185,509	5,596	23,730	(12)	214,823	*Office and housing equipment*
	18,676,718	16,876	572,380	(80,394)	19,185,580	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	123,946	85,314	(131,306)	-	77,954	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	34,868	13,639	(24,955)	-	23,552	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	373,217	295,832	(416,119)	-	252,930	*Machinery and equipment*
	532,031	394,785	(572,380)	-	354,436	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	135	-	-	15,601	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	65,361	-	-	(18,974)	46,387	*Buildings, installations and machinery*
	80,827	135	-	(18,974)	61,988	
	19,289,576	411,796	-	(99,368)	19,602,004	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,578,322)	(143,631)	-	809	(1,721,144)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,626,422)	(233,465)	-	4,402	(2,855,485)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,976,694)	(394,053)	-	20,177	(4,350,570)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,928,508)	(126,911)	-	54,661	(2,000,758)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(138,296)	(16,608)	-	12	(154,892)	*Office and housing equipment*
	(10,288,139)	(914,668)	-	80,061	(11,122,746)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(13,497)	(5,108)	-	-	(18,605)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(5,704)	(16,475)	-	18,017	(4,162)	*Buildings, installations and machinery*
	(19,201)	(21,583)	-	18,017	(22,767)	
	(10,307,340)	(936,251)	-	98,078	(11,145,513)	
Nilai buku bersih	8,982,236				8,456,491	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	527,973	43,751	-	-	571,724	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,007,327	-	168,565	-	3,175,892	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,926,098	-	105,809	(3,729)	5,028,178	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,016,319	-	351,414	(3,247)	7,364,486	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,219,449	1,401	213,699	(83,620)	2,350,929	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	161,648	395	23,466	-	185,509	*Office and housing equipment*
	17,858,814	45,547	862,953	(90,596)	18,676,718	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	149,165	151,097	(176,316)	-	123,946	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	74,328	27,621	(67,081)	-	34,868	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	501,353	491,420	(619,556)	-	373,217	*Machinery and equipment*
	724,846	670,138	(862,953)	-	532,031	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	-	-	-	15,466	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	71,835	61,037	-	(67,511)	65,361	*Buildings, installations and machinery*
	87,301	61,037	-	(67,511)	80,827	
	18,670,961	776,722	-	(158,107)	19,289,576	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,441,740)	(136,582)	-	-	(1,578,322)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,402,365)	(234,028)	-	9,971	(2,626,422)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,598,952)	(379,804)	-	2,062	(3,976,694)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,899,531)	(113,782)	-	84,805	(1,928,508)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(124,520)	(13,776)	-	-	(138,296)	*Office and housing equipment*
	(9,507,005)	(877,972)	-	96,838	(10,288,139)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(10,122)	(3,375)	-	-	(13,497)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(49,035)	(24,180)	-	67,511	(5,704)	*Buildings, installations and machinery*
	(59,157)	(27,555)	-	67,511	(19,201)	
	(9,566,162)	(905,527)	-	164,349	(10,307,340)	
Nilai buku bersih	9,104,799				8,982,236	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban produksi	720,892	675,288	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	165,602	165,875	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	28,174	36,809	*Immature plantations*
Beban penjualan	21,583	27,555	*Selling expenses*
	936,251	905,527	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 15.493 miliar (2023: Rp 16.241 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 82% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 (2023: kurang lebih 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2025 dan 2099.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.990 miliar (2023: Rp 13.715 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.581 miliar (2023: Rp 4.407 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 15,493 billion (2023: Rp 16,241 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 82% and is expected to be completed in 2025 (2023: approximately 80% and is expected to be completed in 2024).

Land rights are in the form of Rights to Cultivate ("HGU") and Building Usage Right ("HGB") titles which will expire within 2025 to 2099.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,990 billion (2023: Rp 13,715 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 4,581 billion (2023: Rp 4,407 billion).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

	2024	2023	
Produk agrikultur bertumbuh	260,936	145,450	*Growing agricultural produce*

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Biological assets presented as current assets.

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- *Selling price of harvested product (increase/ decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- *Volume of harvested product (increase/ decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.002.685 ton (2023: 3.312.149 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 6.346 miliar (2023: Rp 5.636 miliar) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur sebesar Rp 115.486 juta (2023: keuntungan sebesar Rp 23.841 juta).

During the year the volume of harvested FFB is 3,002,685 tonnes (2023: 3,312,149 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 6,346 billion (2023: Rp 5,636 billion) and gain on changes in fair value of agricultural produce amounted to Rp 115,486 million (2023: gain amounted to Rp 23,841 million).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" ("*KKPA*") scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives ("*KUD*") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan) / *14. PLASMA PLANTATIONS (continued)*

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sawit Sukses Bersama dan/*and* KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan/*and* Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produse Tunas Sawit Mandiri dan/*and* Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/*and* Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN / *15. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	689,838	794,768	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	21,605	47,296	*Related parties (see Note 6c)*
	711,443	842,064	
Rupiah	706,077	836,413	*Rupiah*
Mata uang asing	5,366	5,651	*Foreign currency*
	711,443	842,064	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2024	2023	
Jasa profesional	65,925	8,232	*Professional fees*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,127	32,942	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya angkut	24,191	17,500	*Freight cost*
Beban bunga pinjaman bank	17,602	23,381	*Interest expense of bank loans*
Biaya asuransi	1,448	870	*Insurance expense*
Beban komitmen fasilitas bank	-	466	*Commitment fee of bank facilities*
Lain-lain	4,176	6,219	*Others*
	138,469	89,610	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Tangguhan	32,967	682	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	536,978	335,511	*Current*
Tangguhan	(49,600)	74,039	*Deferred*
	487,378	409,550	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	536,978	335,511	*Current*
Tangguhan	(16,633)	74,721	*Deferred*
	520,345	410,232	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,707,128	1,498,403	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,794,575)	(1,250,123)	*Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	669,210	768,513	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	581,763	1,016,793	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi positif/(negatif):			*Positive/(negative) corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45,104	18,399	*Non deductible expenses*
Penyisihan imbalan kerja	1,783	(56)	*Provision for employee benefits*
Provisi lain-lain	-	(26,930)	*Other Provision*
Aset biologis	(2,610)	(1,623)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	4,579	(3,389)	*Deferred charges*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	216	(4,112)	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Penghasilan kena pajak final	(149,849)	(60,116)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(581,424)	(915,781)	*Income not subject to tax*
Penghasilan lain-lain	-	(56,194)	*Other income*
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(100,438)	(33,009)	*Estimated tax loss of the company*
Kompensasi rugi pajak	(198,500)	(221,795)	*Tax losses compensation*
Taksiran kerugian kena pajak Perusahaan	(298,938)	(254,804)	*Estimated tax loss of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	536,978	335,511	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	536,978	335,511	*Total income tax expense - current*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Perusahaan	298,938	254,804	*Company*
Entitas anak	2,306,701	2,590,819	*Subsidiaries*
	2,605,639	2,845,623	

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	581,763	1,016,793	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	127,988	223,694	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,923	4,048	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(32,967)	(13,225)	*Income subject to final tax*
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	55,937	-	*Unrecognised deferred tax liabilities*
Penghasilan bukan obyek pajak	(127,914)	(201,472)	*Income not subject to tax*
Penghasilan lain-lain	-	(12,363)	*Other income*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	32,967	682	*Income tax* expense *of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	487,378	409,550	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	520,345	410,232	*Income tax expense*

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The first filling is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait saat ini. Sesuai dengan amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak peghasilan Pilar Dua.

Since The PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, The Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses meniliai eksposur atas PMK 136.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

***18. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	17,329	20,728	*Article 21*
Pasal 22	14	10	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	3,244	5,006	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	28	-	*Article 26*
	20,615	25,744	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	22,402	31,834	*Article 21*
Pasal 22	2,453	1,028	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	3,608	3,537	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	3,214	42,086	*Article 25*
Pasal 26	167	168	*Article 26*
Pasal 29	149,421	11,985	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	24,488	3,850	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	-	5	*Land and Building Tax*
	205,753	94,493	
	226,368	120,237	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			
Pasal 23	(42,753)	(57,604)	
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(42,753)	(57,604)	
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	536,978	335,511	
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			
Pasal 22	(8,822)	(6,801)	
Pasal 23	(23,429)	(11,951)	
Pasal 25	(355,306)	(304,774)	
Jumlah	(387,557)	(323,526)	
Utang pajak penghasilan entitas anak	149,421	11,985	

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2024 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024 dilakukan paling lama 4 bulan setelah akhir tahun pajak 2024 sesuai ketentuan perpajakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

Income tax payable was calculated as follows:

The amount of 2024 income tax overpayment of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2024 fiscal year will be conducted no longer than 4 months after the 2024 fiscal year ended accordance with tax regulation.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net*

	2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun *Credited/(charged) to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	2024	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	56,057	(33,851)	-	22,206	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	10,788	392	2,181	13,361	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,537	58	-	2,595	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(684)	(575)	-	(1,259)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(146)	1,007	-	861	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	3,128	-	(3,128)	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
	71,680	(32,969)	(947)	37,764	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	18,982	39,015	-	57,997	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,952	932	-	4,884	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	55,658	14,370	5,816	75,844	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	358,913	(47,518)	-	311,395	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(18,313)	(12,180)	-	(30,493)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	(9,718)	24,314	-	14,596	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(121)	7,519	-	7,398	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	15,026	-	15,026	*Deferred charges*
	409,353	41,478	5,816	456,647	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	481,033	8,509	4,869	494,411	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2024	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	33,984	(7,429)	-	26,555	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,697	(2,405)	-	292	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	60,236	(1,512)	7,441	66,165	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(321,057)	20,707	-	(300,350)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(13,002)	(12,653)	-	(25,655)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(2,223)	2,223	-	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	9,190	-	9,190	*Deferred charges*
	(239,365)	8,121	7,441	(223,803)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(239,365)	8,121	7,441	(223,803)	*Total deferred tax liabilities, net*

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2023	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	48,784	7,273	-	56,057	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	11,419	(13)	(618)	10,788	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	3,452	(915)	-	2,537	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(327)	(357)	-	(684)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	599	(745)	-	(146)	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	12,451	-	(9,323)	3,128	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	5,925	(5,925)	-	-	*Provision - others*
	82,303	(682)	(9,941)	71,680	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	9,729	9,253	-	18,982	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,878	(1,926)	-	3,952	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	58,855	(2,126)	(1,071)	55,658	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	380,368	(21,455)	-	358,913	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(17,371)	(942)	-	(18,313)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	6,567	(16,285)	-	(9,718)	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(45)	(76)	-	(121)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	24,989	(24,989)	-	-	*Provision - others*
	468,970	(58,546)	(1,071)	409,353	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	551,273	(59,228)	(11,012)	481,033	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***c. Deferred tax assets/(liabilities), net*** *(continued)*

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (*Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2023	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	464	33,520	-	33,984	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,296	(1,599)	-	2,697	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	50,986	11,834	(2,584)	60,236	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(291,397)	(29,660)	-	(321,057)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(9,056)	(3,946)	-	(13,002)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	1,344	(3,567)	-	(2,223)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	22,075	(22,075)	-	-	*Provision - others*
	(221,288)	(15,493)	(2,584)	(239,365)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(221,288)	(15,493)	(2,584)	(239,365)	*Total deferred tax liabilities, net*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 419.070 juta (2023: Rp 517.014 juta) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 419,070 million (2023: Rp 517,014 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2024	2023	
1 tahun	348,290	694,264	*1 year*
2 tahun	279,330	348,290	*2 years*
3 tahun	617,893	254,790	*3 years*
4 tahun	423,668	617,893	*4 years*
5 tahun	235,684	434,825	*5 years*
	1,904,865	2,350,062	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Perusahaan	361,698	396,963	*Company*
Entitas anak	1,518,064	2,080,291	*Subsidiaries*
	1,879,762	2,477,254	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

	2024	2023	
Belum/sedang diperiksa	1,293,620	1,610,846	*Not yet audited/in progress*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	586,142	866,408	*Objections, appeals or judicial reviews*
	1,879,762	2,477,254	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang berstatus keberatan, banding atau peninjauan kembali nilainya merepresentasikan 16% (2023: 19%) dari total tagihan restitusi pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the claims for tax refunds from corporate income taxes that were either subject to tax objections, appeals or judicial reviews that have been submitted represented 16% (2023: 19%) of total claims for tax refunds.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

***18. TAXATION** (continued)*

e. Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	2024	2023	
Jangka panjang			***Long-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	599,600	599,900	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	89,937	94,854	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Pembiayaan Pinjaman Bersama	-	2,310,298	*Club Loan Financing*
	3,189,537	4,005,052	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,689,537)	(2,315,298)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1,500,000	1,689,754	*Non-current maturities*

Mutasi pinjaman jangka panjang bank adalah sebagai berikut:

The movement in long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4,005,052	4,053,767	*Beginning balance*
Arus kas:			*Cashflows:*
Penerimaan pinjaman bank	1,500,000	-	*Proceeds to bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(2,139,710)	(5,000)	*Payments to bank loans*
Perubahan nonkas:			*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	(177,690)	(47,250)	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	1,885	3,535	*Others*
	3,189,537	4,005,052	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,689,537)	(2,315,298)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1,500,000	1,689,754	*Non-current maturities*

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS$ 150 juta dan AS$ 50 juta dengan suku bunga tahunan sebesar 1,15% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Club Loan Financing

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US$ 150 million and US$ 50 million, respectively, with the annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

The committed term loan facility had been fully drawn down on 30 August 2019:

Pemberi pinjaman	**Dolar AS/ *US Dollars*** (Dalam ribuan/ *In thousands*)	**Saldo pinjaman/ *Loan balance*** (Dalam jutaan/ *In millions*)	***Lenders***
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000	1,155,148	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500	577,575	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	37,500	577,575	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*
	150,000	2,310,298	

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 9 Pebruari 2023, fasilitas pinjaman berupa *revolving facility* dengan pagu AS$ 50 juta telah ditutup.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman bersama tertanggal 27 Juni 2023, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,30% diatas Term *SOFR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik telah jatuh tempo dan dibayar penuh pada 30 Agustus 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindung nilai dengan perjanjian *CCIRS* dengan pihak-pihak sebagai berikut:

***19. BANK LOANS** (continued)*

***Club Loan Financing** (continued)*

On 9 February 2023, the revolving facility with maximum limit US$ 50 million had been closed.

Based on the amendment of club deal loan facilities agreement dated 27 June 2023, the annual interest rate for this commitment is 1.30% above Term SOFR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount was due and fully paid on 30 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The above loan has been hedged with CCIRS contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dolar AS/*US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Nilai tukar Rupiah/ *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan/ *In millions*)	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	711,360	8.08%
PT Bank UOB Indonesia	50,000	711,850	7.85%
Australian and New Zealand Banking Group Indonesia	25,000	355,875	7.88%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,000	355,625	7.84%
	150,000	2,134,710	

Perjanjian *CCIRS* ini telah berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo nilai wajar *CCIRS* sebesar nihil yang disajikan sebagai piutang lain-lain (2023: disajikan sebagai aset lain-lain sebesar Rp 163.470 juta) dan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR tersedia hingga Juni 2023. Grup telah melakukan penelaahan serta berdiskusi dengan para kreditur atas kontrak pinjaman dan derivatif terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

The CCIRS contracts has expired at 30 August 2024.

As at 31 December 2024, the balance of fair value of these CCIRS amounted to nill which presented as other receivables (2023: presented as other assets amounted to Rp 163,470 million) and are measured by fair value hierarchy Level 2.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate was available until June 2023. The Group had made assessment and started discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 30 September 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,2%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian dan wajib dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2025.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah *Total Ratio Debt Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 600 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 15 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 1,000 billion. This loan has been fully withdrawn on 31 December 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2024 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.2%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date and must be repaid by 15 September 2025.

The financial covenant for this facility is the Total Ratio Debt Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 9 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 600 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

This facility is not secured and will be expired in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2024 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 16 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a committed credit facility with maximum limit of Rp 100 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2024 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Pembayaran angsuran fasilitas kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan rincian sebesar Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2023, Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2024 dan Rp 90 miliar pada 3 Oktober 2025.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR.*

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Shinhan Indonesia** (continued)*

Installment payment of credit facility based on due date with details of Rp 5 billion on 3 October 2023, Rp 5 billion on 3 October 2024 and Rp 90 billion on 3 October 2025.

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for this commitment in Rupiah is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 24 May 2024.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion.

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 25 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *non revolving* dengan pagu maksimum Rp 1.500 miliar.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,50%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2027.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan bergulir dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)*

On 5 July 2024, the Company entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an committed and non revolving credit facility with maximum limit of Rp 1.500 billion.

The outstanding amount as at 31 December 2024 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.50%.

This facility is not secured and will be expired on 4 July 2027.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 8 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 28 March 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.8% above JIBOR.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,6% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date. As of 31 December 2024, this loan facility was not used by the Group.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 3 July 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.6% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date. As of 31 December 2024, this loan facility was not used by the Group.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2025 (2023: 15 Januari 2024)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, an independent actuary, in its report dated 16 January 2025 (2023: 15 January 2024).

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,25% - 6,75%	6,75% - 7%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,5%	6,5%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2024	2023	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	427,587	326,293	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	278,483	249,535	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	706,070	575,828	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(84,617)	(106,851)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	621,453	468,977	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya / ***Pension benefits and other post-employment benefits***

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligations are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	427,587	326,293	*Present value of obligations*

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	326,293	309,581	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	40,680	37,678	*Current service cost*
Biaya bunga	21,682	22,031	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(31,238)	(23,574)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	28,328	(1,334)	*Change in financial assumptions*
Perubahan dalam asumsi demografis	58,951	-	*Change in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(17,109)	(18,089)	*Experience adjustment on obligations*
Saldo akhir	427,587	326,293	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(32,882)	(27,971)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	394,705	298,322	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 14 tahun (2023: 13 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	32,883	27,969	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	21,139	19,906	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	165,289	138,034	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	3,956,092	3,663,368	*Beyond five years*
	4,175,403	3,849,277	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

20. *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS* *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 14 years (2023: 13 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2024				***2024***
Tingkat diskonto	1%	(59,441)	73,395	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	82,457	(67,438)	*Future salary increases*
2023				***2023***
Tingkat diskonto	1%	(48,116)	59,834	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	67,801	(54,940)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	249,535	241,601	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	67,820	63,284	*Current service cost*
Biaya bunga	14,162	14,998	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(83,811)	(55,235)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	5,274	-	*Change in financial assumptions*
Perubahan pengalaman kewajiban	25,503	(15,113)	*Experience adjustment on obligations*
Saldo akhir	278,483	249,535	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(51,735)	(78,880)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	226,748	170,655	*Non-current portion*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	2024 dan/*and* 2023 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk.*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2024	2023	
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(33,444)	(33,444)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
Lindung nilai arus kas	-	(11,092)	*Cash flow hedges*
	(33,444)	(44,536)	

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2024	2023	
PT Kimia Tirta Utama	310,488	285,887	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	82,184	89,086	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	48,408	54,278	*PT Sari Aditya Loka*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	30,081	27,632	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Suryaindah Nusantarapagi	28,606	30,266	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	27,182	27,049	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Lestari Tani Teladan	13,240	13,789	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	12,043	13,743	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,912	8,231	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	560,144	549,961	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp 161.674 juta atau Rp 84 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 475.398 juta atau Rp 247 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Mei 2024. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 157.824 juta atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 777.574 juta atau Rp 404 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 April 2023. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 163.599 juta atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2022, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2022.

26. CASH DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 23 September 2024, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2024 profit of Rp 161,674 million or Rp 84 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2024.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2024, the shareholders approved, The distribution of cash dividends from the 2023 profit of Rp 475,398 million or Rp 247 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 May 2024. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 157,824 million or Rp 82 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2023 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 25 September 2023.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 3 April 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2022 profit of Rp 777,574 million or Rp 404 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 April 2023. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 163,599 million or Rp 85 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2022 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2022.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Sumatera	9,979,259	9,830,039	1,063,819	920,853	481,649	385,847	7,883,719	7,900,510	*Sumatera*
Kalimantan	10,482,981	8,262,827	1,843,472	1,354,596	678,489	469,437	16,224,019	15,879,526	*Kalimantan*
Sulawesi	10,758,113	11,288,801	468,174	354,494	160,117	39,652	8,215,476	7,806,350	*Sulawesi*
	31,220,353	29,381,667	3,375,465	2,629,943	1,320,255	894,936	32,323,214	31,586,386	
Kantor pusat dan lainnya	868	2,674	(2,447)	(4,255)	(77,541)	34,563	2,604,843	1,775,686	*Head office and other*
Eliminasi	(9,406,186)	(8,638,868)	(32,397)	145,292	(55,931)	158,671	(6,134,832)	(4,515,829)	*Eliminations*
	21,815,035	20,745,473	3,340,621	2,770,980	1,186,783	1,088,170	28,793,225	28,846,243	

28. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

Detail of revenue based on product:

	2024	2023	
Minyak sawit mentah dan turunannya	20,181,389	19,222,254	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	1,622,284	1,501,499	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	11,362	21,720	*Others*
	21,815,035	20,745,473	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2024		2023		
Pihak ketiga	17,355,454	79.56%	14,051,492	67.73%	***Third parties***
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	4,459,581	20.44%	6,693,981	32.27%	***Related parties*** *(see Note 6b)*
	21,815,035	100.00%	20,745,473	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	13,976,175	12,330,232	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,931,324	2,955,013	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	1,220,820	1,133,173	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	538,252	560,682	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	357,095	321,721	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	273,401	278,067	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	194,681	153,574	*Others*
Jumlah beban produksi	19,491,748	17,732,462	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	1,635,432	1,877,463	*Beginning*
Akhir	(2,652,766)	(1,635,432)	*Ending*
	18,474,414	17,974,493	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Beban pajak	264,859	163,508	*Tax expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	262,054	220,279	*Salaries and employee benefits*
Honorarium tenaga ahli	188,996	83,038	*Professional fees*
Penyusutan	165,602	165,875	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	88,506	88,526	*Community development*
Keselamatan dan lingkungan kerja	80,701	80,122	*Safety and environment*
Overhead kantor	37,730	38,195	*Office overhead*
Pelatihan dan rekrutmen	32,870	29,365	*Training and recruitment*
Riset dan pengembangan	19,346	21,319	*Research and development*
Perjalanan dinas	17,974	15,002	*Business travelling*
Ekspedisi	2,327	2,083	*Expedition*
Lain-lain	984	1,057	*Others*
	1,161,949	908,369	
Beban penjualan	520,193	611,396	***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	254,731	255,431	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	7,582	10,532	*Commitment of bank facility*
Lain-lain	2,375	2,299	*Others*
	264,688	268,262	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Deposito berjangka	201,642	66,350	*Time deposits*
Jasa giro	8,376	19,848	*Current accounts*
Piutang jangka panjang	-	4,606	*Long-term receivables*
Lain-lain	1,478	1,513	*Others*
	211,496	92,317	

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	248,966	219,826	*Income from cooperation of plasma program*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	115,486	23,841	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Pendapatan klaim	45,198	74,901	*Claim income*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	19,532	75,473	*Income from oil palm shell*
Pengembalian iuran pensiun dan dana faskes	9,758	10,975	*Pension contribution and health facility refunds*
Pendapatan penjualan bibit	4,441	1,061	*Seed sales income*
Pendapatan sewa	1,809	1,681	*Rental income*
Pendapatan barang bekas	1,535	8,779	*Scrap sales income*
Lain-lain	19,116	27,152	*Others*
	465,841	443,689	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Biaya kerjasama program plasma	(288,609)	-	*Charges from cooperation of plasma program*
Lain-lain	(47,570)	(22,812)	*Others*
	(336,179)	(22,812)	
	129,662	420,877	

Biaya kerjasama program plasma sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas lahan plasma dan infrastrukturnya.

The charges from cooperation plasma program is related to the economic scale and value of plasma area and its infrastructure.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,147,547	1,055,897	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	596.22	548.61	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*)		
	2024		2023		2024	2023	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	69,305	13	60,948	14	1,120,316	939,791	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12,920	-	32,190	-	208,818	496,234	*Trade receivables*
	82,225	13	93,138	14	1,329,134	1,436,025	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	-	-	*Customer advance*
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(328)	(4)	(362)	(4)	(5,366)	(5,651)	*Trade payables and other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	(150,000)	-	-	(2,312,400)	*Long-term bank loans*
	(328)	(4)	(150,362)	(4)	(5,366)	(2,318,051)	
Liabilitas yang dilindung nilai	-	-	150,000	-	-	2,312,400	*Liabilities hedged*
Jumlah aset moneter bersih	81,897	9	92,776	10	1,323,768	1,430,374	***Total net monetary assets***

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2024 menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 103.254 juta (2023: Rp 111.570 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2024 had strengthened/ weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 103,254 million (2023: Rp 111,570 million).

36. KOMITMEN

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 78 miliar (2023: Rp 131 miliar).

36. COMMITMENTS

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 78 billion (2023: Rp 131 billion).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah dan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko iklim dan lingkungan, dan risiko perubahan peraturan.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly fluctuation of crude palm oil price risks and foreign exchange rate, climate and environmental risks, and regulatory risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan sedangkan penarikan pinjaman jangka panjang pada 9 September 2022, 15 September 2022, dan 16 September 2022 adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Seluruh pinjaman jangka panjang tersebut mempunyai pembayaran bunga triwulanan. Profil jatuh tempo utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman bank Grup, sebesar nihil (2023: Rp 2.312 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR sudah dihentikan setelah 30 Juni 2023. Grup telah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman dan kontrak derivatif di Juni 2023. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari USD LIBOR adalah Term SOFR (lihat Catatan 19).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risks** (continued)*

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date, whilst the long-term borrowings drawn on 9 September 2022, 15 September 2022, and 16 September 2022 is due in 36 months from drawdown date. All the long-term borrowings have quarterly interest payments. The maturity profile for trade payables is in the range of 14 days to 45 days.

From the Group's bank loans, amounting to nill (2023: Rp 2,312 billion) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rate of USD LIBOR has been ceased after 30 June 2023. The Group had done the transition for all the loans and derivative contracts in June 2023. The alternative interest used by the Group in the USD LIBOR's transition is Term SOFR (refer to Notes 19).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follow:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	3,189,537	4,005,052	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(3,236,012)	(2,089,508)	*Cash and cash equivalents*
Kas bersih	(46,475)	1,915,544	*Net cash*
Total aset	28,793,225	28,846,243	*Total assets*
Total liabilitas	(5,591,163)	(6,280,237)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	23,146,111	22,510,055	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	<1%	9%	*Consolidated gearing ratio (%)*

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months.

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

In the context of accounting, there is possible different outcome in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount.

Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diijinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

LAPORAN TAHUNAN

2024

ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia
Tel. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Homepage : www.astra-agro.co.id